

**HUBUNGAN MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN
MENULIS NARASI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR SE-GUGUS
KECAMATAN KRATON YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Maryuningsih
NIM 09108241082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MARET 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA KELAS IV SD SE-GUGUS KECAMATAN KRATON YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014” yang disusun oleh MARYUNINGSIH, NIM 09108241082 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Desember 2013

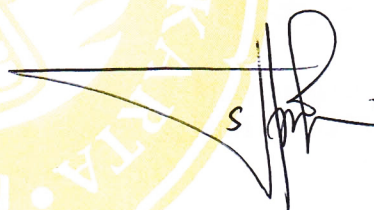
Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dwi Yunairifi, M. Si.

NIP 19590602 198603 1 004



Septia Sugiarsih, M. Pd.

NIP 19790926 200501 2 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Januari 2014

Yang menyatakan,






Maryuningsih
NIM 09108241082

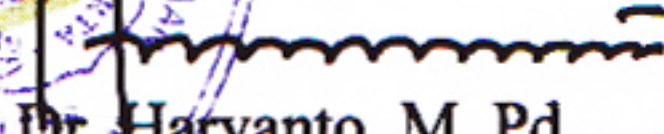
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "HUBUNGAN MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR SE-GUGUS KECAMATAN KRATON YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014" yang disusun oleh Maryuningsih, NIM 09108241082 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28 Januari 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

| Nama | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|---------------------------|--------------------|---|-----------|
| Dwi Yunairifi, M. Si. | Ketua Penguji |  | 26-2-2014 |
| Suyatinah, M. Pd. | Sekretaris Penguji |  | 27-2-2014 |
| Prof. Dr. Suhardi, M. Pd. | Penguji Utama |  | 25-2-2014 |

Yogyakarta, 12 MAR 2014
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan


Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

“bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan!”

(terjemahan Q.S Al- ‘Alaq: 1)

“berangkatlah kamu baik dengan rasa ringan maupun dengan rasa berat, dan berjihadlah dengan harta dan jiwamu di jalan Allah. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.”

(terjemahan Q.S At-Taubah: 41)

"ketidakmampuan adalah sesuatu yang boleh kamu ucapkan setelah kamu berusaha keras"

(maryuningsih)

PERSEMBAHAN

1. Bapak dan Ibu tercinta, yaitu Bapak Sandikarta dan Ibu Rasiyem yang telah membagikan cinta dan kasih sayang serta doa yang kemudian menjadi sumber motivasi untuk terus belajar.
2. Almamater UNY.
3. Agama, Nusa, dan Bangsa.

**HUBUNGAN MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN
MENULIS NARASI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR SE-GUGUS
KECAMATAN KRATON YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh
Maryuningsih
NIM 09108241082

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: a) mengetahui minat membaca siswa, b) mengetahui keterampilan menulis narasi siswa, dan c) mengetahui hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD se-gugus Kecamatan Kraton Yogyakarta tahun Ajaran 2013/2014.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Populasi penelitian ini sebanyak 299 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Variabel yang dikaji yaitu minat membaca dan keterampilan menulis narasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Uji Validitas menggunakan rumus *Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan teknik statistik parametris. Analisis deskriptif dengan melakukan penyajian data melalui tabel dan diagram batang, sedangkan analisis statistik parametris melalui teknik korelasi *product moment*.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan minat membaca siswa berada pada kategori baik, yaitu sebesar 42,7% dan keterampilan menulis narasi siswa berada pada kategori baik, yaitu sebesar 64%. Hasil analisis statistik menggunakan teknik korelasi *product moment* diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,555. Sementara itu, harga r_{tabel} dengan $N=75$ pada taraf signifikansi 5%, yaitu sebesar 0,227. Dari hasil tersebut terlihat nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV di SD se-Gugus kecamatan Kraton Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

Kata kunci: *minat membaca, keterampilan menulis narasi siswa SD*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt atas segala limpahan rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Hubungan Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SD se-Gugus Kecamatan Kraton Yogyakarta tahun Ajaran 2013/2014”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tersusun atas bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada Bapak/Ibu di bawah ini.

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, M. A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan studi program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Haryanto, M. Pd. selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu.
3. Dr. Sugito, M. A. selaku wakil dekan 1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Hidayati, M. Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar memberikan kesempatan kepada penulis untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi.
5. Dwi Yunairifi, M. Si. selaku pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan perhatian telah membimbing peneliti sampai penyusunan skripsi ini selesai.

6. Septia Sugiarsih, M. Pd. selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan perhatian telah membimbing peneliti sampai penyusunan skripsi ini selesai.
7. Kepala Sekolah SD Negeri se-Gugus Kecamatan Kraton Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk penelitian.
8. Guru wali kelas IV SD Negeri se-Gugus Kecamatan Kraton Yogyakarta yang telah membantu pelaksanaan penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan dan penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Atas segala dukungan dan bantuan yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi, penulis doakan semoga Allah swt senantiasa memberikan ridho dan pertolongan-Nya kepada kalian. Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir Skripsi ini tidak luput dari sempurna. Penulis juga berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

| | hal |
|---------------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| G. Definisi Istilah | 8 |

BAB II KAJIAN PUSTAKA

| | |
|---------------------------------------|----|
| A. Kajian Tentang Minat Membaca | 9 |
| 1. Pengertian Minat..... | 9 |
| 2. Pengertian Membaca | 11 |
| 3. Manfaat dan Tujuan Membaca | 13 |
| 4. Pengertian Minat Membaca..... | 16 |

| | |
|---|----|
| 5. Aspek-Aspek Minat Membaca | 17 |
| B. Kajian Tentang Keterampilan Menulis Narasi | 20 |
| 1. Pengertian Keterampilan Menulis Narasi | 20 |
| 2. Manfaat dan Tujuan Menulis..... | 22 |
| 3. Pengertian Narasi..... | 26 |
| 4. Karakteristik Narasi | 27 |
| 5. Ciri-ciri Tulisan yang Baik | 29 |
| 6. Langkah-langkah Menulis Narasi..... | 31 |
| 7. Jenis-jenis Narasi | 35 |
| 8. Pengertian Keterampilan Menulis Narasi | 36 |
| 9. Penilaian Keterampilan Menulis Narasi | 36 |
| C. Karakteristik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar | 39 |
| D. Penelitian yang Relevan | 43 |
| E. Kerangka Pikir | 44 |
| F. Hipotesis Penelitian | 45 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Pendekatan Penelitian | 47 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 47 |
| C. Variabel Penelitian | 47 |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian | 49 |
| E. Metode Pengumpulan Data | 51 |
| F. Instrumen Penelitian | 52 |
| G. Teknik Analisis Data | 57 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian..... | 62 |
| B. Deskripsi Data Hasil Penelitian..... | 62 |
| 1. Analisis Deskriptif..... | 63 |
| 2. Uji Prasyarat Analisis | 67 |
| a. Uji Normalitas..... | 67 |
| b. Uji Linieritas | 68 |

| | |
|----------------------------------|----|
| 3. Uji Hipotesis | 69 |
| C. Pembahasan | 70 |
| D. Keterbatasan Penelitian | 74 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 75 |
| B. Saran..... | 75 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 77 |
|-----------------------------|-----------|

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | hal |
|--|-----|
| Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas IV SD Se-Gugus Kecamatan Kraton | 48 |
| Tabel 2. Rincian Tingkat Kognitif Siswa Berdasarkan Hasil Belajar..... | 49 |
| Tabel 3. Tabel Perhitungan Proporsi Sampel Tiap Kategori | 51 |
| Tabel 4. Skor Data Kuantitatif | 52 |
| Tabel 5. Kisi-Kisi Angket Minat Membaca Siswa | 53 |
| Tabel 6. Kisi-Kisi Angket Minat Membaca Siswa | 54 |
| Tabel 7. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Narasi | 54 |
| Tabel 8. Rumus Penentuan Kategori..... | 58 |
| Tabel 9. Indeks Interpretasi Koefisien Korelasi | 61 |
| Tabel 10. Kategori Minat Membaca | 64 |
| Tabel 11. Kategori Keterampilan Menulis Narasi | 66 |
| Tabel 12. Hasil Uji Normalitas | 67 |
| Tabel 13. Hasil Uji Linieritas..... | 68 |
| Tabel 14. Hasil Perhitungan <i>Korelasi Product Moment</i> | 69 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| | hal |
| Gambar 1. Diagram Batang Persentase Minat Membaca | 64 |
| Gambar 2. Diagram Presentase Keterampilan Menulis Narasi Siswa..... | 66 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | hal |
|---|-----|
| Lampiran 1.1 Angket Uji Instrumen Penelitian | 81 |
| Lampiran 1.2 Skor Hasil Uji Coba Instrumen | 84 |
| Lampiran 1.3 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Membaca | 85 |
| Lampiran 1.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Membaca | 90 |
| Lampiran 1.5 Angket Penelitian | 92 |
| Lampiran 1.6 Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Narasi..... | 94 |
| Lampiran 1.7 Pernyataan Validator Instrumen Minat Membaca..... | 95 |
| Lampiran 1.8 Pernyataan Validator Instrumen Keterampilan Menulis Narasi | 96 |
| Lampiran 2.1 Skor Hasil Penelitian Minat Membaca Siswa | 97 |
| Lampiran 2.2 Skor Hasil Penelitian Keterampilan Menulis Narasi..... | 100 |
| Lampiran 2.3 Hasil Perhitungan Deskriptif | 102 |
| Lampiran 2.4 Hasil Uji Normalitas dan Reliabiitas Data Penelitian | 106 |
| Lampiran 2.5 Hasil Uji Korelasi | 107 |
| Lampiran Nilai Hasil Belajar Siswa | |
| Surat Ijin Penelitian | |
| Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah | |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penguasaan keterampilan berbahasa sangat penting bagi siswa. Dikatakan demikian karena dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain dibutuhkan bahasa. Hal ini sebagaimana fungsi bahasa, yaitu sebagai sarana seseorang untuk menyampaikan ide, gagasan, dan perasaan kepada orang lain. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin jelas pula apa yang hendak disampaikan kepada orang lain.

Henry G. Tarigan (2008: 1) menyebutkan bahwa keterampilan berbahasa mencakup empat komponen yang tidak bisa dipisahkan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Siswa dalam menguasai empat keterampilan berbahasa dilaluinya secara bertahap. Mula-mula siswa dilatih untuk terampil mendengar, diantaranya meliputi kemampuan memahami bunyi bahasa, memahami perintah, cerita, pengumuman. Kemudian dilatih untuk terampil berbicara, diantaranya meliputi kemampuan mendeskripsikan tempat, mengungkapkan pikiran, perasaan, kegiatan tanya jawab, percakapan, memberi tanggapan. Selanjutnya dilatih untuk terampil membaca yang meliputi keterampilan memahami teks bacaan. Terakhir siswa dilatih keterampilan menulis, diantaranya meliputi kemampuan menulis permulaan, mendeskripsikan benda, menulis surat, dan mengarang.

Semua keterampilan berbahasa memegang peran penting dalam kehidupan manusia. Dengan bahasa orang dapat melakukan komunikasi, memberi dan menerima informasi, dan berbagi pengalaman. Seperti juga keterampilan berbahasa yang lain, keterampilan menulis memiliki banyak manfaat. Menulis selain berfungsi sebagai alat komunikasi tidak langsung juga bisa melatih seseorang untuk berpikir kritis, mengenali potensi diri, dan membantu mengingat informasi. Menulis menjadi sarana bagi seseorang untuk mengekspresikan segala emosi, pikiran dan perasaan yang sedang dirasakannya yang pada akhirnya menulis bisa membantu menjernihkan pikiran.

Menulis merupakan keterampilan yang paling sulit diantara empat keterampilan berbahasa yang lain. Pernyataan tersebut sebagaimana pendapat Burhan Nurgiyantoro (2012: 422) yang mengatakan bahwa dibanding tiga kompetensi berbahasa yang lain, kompetensi menulis secara umum boleh dikatakan lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun.

Keterampilan menulis di sekolah diwujudkan melalui pembelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, salah satu tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar peserta didik mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tertulis. Adapun salah satu standar kompetensi Bahasa Indonesia untuk kelas IV SD adalah mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman,

dan pantun anak. Berdasarkan standar kompetensi tersebut, maka peserta didik diharapkan mampu mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis yang salah satunya berbentuk tulisan narasi.

Gorys Keraf (2007: 136) menyatakan bahwa narasi merupakan bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkaikan tindak-tanduk perbuatan manusia dalam suatu peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam waktu tertentu. Menulis narasi berarti menceritakan suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi pada kurun waktu tertentu dengan menggunakan bahasa tulis.

Seseorang dalam menguasai keterampilan menulis narasi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pada prinsipnya faktor tersebut dikategorikan menjadi dua, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi sarana dan prasarana yang mendukung aktivitas menulis sedangkan faktor internal meliputi psikologi, intelektual, teknis, dan minat membaca penulis.

Minat membaca merupakan salah satu modal awal untuk mendapatkan pengetahuan, dimana pengetahuan itu sangat diperlukan sebagai bahan dasar untuk menulis. Farida Rahim (2008: 28) menjelaskan minat membaca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Lebih lanjut dijelaskan orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan mewujudkan minat tersebut dengan usaha untuk mendapatkan bahan bacaan dan menyediakan waktu untuk membacanya atas kesadarannya sendiri.

Membaca selain bermanfaat untuk menambah pengetahuan juga dapat memperbanyak perbendaharaan kata bagi si pembaca. Banyaknya kosa kata

yang dikuasai akan mempengaruhi kelancaran dalam menulis. Selain itu, membaca penting dilakukan untuk mengasah kemampuan intelektual seseorang dengan mempelajari estetika suatu tulisan, mempelajari bagaimana agar tulisan itu dapat dipahami baik oleh penulis itu sendiri maupun oranglain, dan belajar bagaimana mengembangkan ide menjadi sesuatu yang bernilai lebih.

Henry G. Tarigan (2008: 3) menjelaskan bahwa dalam kegiatan menulis, penulis haruslah memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Hal ini berarti seorang penulis dituntut untuk memiliki intelektual yang cukup tinggi. Penulis harus memahami struktur dan unsur kebahasaan, menguasai banyak kosakata, memiliki kemampuan untuk menata dan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis, serta menyajikannya dalam ragam bahasa tulis sesuai kaidah penulisan yang sedang berlaku.

‘Aidh Al-Qarni (2005: 128) memaparkan bahwa membaca membantu mengembangkan pemikiran dan menjernihkan cara berpikir, meningkatkan pengetahuan seseorang, serta meningkatkan memori dan pemahaman. Dengan sering membaca, orang bisa menguasai banyak kata dan berbagai tipe dan model kalimat. Lebih lanjut lagi ia bisa meningkatkan kemampuannya untuk menyerap konsep dan memahami apa yang tertulis diantara baris demi baris.

Adapun Asma Nadia (Wiedarti, 2005: 143) pernah menuturkan bahwa tidak mungkin seseorang menjadi penulis atau pengarang kalau tidak suka membaca. Membaca seperti mengumpulkan memori, semakin banyak membaca kita seperti memiliki memori kolektif, semakin banyak wawasan

yang menjadi modal menulis. Pernyataan tersebut selaras dengan ucapan Kertanegara (Wiedarti, 2005: 142) yang mengatakan bahwa tradisi menulis tidak akan dicapai tanpa didahului oleh tradisi membaca. Dari beberapa penjelasan di atas dapat diketahui pentingnya membaca untuk memudahkan seseorang dalam menulis.

Berdasarkan pemikiran di atas, minat membaca memiliki hubungan yang positif dengan keterampilan menulis narasi. Artinya, semakin baik minat membaca seseorang maka semakin baik pula keterampilan menulis narasinya. Dan sebaliknya semakin rendah minat membaca seseorang maka semakin rendah pula keterampilannya dalam menulis narasi.

Untuk membuktikan apakah minat membaca memiliki hubungan dengan keterampilan menulis narasi seperti yang telah dipaparkan di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SD Se-Gugus Kecamatan Kraton Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014”. Pemilihan sekolah dasar di Kecamatan Kraton Yogyakarta sebagai lokasi penelitian dengan alasan sekolah-sekolah tersebut berstatus negeri yang secara umum memiliki fasilitas yang relatif memadai, seperti gedung sekolah yang bagus, pengajar yang cukup, tersedianya perpustakaan di sekolah, dan letak sekolah yang dekat dengan pusat kota. Hal ini memudahkan siswa untuk mengakses informasi sehingga bisa memiliki wawasan yang luas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) keterampilan menulis narasi disebabkan oleh banyak faktor, untuk itu perlu dilakukan penelitian mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keterampilan menulis narasi,
- 2) keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan yang paling sulit diantara empat keterampilan bahasa yang lain, dan
- 3) banyaknya manfaat membaca dalam dunia tulis-menulis memunculkan anggapan bahwa minat membaca memiliki hubungan yang erat dengan menulis, khususnya menulis narasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, permasalahan penelitian ini dibatasi pada hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD se-Gugus Kecamatan Kraton Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) seberapa baik minat membaca siswa kelas iv sd se-gugus kecamatan kraton yogyakarta?
- 2) seberapa baik keterampilan menulis narasi siswa kelas iv sd se-gugus kecamatan kraton yogyakarta?

- 3) adakah hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD se-Gugus Kecamatan Kraton Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1) minat membaca siswa kelas iv sd se-gugus kecamatan kraton yogyakarta,
- 2) keterampilan menulis narasi siswa kelas iv sd se-gugus kecamatan kraton yogyakarta, dan
- 3) hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas iv sD se-Gugus Kecamatan Kraton Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi tambahan bagi praktisi yang akan mengadakan kajian tentang keterampilan menulis narasi dan minat membaca. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis narasi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman untuk menumbuhkan minat membaca siswa sehingga mempermudah pengajaran bahasa indonesia khususnya keterampilan menulis narasi.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi siswa mengenai keterkaitan minat baca dan keterampilan menulis karangan serta dapat memotivasi mereka untuk lebih giat membaca.

- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini bisa menambah pengetahuan, mengembangkan cakrawala berpikir dan sebagai bahan refleksi bagi peneliti sebagai calon pendidik ataupun praktisi pendidikan untuk mencoba menyelesaikan salah satu permasalahan pendidikan khususnya yang terkait dengan keterampilan menulis narasi.

G. Definisi Istilah

1. Minat membaca adalah ketertarikan (kecenderungan hati) seseorang untuk melakukan aktivitas membaca yang pada akhirnya menimbulkan dorongan untuk aktif mencari bahan bacaan dan menyediakan waktu untuk membacanya.
2. Keterampilan menulis narasi merupakan kecakapan seseorang untuk mengisahkan peristiwa yang telah terjadi dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau merasakan sendiri peristiwa itu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian tentang Minat Membaca

1. Pengertian Minat

Keberadaan minat menjadi sebuah landasan penting untuk mencapai keberhasilan dalam suatu aktivitas. Seseorang akan memilih melakukan sesuatu atau tidak salah satunya didorong oleh minat. Keberadaan minat biasanya diikuti oleh rasa senang dan usaha untuk mendapatkan apa yang diminatinya. Selain itu, minat akan menambah kegembiraan bagi seseorang jika ia bisa melakukan apa yang diminatinya.

Winkel (Dwi S. Prasetyono, 2008: 51) menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang agak menetap dan subyek merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Ia menambahkan, jika dalam hati ada perasaan senang, maka biasanya akan menimbulkan minat. Bila diperkuat dengan sikap positif, maka minat akan berkembang dengan lebih baik. Sejalan dengan yang disampaikan Winkel, Bimo Walgito (Dwi S. Prasetyono, 2008: 52) menjelaskan bahwa minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek, disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari, dan akhirnya dibuktikan lebih lanjut dengan objek tertentu.

Minat diawali oleh rasa senang pada diri seseorang yang membuat ia memberi perhatian lebih terhadap objek yang diminatinya. Minat juga mempengaruhi seseorang untuk bertindak. Dengan kata lain, sebagaimana

yang dikemukakan oleh Muhajir (Dwi Sunar Prasetyono, 2008: 54) bahwa minat adalah kecenderungan afektif (perasaan, emosi) seseorang untuk membentuk aktivitas. Sebagai contoh, anak laki-laki yang berminat pada sepak bola ia akan menyukai hal-hal yang berkaitan dengan bola. Ia tidak segan merelakan waktunya untuk menonton acara bola, dan merasa senang jika bisa secara langsung bermain sepak bola bersama teman-temannya.

Adapun Dewa Ketut Suhardi (Maya Rahmayanti, 2011: 12) mengemukakan bahwa ada tiga cara yang dapat digunakan untuk menjelaskan minat, yaitu:

- 1) minat yang diekspresikan; seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu,
- 2) minat yang diwujudkan; seseorang mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata melainkan dengan tindakan atau perbuatan, yakni ikut serta berperan aktif dalam suatu kegiatan. misalnya: mengikuti kegiatan olahraga, pramuka, dan
- 3) minat yang diinventarisasikan; seseorang menilai minatnya agar bisa diukur sejumlah pertanyaan tertentu.

Timbulnya minat diawali oleh perasaan senang atau ada rasa ketertarikan terhadap objek yang dilihat atau didengarnya. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu cenderung memberikan perhatian yang lebih terhadap objeknya dan seseorang yang tidak memiliki minat terhadap sesuatu maka ia tidak akan memiliki ketertarikan terhadap objek tersebut. Semakin tinggi minat seseorang, akan semakin mendorong orang tersebut untuk meraih apa yang menjadi minatnya.

Dari beberapa pengertian minat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah dorongan atau ketertarikan yang sangat kuat dalam diri seseorang pada

suatu objek yang kemudian menumbuhkan rangsangan untuk membuktikan rasa ketertarikannya melalui tindakan.

2. Pengertian Membaca

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, artinya seseorang yang melakukan aktivitas membaca dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, memperoleh berbagai informasi dan bertambah luas wawasannya. Menurut Dwi Sunar Prasetyono (2008: 57) membaca merupakan serangkaian kegiatan pikiran yang dilakukan dengan penuh perhatian untuk memahami suatu informasi melalui indera pengelihatan dalam bentuk simbol-simbol yang rumit, yang disusun sedemikian rupa sehingga mempunyai makna. Lebih lanjut, semakin sering seseorang membaca maka semakin tertantang orang tersebut untuk terus berfikir terhadap apa yang mereka baca.

Pendapat tersebut sejalan dengan Gilet dan Temple (Samsu Somadayo, 2011: 5) yang menyatakan bahwa membaca adalah kegiatan fisual, serangkaian gerakan mata dalam mengikuti baris-baris tulisan, pemusatan penglihatan pada kata dan kelompok kata, melihat ulang kata-kata dan kelompok kata untuk memperoleh pemahaman terhadap bacaan. Rumusan tersebut mengandung pengertian bahwa membaca merupakan proses berfikir dalam menghubungkan kata-kata dan mengambil makna dari hubungan tersebut.

Adapun Saleh Abbas (2006: 102) mengartikan membaca sebagai suatu aktivitas untuk menangkap informasi bacaan baik yang tersurat maupun yang

tersirat dalam bentuk pemahaman bacaan secara literal, inferensial, evaluatif, dan kreatif dengan memanfaatkan pengalaman belajar pembaca. Pengertian tersebut ditegaskan oleh Samsu Somadayo (2011: 4) yang berpendapat bahwa membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami suatu arti atau makna yang tergantung di dalam bahasa tulis. Dalam kesempatan yang lain, Samsu Somadoyo menjelaskan membaca sebagai suatu kegiatan yang aktif dan kreatif. Dikatakan demikian karena pembaca harus bisa mengikuti jalan pikiran penulis, dan dengan daya kritisnya ditantang untuk bisa merespon dengan menyetujui atau bahkan untuk tidak menyetujui gagasan atau ide-ide yang dilontarkan seorang penulis.

Sedangkan Safi'ie (Samsu Somadayo, 2011: 6) menjelaskan bahwa sebagai suatu proses berfikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, kritis, dan pemahaman kreatif. Dengan kata lain, membaca bisa diartikan sebagai proses pengembangan, keterampilan, mulai dari keterampilan memahami kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dalam bacaan sampai dengan memahami secara kritis dan evaluatif keseluruhan isi bacaan. Membaca tidaklah mengenali simbol-simbol huruf, melainkan ada maksud dan tujuan yang hendak diperoleh dari membaca.

Berbeda dengan pendapat di atas, Klien, dkk. (Farida Rahim, 2005: 3) mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup 3 hal, yaitu: a) membaca merupakan proses, b) membaca adalah strategi, dan c) membaca merupakan interaktif.

- a) Membaca merupakan suatu proses
Membaca merupakan suatu proses maksudnya informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peran yang utama dalam membentuk makna.
- b) Membaca adalah strategis
Pembaca yang efektif mempunyai strategi membaca sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengkonstruksi makna ketika membaca.
- c) Membaca merupakan interaktif
Orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat, akan menemui beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks.

Dari beberapa pengertian membaca yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan mengenali simbol-simbol dalam bahasa tulis untuk mendapatkan informasi dan mendapatkan ilmu dari pengalaman orang lain sehingga bisa melatih pembaca untuk berfikir kritis.

3. Manfaat dan Tujuan Membaca

Membaca merupakan aktivitas yang sangat bermanfaat dalam kehidupan manusia. Seseorang bisa menguasai ilmu pengetahuan salah satunya melalui kegiatan membaca. Hal ini dikarenakan dengan membaca mampu menyerap pikiran dan pengalaman orang lain. Manfaat yang dapat diperoleh dari membaca. Sukirno (2010: 12) menyebutkan manfaat membaca sebagai berikut:

- a) memperoleh ide yang akan dituangkan dalam tulisannya,
- b) memperoleh gambaran gaya penulisan atau penceritaan, dan
- c) memperoleh kepekaan akan rasa bahasa, kekayaan kosakata, dan kekayaan struktur bahasa.

Berdasarkan pendapat Sukirno tersebut, bisa diartikan bahwa orang yang membaca akan mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas. Dari pengetahuan dan wawasan itulah kemudian akan memunculkan ide-ide baru, dan berguna sebagai bahan tulisan. Selain itu, karena terbiasa dengan bahasa

tulis maka akan memiliki kepekaan rasa bahasa yang pada akhirnya orang yang terbiasa membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang tinggi

Hal tersebut di atas sebagaimana yang dikemukakan oleh Leonhardt (Sukino, 2010: 11), menyatakan bahwa anak-anak yang gemar membaca akan memperoleh rasa kebahasaan tertulis, yang kemudian mengalir ke dalam tulisan mereka. mereka akan memperhatikan bagaimana seorang penulis menyusun alur cerita, menggambarkan secara rinci karakteristik seorang tokoh.

Tidak jauh berbeda dengan yang disampaikan oleh Leonhardt, 'Aidh Al-Qarni (2003: 129) menyebutkan banyak faedah membaca, yaitu:

- a) membaca dapat mengembangkan akal, mencernihkan pikiran, dan membersihkan hati nurani,
- b) membaca dapat meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan daya ingat serta pemahaman,
- c) dengan membaca orang dapat mengambil pelajaran dari pengalaman orang lain, kebijakan kalangan bijak bestari, dan pengalaman ulama, dan
- d) membaca dapat membantu memahami; proses terkadinya kata secara detail, proses pembentukan kalimat, untuk menangkap konsep dan untuk memahami apa yang ada di balik tulisan.

Sebagai sebuah aktivitas selain memiliki manfaat, membaca hendaklah mempunyai tujuan yang dapat diperoleh oleh orang yang melakukannya. Aktivitas yang dilakukan dengan suatu tujuan akan lebih menumbuhkan minat serta memberikan kesungguh-sungguhan untuk melakukannya daripada aktivitas yang tidak memiliki tujuan.

Blanton, dkk. (Farida Rahim, 2008: 11-12) menguraikan tujuan membaca sebagai berikut:

- a) kesenangan,
- b) menyempurnakan membaca nyaring,
- c) menggunakan strategi tertentu,
- d) memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik,
- e) mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya,
- f) memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis,
- g) mengkonfirmasikan atau menolak prediksi,
- h) menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks, dan
- i) menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Tujuan tersebut selaras dengan pemikiran Henry G. Tarigan (Samsu Somadayo, 2011: 12) bahwa tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, serta memahami makna bacaan.

Lebih rinci lagi disebutkan tujuan membaca sebagai berikut:

- a) membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan, membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh rincian atau fakta-fakta (*reading for detail or fact*),
- b) membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik dan menarik, membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*),
- c) membaca untuk menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada bagian cerita, membaca seperti ini disebut membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*),
- d) membaca untuk menemukan serta mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti cara itu, membaca seperti ini disebut membaca untuk menyimpulkan referensi (*reading for inference*),
- e) membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan (*reading to classify*),
- f) membaca untuk menilai atau membaca untuk mengklasifikasi (*reading to evaluate*), dan
- g) membaca untuk membandingkan atau membaca untuk mempertentangkan (*reading to compare or contrast*).

Dari penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat membaca adalah menambah wawasan dan pengetahuan pembaca. Hal ini secara tidak sadar akan mengajari kita bagaimana merangkai kalimat dalam bahasa tulis agar menarik untuk dibaca. Lebih tegasnya, kegiatan membaca dapat memudahkan seseorang untuk menulis. Sedangkan tujuan membaca adalah sebagai hiburan dan cara untuk memperoleh informasi serta memahami makna bacaan.

4. Pengertian Minat Membaca

Keberadaan minat menjadi sebuah landasan penting untuk mencapai keberhasilan dalam suatu aktivitas. Begitu juga dalam hal membaca, orang yang sukses membaca adalah mereka yang memiliki minat untuk membaca. Rasa ketertarikan akan menimbulkan rangsangan atau keinginan untuk melakukan sesuatu. Keinginan yang tinggi terhadap aktivitas membaca akan menimbulkan gairah untuk terus membaca, sehingga anak selalu berusaha untuk mendapatkan bacaan demi memenuhi kebutuhannya.

Anak yang mempunyai minat untuk membaca dibuktikan oleh kesediaannya untuk mendapatkan sejumlah bacaan kemudian membacanya atas dasar kesadarannya. Seorang anak yang mempunyai perhatian, kesenangan, minat terhadap sebuah buku akan menjadikan aktivitas membaca sebagai suatu kebiasaan dan kebutuhan.

Farida Rahim (2008: 28) menjelaskan minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan

diwujudkannya dalam kesedian untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Sepadan dengan pendapat tersebut, Herman Wahadaniah (Nur Fitriana, 2012: 13) menerangkan minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Minat baca akan menjadi kebiasaan membaca jika tersedia bahan bacaan yang sesuai untuk dibaca dan ada cukup waktu untuk membaca. Pada kebiasaan membaca, motifnya bukan lagi untuk kesenangan tetapi juga untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan baru yang diperlukan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah ketertarikan (kecenderungan hati) seseorang untuk melakukan aktivitas membaca yang pada akhirnya menimbulkan dorongan untuk aktif mencari bahan bacaan dan menyediakan waktu untuk membacanya.

5. Aspek-Aspek Minat Membaca

Hurlock (1980: 116) mengemukakan bahwa minat terdiri dari dua aspek, yaitu: a) aspek kognitif dan b) aspek afektif.

a. Aspek kognitif

Aspek kognitif didasari pada konsep perkembangan di masa anak-anak mengenai hal-hal yang menghubungkannya dengan minat. Minat pada aspek ini berpusat pada apakah hal yang diminati akan menguntungkan dan mendatangkan kepuasan pribadi. Misalnya ketika seseorang melakukan kegiatan membaca tentu saja mengharapakan sesuatu

ang akan didapat dari proses membaca tersebut, sehingga seseorang yang memiliki minat membaca akan akan mengerti dan mendapatkan banyak manfaat dari aktivitas membaca yang dilakukannya dengan kepuasan yang diperoleh akibat membaca sehingga aktivitas membaca akan lebih tetap.

b. Aspek afektif

Aspek afektif atau emosi yang mendalam merupakan konsep yang menampakan aspek kognitif dari minat ditampilkan dalam sikap terhadap kegiatan yang diminati akan terbangun seperti aspek kognitif. Aspek afektif dikembangkan dari pengalaman pribadi, sikap orangtua, guru dan teman yang mendukung terhadap aktivitas yang diminati. Seseorang yang memiliki minat membaca yang tinggi akibat dari kepuasan dan manfaat yang didapat maka seseorang tersebut akan fokus terhadap aktivitas membaca.

Lebih rinci, Pintrich & Schunk (Wawan Junaidi: 2009) menyebutkan beberapa aspek minat, yaitu:

- a) sikap umum terhadap aktivitas (general attitude toward the activity). perasaan suka atau tidak suka pada aktivitas membaca yang menyebabkan seseorang akan tertarik secara keseluruhan dalam sebuah aktivitas membaca,
- b) pilihan spesifik untuk menyukai aktivitas (spesifik preference for or liking the activity). seseorang akan memutuskan secara pasti, hal apa yang disukainya yang menyebabkannya tertarik secara keseluruhan dalam sebuah aktivitas membaca,
- c) merasa senang dengan aktivitas (enjoyment of activity). seseorang akan memiliki perasaan senang terhadap aktivitas membaca dan yang berhubungan dengan aktivitas membaca,
- d) aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu (personal importance or significance of the activity to the individual). seseorang akan menganggap bahwa aktivitas membaca yang diminatinya memiliki nilai lebih dan memiliki arti penting bagi dirinya, dan

- e) berpartisipasi dalam aktivitas (reported choice of or participant in the activity). seseorang yang memiliki minat membaca, tentu saja akan turut berpartisipasi dalam aktivitas tersebut.

Sementara Renninger (Wawan Junaidi: 2009) mengukur ada tidaknya minat membaca pada seseorang dengan memperhatikan hal berikut ini.

- a) Melakukan kembali secara berulang-ulang. Seseorang dengan minat membaca yang tinggi akan terus melakukan aktivitas membaca secara berulang-ulang.
- b) Menghabiskan banyak waktu dengan objek tersebut dibandingkan dengan objek lain. Seseorang yang memiliki minat membaca yang tinggi akan menghabiskan sebagian besar waktunya untuk aktivitas membaca dibandingkan dengan aktivitas-aktivitas lainnya.

Beberapa pemikiran di atas tidak jauh berbeda dengan apa yang diungkapkan oleh Henry G. Tarigan (2008: 106) bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi minat membaca yaitu faktor penyediaan waktu untuk membaca dan faktor pemilihan bacaan yang baik. Adapun Burns dan Lowe (Dwi S Prasetyono, 2008: 59) mengukur keberadaan minat baca pada seseorang dengan mempertimbangkan hal dibawah ini.

- a) Kebutuhan terhadap bacaan.
- b) Tindakan untuk mencari bacaan.
- c) Rasa senang terhadap bacaan.
- d) Ketertarikan terhadap bacaan.
- e) Keinginan untuk selalu membaca.
- f) Tindak lanjut (menindaklanjuti dari apa yang dibaca).

Berdasarkan aspek-aspek yang telah disebutkan oleh para ahli, maka dapat disimpulkan aspek dari minat membaca adalah a) perasaan senang dengan aktivitas membaca, b) kebutuhan untuk membaca, c) keinginan untuk membaca, d) frekuensi membaca. Aspek-aspek tersebut nantinya

akan dikembangkan dalam menyusun instrumen penelitian untuk variabel minat membaca yang akan dijelaskan lebih rinci pada BAB III.

B. Kajian Tentang Keterampilan Menulis Narasi

1. Pengertian Keterampilan Menulis

Usul Wijayanto (2006: 2) menjelaskan bahwa kata menulis mempunyai dua arti. Pertama, menulis berarti mengubah bunyi yang dapat didengar menjadi tanda-tanda yang dapat dilihat. Kedua, menulis berarti kegiatan mengungkapkan gagasan secara tertulis.

Menulis untuk mengubah bunyi yang dapat didengar ke dalam tanda yang dapat dilihat dilakukan ketika seseorang belajar menuliskan lambang-lambang huruf atau merangkum apa yang didengarnya secara tertulis. Sedangkan menulis untuk menuangkan ide dan gagasan cenderung sistematis dan terstruktur, ada aturan-aturan yang mengingat pada sebuah tulisan. Pengertian kedua selaras dengan pendapat Sabarti Akhadijah (1996: 11) bahwa menulis berarti menyusun gagasan secara runtut dan sistematis.

Adapun Suriamiharja, dkk. (1996) menyebutkan beberapa pengertian menulis. Pertama, menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Kedua, menulis adalah berkomunikasi untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis. Ketiga, menulis adalah mengeluarkan bahasa lisan, mungkin menyalin atau melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat, membuat laporan, dan sebagainya. Dari ketiga pengertian tersebut pada dasarnya

memiliki makna yang sama bahwa menulis adalah mengungkapkan ide, gagasan, pikiran melalui bahasa tulis.

Dengan kalimat yang hampir sama, Ersis W Abbas (2007: 44) mendefinisikan menulis sebagai suatu kegiatan menuangkan pikiran-gagasan dalam bentuk tulisan dengan pola tertentu. Dalam kegiatan menulis disamping harus menguasai permasalahan yang akan ditulis, penulis harus paham tentang kosa kata, struktur bahasa, ejaan, dan berbagai tata cara dalam tulis-menulis.

Tarigan (2008: 3-4) mengatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap mata dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata.

Menulis sebagai sebuah keterampilan memiliki makna tersendiri. Keterampilan memiliki kata dasar terampil. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001) dijelaskan bahwa terampil berarti cakap dalam menyelesaikan tugas; mampu dan cekatan. Sedangkan keterampilan berarti kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Lebih lanjut dijelaskan jika keterampilan dihubungkan dengan bahasa, maka keterampilan memiliki makna kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak, atau bercerita.

Berbeda dengan makna terampil itu sendiri, keterampilan menulis menurut Agus Suriamiharja, dkk. (1996: 2) merupakan kemampuan seseorang dalam melukiskan lambang grafis yang dimengerti oleh penulis bahasa itu

sendiri maupun oranglain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap simbol-simbol bahasa tersebut. Pengertian tersebut sepadan dengan pendapat Daeng Nurjamal, dkk. (2011: 69) yang mengartikan secara singkat pengertian dari menulis sebagai sebuah keterampilan berbahasa adalah kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan, perasaan, dan pikiran pemikirannya kepada orang atau pihak lain dengan menggunakan media tulisan. Setiap penulis pasti memiliki tujuan dengan tulisannya itu antara lain, mengajak, menginformasikan, meyakinkan, membujuk atau menghibur pembaca.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan keterampilan menulis adalah kecakapan seseorang dalam menuangkan ide, gagasan, dan perasaannya melalui lambang-lambang tulisan dengan mengikuti kaidah penulisan yang berlaku.

2. Manfaat dan Tujuan Menulis

Banyak sekali manfaat yang bisa diperoleh dengan menulis. Menulis bisa membangkitkan keberanian dan menghilangkan ketakutan. Keberanian yang dimaksud adalah keberanian untuk menulis itu sendiri. Orang yang awalnya memiliki ketakutan untuk menulis, setelah terbiasa menulis maka orang tersebut bisa lebih bersahabat dengan dunia tulis-menulis. Menulis membantu mengingat informasi. Proses menulis bisa diartikan sebagai proses untuk mengungkapkan kembali tentang segala sesuatu yang telah terekam dalam otak seseorang. Semakin sering menulis, maka ingatannya akan semakin kuat dan daya analisisnya semakin tajam.

Menulis bisa dikatakan sebagai proses berfikir jangka panjang, karena orang akan memiliki banyak kesempatan untuk memilih kata yang tepat sebelum akhirnya kata tersebut digabungkan dengan kata lainnya. Hal ini berbeda dengan berbicara yang cara pengungkapan pemikiran dilakukan secara cepat dan kadang tidak sempat untuk memilih kata-kata yang tepat. Menulis juga bermanfaat untuk menjernihkan pikiran. Pada dasarnya menulis adalah mengemukakan apa yang ada di dalam otak, seperti ide, perasaan, gagasan, dan pikiran dalam bentuk tulisan. Menulis menurut Laha (2006: 64-70) bisa menjadi wadah bagi seseorang untuk mengekspresikan segala emosi dan perasaan yang sedang dirasakannya seperti kemarahan, kejengkelan atau kebahagiaan. Hal ini akan memberi pengaruh yang positif terhadap pikiran.

Menulis dapat mengkonkretkan apa yang sebelumnya abstrak dan samar-samar. Hal-hal yang sebelumnya hanya tersimpan di otak kemudian mulai dinyatakan dalam bentuk tulisan. Dengan menuliskan secara jujur bagaimana pemikiran kita terhadap suatu hal atau masalah akan membantu dalam memahami karakteristik diri sendiri. Hal ini penting, karena orang yang bisa memahami diri sendiri cenderung lebih siap menghadapi masalah.

Adapun Henry G Tarigan (2008: 22) menyebutkan bahwa pada dasarnya fungsi utama dari menulis adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung. Selain itu, menulis juga bisa membantu untuk melatih berfikir kritis. Ketika menulis, seseorang akan memperdalam daya tangkap, mendapatkan solusi untuk memecahkan masalah yang dihadapi, menyusun pengalaman atau belajara dari pengalaman orang lain.

Sedangkan Akhadijah (Sukino, 2010: 8-9) menyatakan alasan pentingnya menulis sebagai berikut:

- a) mengenali kemampuan dan potensi diri,
- b) mengembangkan berbagai gagasan,
- c) memaksa kita menyerap, mencari, dan menguasai informasi,
- d) mengorganisasikan gagasan sistematis serta mengungkapkan secara tersurat,
- e) meninjau serta menilai gagasan kita secara objektif,
- f) memecahkan masalah secara konkret,
- g) mendorong kita belajar secara aktif, dan
- h) membiasakan berfikir dan berbahasa secara tertib.

Selain memiliki manfaat, menulis juga memiliki banyak tujuan. Sabarti Akhadijah, dkk. (1993: 67) menyatakan bahwa tujuan menulis di kelas IV SD salah satunya adalah siswa mampu memahami cara menulis prosa, narasi, dan deskripsi dengan ejaan yang benar dan dapat menyatakan ide/pesan secara tertulis. Hal ini mengandung pengertian bahwa menulis yang dilakukan bukanlah menyalin kumpulan huruf atau menuliskan apa yang didengarnya, namun mengemukakan ide atau perasaannya dalam bentuk tulisan dan mengikuti kaidah penulisan yang berlaku.

Sebuah tulisan haruslah mengandung tujuan yang jelas agar pesan yang termuat didalamnya bisa tersampaikan secara tepat dan lebih terarah. Tujuan menulis menurut Henry G. Tarigan (2008: 24), yaitu:

- a) memberitahukan atau mengajar,
- b) meyakinkan atau mendesak,
- c) menghiur atau menyenangkan, dan
- d) mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api.

Adapun Peck dan Schulz (Tarigan, 2008: 9) memaparkan tujuan menulis antara lain:

- a) membantu para siswa memahami bagaimana caranya ekspresi tulis dapat melayani mereka, dengan jalan menciptakan situasi-situasi di dalam kelas yang jelas memerlukan karya tulis dan kegiatan penulis,
- b) mendorong para siswa mengekspresikan diri mereka secara bebas dalam tulisan,
- c) mengajar para siswa menggunakan bentuk yang tepat dan serasi dalam ekspresi tulis, dan
- d) mengembangkan pertumbuhan bertahap dalam menulis dengan cara membantu para siswa menulis sejumlah maksud dengan sejumlah cara dengan penuh keyakinan pada diri sendiri secara bebas.

Sedangkan Hugo Hartig (Tarigan, 2008: 25) merangkum tujuan menulis sebagai berikut:

- a) *assignment purpose* (tujuan penugasan),
- b) *altruistic purpose* (tujuan altruistik),
- c) *persuasive purpose* (tujuan persuasif),
- d) *informational purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan,
- e) *self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri,
- f) *creative purpose* (tujuan kreatif), dan
- g) *problem solving purpose* (tujuan pemecahan Masalah).

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat menulis, yaitu untuk melatih siswa berpikir kritis, mengembangkan ide, dan sebagai alat komunikasi. Adapun manfaat menulis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan berbagai ide dan gagasan melalui bahasa tulis. Sedangkan tujuan menulis adalah mengungkapkan ide, perasaan, gagasan, pendapat kepada orang lain melalui bahasa tulis. Adapun tujuan menulis yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mendorong siswa untuk mengekspresikan diri melalui bahasa tulis.

3. Pengertian Narasi

Narasi secara garis besar bisa diartikan sebagai tulisan atau karangan yang berbentuk cerita. Cerita tersebut terjadi pada kurun waktu tertentu. Menurut Keraf (2007: 136) narasi merupakan bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi. Pendapat tersebut selaras dengan pemikiran Sabarti Akhadiah,dkk. (1993: 127) yang menyatakan bahwa menulis narasi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah oleh pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa tersebut.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001), kata narasi dijelaskan dalam tiga pengertian. Pertama, narasi adalah pengisahan suatu cerita atau kejadian. Kedua, narasi adalah cerita atau deskripsi suatu kejadian atau peristiwa; kisah. Ketiga, narasi diartikan sebagai tema suatu karya seni. Lebih lanjut dijelaskan, narasi bisa juga diartikan sebagai cara menyajikan suatu kejadian yang disusun berdasarkan urutan waktu.

Selaras dengan pernyataan di atas, Nursito (Mulyati, 2011: 16) menyatakan bahwa narasi adalah karangan yang berupa rangkaian peristiwa yang terjadi dalam kesatuan waktu dengan tujuan mengisahkan atau menceritakan peristiwa sesuai dengan kejadiannya. Adapun Murahimin (Nur Mulyati, 2011: 17) menyatakan narasi berisi fakta, bisa pula fiksi atau rekaman yang direka-reka atau dikhayalkan oleh pengarangnya saja. Lebih

lanjut dijelaskan, yang berupa fakta contohnya biografi, autobiografi. Sedangkan yang berbentuk fiksi misalnya cerpen, cerbung, novel.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa narasi merupakan bentuk wacana yang menggambarkan suatu peristiwa yang telah terjadi dengan se jelas-jelasnya agar pembaca seolah-oleh mengalami peristiwa tersebut.

4. Karakteristik Narasi

Sebagai salah satu bentuk tulisan, narasi memiliki beberapa ciri. Menurut Keraf (Nur Mulyati, 2011: 19) karakteristik yang melekat pada tulisan narasi yaitu adanya unsur perbuatan atau tindakan, narasi dirangkai dalam urutan waktu, narasi berusaha menjawab pertanyaan apa yang terjadi, terdapat konflik. Tidak jauh berbeda, Ismail Kusmayadi (Hiryanto Endarwati, 2011: 31) menyebutkan bahwa karangan narasi memiliki beberapa ciri, yaitu adanya unsur perbuatan atau tindakan, adanya unsur rangkaian waktu, adanya sudut pandang penulis.

Keraf (2007: 145) juga menuliskan struktur narasi berdasarkan alur (plot) narasi, sebagai berikut, 1) bagian pendahuluan: menyajikan situasi dasar yang memungkinkan pembaca memahami adegan-adegan selanjutnya, 2) bagian perkembangan: merupakan batang tubuh utama dari seluruh tindakan para tokoh, 3) bagian penutup: merupakan akhir suatu perbuatan bukan hanya menjadi titik yang menjadi pertanda berakhirnya tindakan.

Adapun Nani Darmayanti (Hiryanto Endarwati, 2011: 32) mengemukakan ciri-ciri karangan narasi dengan lebih luas, yakni:

- a) adanya unsur perbuatan atau tindakan,
- b) adanya unsur rangkaian waktu dan informatif,
- c) adanya sudut pandang penulis,
- d) menggunakan urutan waktu dan tempat yang berhubungan secara kausalitas,
- e) terdapat unsur tokoh yang digambarkan dengan memiliki karakter atau perwatakan yang jelas,
- f) terdapat latar tempat, waktu, dan suasana, dan
- g) mempunyai alur atau plot.

Zainurrahman (2011: 38-42) menyajikan elemen dan struktur tulisan naratif, yaitu:

- a) orientasi berfungsi sebagai tempat penulis memperkenalkan latar atau *setting*, serta memperkenalkan tokoh dalam cerita. selain itu, orientasi biasa menjadi tempat penulis menguraikan sebuah latar belakang konflik yang terjadi dalam cerita, lengkap dengan pewaktuannya. biasanya, orientasi berada di awal tulisan naratif akan tetapi untuk jenis naratif *flashback* orientasi justru ada di tengah atau setidaknya setelah komplikasi,
- b) komplikasi berfungsi untuk menyampaikan konflik yang terjadi dalam cerita. komplikasi dianggap sebagai inti cerita karena bukan hanya sekedar menceritakan kejadian namun juga bagaimana para tokoh melalui dan menyelesaikan masalah. komplikasi biasanya diapit oleh orientasi dan evaluasi,
- c) evaluasi termasuk rantai kejadian dalam komplikasi. pentingnya evaluasi dalam tulisan naratif adalah untuk memberikan alasan terhadap terjadinya konflik dalam komplikasi. dalam evaluasi, menggambarkan bagaimana perasaan, pemikiran, dan respon tokoh terhadap masalah,
- d) resolusi berfungsi untuk menggambarkan upaya tokoh untuk memecahkan persoalan dalam komplikasi dengan dasar-dasar dan alasan yang terdapat dalam evaluasi. adanya resolusi menyebabkan pembaca seperti berkaca dan belajar dari cerita, bagaimana tokoh menyelesaikan persoalan, dan
- e) koda merupakan elemen yang sifatnya optional. koda merupakan pesan moral atau unsur pendidikan yang terkandung dalam naratif.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa komponen pokok narasi menyangkut empat hal, yaitu perbuatan, latar, alur, dan sudut pandang.

5. Ciri-ciri Tulisan yang Baik

Menyajikan tulisan dengan baik menjadi point penting agar tujuan yang hendak dicapai oleh penulis bisa sampai kepada pembaca. Adelstein & Prival (Henry G. Tarigan, 2008: 6) menyebutkan beberapa ciri tulisan yang baik, yaitu:

- a) tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis mempergunakan nada yang serasi.
- b) tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis menyusun bahan-bahan yang tersedia menjadi suatu keseluruhan yang utuh.
- c) tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis untuk menulis dengan jelas dan tidak samar-samar. memanfaatkan struktur kalimat, bahasa, dan contoh-contoh sehingga maknanya sesuai dengan yang diinginkan oleh penulis.
- d) tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis menulis secara meyakinkan. dalam hal ini haruslah dihindari penggunaan kata-kata dan pengulangan frase-frase yang tidak perlu.
- e) tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis untuk mengkritik naskah tulisannya yang pertama serta memperbaikinya.
- f) tulisan yang baik mencerminkan kebanggaan penulis dalam naskah atau manuskrip. kesudian mempergunakan ejaan dan tanda baca secara seksama, memeriksa makna kata, dan hubungan ketatabahasaan dalam kalimat-kalimat sebelum menyajikannya kepada pembaca.

Tulisan yang baik akan memberikan semangat dan minat membaca yang kuat bagi pembacanya. Imron Rosidi (Hiryanto Endarwati: 2011- 28) menyatakan bahwa tulisan yang baik ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Kesesuaian judul dengan isi tulisan.
- b) Ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca.
- c) Ketepatan dalam struktur kalimat
- d) Kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan dalam setiap paragraf.

Nurudin (2010: 30-35) menuliskan dalam bukunya yang berjudul *Dasar-Dasar Penulisan*, beberapa asas menulis yang baik, yaitu: a) kejelasan, b) keringkasan, c) ketepatan, d) kesatupaduan, e) pertautan, dan f) penegasan.

a) Kejelasan (*Clarity*)

Kejelasan di sini adalah tulisan harus dapat dibaca dan dimengerti oleh pembaca. Ini juga termasuk bahwa yang dimaksud penulis tidak disalahartikan atau salah ditafsirkan oleh pembaca gara-gara kalimat-kalimatnya tidak jelas. Dengan kata lain kalimat bisa dikatakan jelas kalau apa yang dipahami oleh pembaca sama persis dengan apa yang dimaksud penulisannya.

b) Keringkasan (*Consiseness*)

Keringkasan di sini adalah bahwa kalimat yang disusun tidak saja pendek-pendek tetapi jangan menggunakan ungkapan-ungkapan yang berlebihan.

c) Ketepatan (*Correctness*)

Suatu penulisan harus dapat menyampaikan butir gagasan kepada pembaca dengan kecocokan seperti yang dimaksud penulisnya. Ini berarti apa yang diinginkan oleh penulis bisa dipahami sama persis oleh pembacanya.

d) Kesatupaduan (*Unity*)

Kesatupaduan adalah ada satu gagasan dalam satu alenia. Kasus demikian sering dialami dengan hanya ada satu pokok pikiran. Satu alenia sebisa mungkin hanya memiliki satu pokok pikiran dengan beberapa pokok pikiran penjelas.

e) Pertautan (*Coherence*)

Maksudnya adalah bagian bertautan satu sama lain (antar alenia atau kalimat).

f) Penegasan (*Emphasis*)

Adanya penonjolan/punya derajat perbedaan antar bagian. Ini sangat tergantung pada keahlian penulis. Penegasan dapat dilakukan dengan menyebar penekanan pada setiap bagian atau dengan cara membuat sub bahasan dari sebuah tulisan.

Dari berbagai pemikiran di atas, dapat disimpulkan bahwa tulisan yang baik adalah tulisan yang ditulis secara jujur, jelas, singkat/ringkas, saling berhubungan antar alinea, mengikuti kaidah yang berlaku, dan dapat dipahami baik oleh pembaca maupun penulis itu sendiri.

Uraian mengenai karakteristik narasi dan ciri-ciri tulisan yang baik di atas menjadi acuan peneliti dalam menyusun rubrik penilaian keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD. Dalam hal ini peneliti mengambil beberapa aspek yang akan digunakan untuk memberi penilaian keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD. Aspek-aspek tersebut meliputi: a) ide/gagasan, b) organisasi dan penyajian, c) gaya bahasa dan kosakata, d) mekanika tulisan. Penjelasan lebih rinci mengenai hal ini akan disampaikan pada BAB III.

6. Langkah-Langkah Menulis Narasi

Menulis merupakan proses berfikir, hal ini karena tidak setiap yang terlintas di fikiran lalu disusun menjadi sebuah tulisan. Sebelum menulis terlebih dulu harus menentukan tema, kemudian dipersempit lagi dengan menjadi sebuah judul. Sebelum melanjutkan pada menyusun kerangka karangan terlebih dahulu menekankan tujuan dari menulis itu sendiri, agar menulis lebih terarah. Selanjutnya, memilih bahan tulisan yang nantinya menjadi bekal dalam menyusun kerangka tulisan. Setelah kerangka karangan tersusun rapi dan sejalan dengan judul yang diangkat, mulailah untuk mengembangkan kerangka karangan. Baca secara berulang tulisan yang telah dibuat hingga membentuk tulisan yang menarik dan layak baca.

Di sekolah dasar, anak sudah diarahkan untuk menulis. Secara sederhana Warsidi, Edi & Farika (2008: 60) menyebutkan langkah-langkah menulis sebagai berikut: a) menentukan topik karangan, b) merumuskan tema, c) menyusun kerangka karangan, dan d) mengembangkan kerangka karangan.

- a) Menentukan Topik Karangan
Topik karangan adalah gagasan inti yang dijadikan landasan pengembangan karangan.
- b) Merumuskan Tema
Tema adalah suatu perumusan dari topik yang akan dijadikan pembahasan dari tujuan yang akan dicapai melalui topik yang sudah dirumuskan.
- c) Menyusun Kerangka Karangan
Kerangka adalah rencana kerja yang memuat garis-garis besar suatu karangan.
- d) Mengembangkan Kerangka Karangan
Pengembangan karangan adalah memaparkan bukti yang mendukung dalam bentuk paragraf. Gagasan utama didukung kalimat penjelas. Dengan demikian, paragraf menjadi utuh dan informasinya lengkap. Pengembangan biasanya memerlukan sejumlah bukti yang mendukung gagasan menulis.

Irene Clark (Zainurrahman, 2011: 12-32) menyebutkan langkah-langkah dalam menulis, yaitu: a) *prewriting*, b) *writing*, dan c) *rewriting*.

- a) *Prewriting* atau *planning*
Pada tahap ini, seorang penulis menyiapkan ide yang akan dituangkannya dalam bentuk tulisan. Tahap *Prewriting* atau *planning*, meliputi: 1) membuat kerangka ide, 2) mempertimbangkan pembaca, dan 3) mempertimbangkan konteks.
- b) *Writing*
Jika kerangka ide telah dibuat, maka penulis tinggal memulai menulis dari awal hingga akhir sesuai dengan ide yang sudah terstruktur oleh kerangka. Dalam tahap ini, ada beberapa hal yang harus dijaga oleh penulis, yaitu: 1) fokus, 2) konsistensi, 3) pengembangan ide yang menarik, 4) pembacaan model, 5) pertahankan diri sebagai penulis, 6) kejelasan, 7) tone atau nada, dan 8) pengembangan paragraf.
- c) *Rewriting* atau revisi
Proses revisi merupakan proses membaca ulang tulisan yang telah ditulis untuk mengidentifikasi kesalahan. Proses ini membutuhkan kemampuan berfikir kritis, akan sulit melakukan proses identifikasi kesalahan, kekurangan, dan proses revisi.

Berdasarkan beberapa langkah di atas, berikut dipaparkan dengan lebih detail mengenai langkah-langkah menulis narasi.

a) Menentukan topik/tema

Topik atau tema adalah inti yang akan dibicarakan dalam sebuah tulisan. Dalam menentukan topik atau tema perlu dilakukan beberapa pertimbangan, antara lain:

- 1) Topik harus bermanfaat dan layak dibaca
- 2) Topik yang diangkat adalah sesuatu yang menarik
- 3) Memilih topik yang sudah dikenal oleh masyarakat secara luas, dan penulis menguasai bidang tersebut.
- 4) Bahan yang diperlukan untuk mengembangkan tulisan dapat diperoleh.
- 5) Topik hendaknya tidak terlalu luas dan tidak terlalu sempit.

b) Menentukan judul

Sebuah judul merupakan label sebuah tulisan. Judul yang baik dapat menarik minat pembaca. Penulisan judul pada karya fiksi tidak terikat pada aturan-aturan seperti yang berlaku pada tulisan formal.

c) Merumuskan rincian peristiwa

Merumuskan rincian penting, agar penulis mempunyai panduan akan seperti apa peristiwa yang hendak ditonjolkan dalam cerita.

d) Menggambarkan tokoh-tokoh peristiwa

Menggambarkan karakter tokoh yang akan berperan dalam sebuah cerita sangat penting. Hal ini bisa mempengaruhi jalannya cerita, karena narasi menceritakan tentang perbuatan manusia dalam kurun waktu tertentu maka selain mengerti apa yang dilakukan oleh tokoh juga mengetahui sifat dan karakteristik yang mengiringi perbuatannya.

e) Membuat kerangka tulisan

Sabarti Akhadiyah, dkk. (1996: 70) memaparkan kerangka tulisan adalah rencana kerja penulis dalam mengembangkan sebuah tulisan. Menyusun kerangka tulisan pada hakikatnya adalah menjabarkan topik ke dalam sub topik dan memungkinkan untuk melanjutkan ke dalam sub-topik. Sabarti Akhadiyah, dkk. menyebutkan (1996: 69) manfaat yang bisa diperoleh dengan menuliskan kerangka karangan, sebagai berikut:

- 1) kerangka tulisan akan memandu dalam mengembangkan tulisan secara teratur sesuai dengan susunan pikiran kerangka,
- 2) kerangka tulisan mencegah untuk mengulangi bahasan pada bagian lain,
- 3) kerangka tulisan akan mencegah untuk keluar dari sasaran yang telah ditentukan sesuai judul topik,
- 4) kerangka karangan menyajikan pikiran-pikiran pokok yang dapat dirinci atau diperhalus sehingga tidak mungkin ada pengulangan yang sama, dan
- 5) kerangka karangan akan menunjukan bahan-bahan penulisan yang diperlukan untuk mengembangkannya.

f) Menentukan alur dan sudut pandang

Alur dalam cerita penting dirumuskan sejak awal. Apakah akan alur maju, alur mundur. Hal ini berpengaruh terhadap bagaimana cerita tersebut akan disampaikan kepada pembaca. Sudut pandang juga penting. Seorang penulis terkadang memiliki kecenderungan pada sudut pandang tertentu. Mana yang akan memudahkan dalam menulis, itulah yang hendaknya dipilih agar bisa menghasilkan tulisan yang mudah dipahami baik oleh penulis itu sendiri maupun oleh pembaca.

g) Mengembangkan cerita

Cerita harus dikembangkan mengikuti kerangka tulisan agar tidak membelok dari tema dan apa yang awalnya hendak diceritakan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah menulis narasi antara lain: 1) menentukan tema, 2) menggambarkan runtutan peristiwa, 3) menentukan tokoh dan karakternya, 4) menentukan alur dan sudut pandang, 5) mengembangkan cerita.

7. Jenis-jenis Narasi

Narasi dapat berupa fakta atau fiksi. Narasi yang berisi fakta disebut narasi ekspositoris, sedangkan narasi yang berisi fiksi disebut narasi sugestif. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Keraf (2007: 135-138) bahwa berdasarkan tujuannya, narasi dibedakan menjadi dua, yaitu: a) narasi ekspositoris dan b) narasi sugestif.

a. Narasi ekspositoris

Disebut narasi ekspositoris karena sasaran yang ingin dicapai adalah ketepatan informasi mengenai suatu peristiwa yang dideskripsikan. Narasi ekspositoris bertujuan untuk menggugah pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkannya. Dengan kata lain, narasi bertujuan untuk memberi informasi kepada para pembaca agar pengetahuannya bertambah luas.

Sebagai sebuah bentuk narasi, narasi ekspositoris mempersoalkan tahap-tahap kejadian, rangkaian-rangkaian perbuatan kepada para pembaca atau pendengar, runtun peristiwa atau kejadian yang disajikan dimaksudkan untuk menyampaikan informasi untuk memperluas pengetahuan atau pengertian pembaca, baik itu disampaikan secara tertulis atau secara lisan. Contoh narasi ekspositoris adalah biografi, auto biografi, atau kisah pengalaman.

b. Narasi sugestif

Narasi sugestif merupakan suatu rangkaian peristiwa yang disajikan sekian macam sehingga merangsang daya imajinasi para pembaca. Hal ini berarti, narasi sugestif berusaha untuk memberi suatu maksud tertentu, menyampaikan suatu amanat terselubung kepada para pembaca atau pendengar.

Seperti halnya narasi ekspositoris, narasi sugestif juga bertalian dengan tindakan atau perbuatan yang dirangkai dalam suatu kejadian atau peristiwa. Seluruh kejadian tersebut terjadi pada satu kurun waktu, tetapi tujuan atau sasaran utamanya bukan memperluas pengetahuan seseorang, melainkan berusaha memberi makna atas peristiwa atau kejadian itu sebagai sebuah pengalaman. Karena sasarannya makna peristiwa, itulah yang menyebabkan narasi sugestif selalu melibatkan daya khayal (imajinasi). Contoh narasi sugestif adalah cerpen, cerbung, ataupun cergam.

Berdasarkan pemaparan di atas narasi dibedakan menjadi dua, yaitu narasi ekspositoris dan narasi sugestif. Adapun menulis narasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menulis narasi sugestif.

8. Pengertian Keterampilan Menulis Narasi

Berdasarkan penjabaran mengenai pengertian keterampilan menulis dan pengertian narasi, dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan menulis narasi adalah kecakapan seseorang dalam menceritakan suatu peristiwa yang terjadi pada kurun waktu tertentu melalui lambang-lambang tulisan dengan mengikuti kaidah penulisan yang berlaku sehingga pembaca seolah-olah terlibat ke dalam peristiwa tersebut.

9. Penilaian Keterampilan Menulis Narasi

Penilaian penting dilakukan untuk mendapatkan data mengenai tingkat keterampilan menulis narasi siswa. Data yang dimaksud disini ialah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka atau skor. Data kuantitatif mengenai keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan tes. Gronlund (Burhan Nurgiyantoro, 2012: 7) menjelaskan bahwa tes merupakan sebuah instrumen atau prosedur

yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku dimana jawabannya berupa angka.

Burhan Nurgiyantoro (2012: 425) menjelaskan, dilihat dari segi kompetensi bahasa, menulis adalah aktivitas aktif dan produktif, aktivitas menghasilkan bahasa. Dilihat dari pengertian secara umum, menulis adalah aktivitas mengemukakan bahasa lewat media. Hal ini menekankan bahwa meskipun tes diberikan dalam rangka mengukur kompetensi berbahasa, penilaian yang dilakukan hendaklah mempertimbangkan ketepatan bahasa dalam kaitannya dengan konteks dan isi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis narasi siswa khususnya kelas IV SD haruslah yang memberi kebebasan kepada peserta didik untuk membuat ungkapan kebahasaan sendiri agar bisa mengekspresikan gagasan mereka. Dalam penelitian ini akan digunakan tes uraian atau esai. Burhan Nurgiyantoro (2012: 117) menjelaskan bentuk tes uraian adalah suatu bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban peserta didik dalam bentuk uraian dengan mempergunakan bahasa sendiri. Peserta didik dituntut berpikir tentang dan mempergunakan apa yang diketahui yang berkenaan dengan pertanyaan yang harus dijawab. Lebih lanjut dijelaskan, jawaban peserta didik terhadap tes uraian menunjukkan kualitas proses dan cara berpikir peserta didik, aktivitas kognitif dalam tingkat tinggi yang tidak semata-mata mengingat dan memahami saja. Oleh karena itu, tes bisa dilakukan dengan pemberian tugas berupa praktik menulis secara langsung atau dengan kata lain siswa diminta untuk membuat karya tulis.

Burhan Nurgiyantoro (2012: 428) menjelaskan pemilihan jenis tulisan yang akan digunakan sebagai tes hendaknya memperhatikan kompetensi yang dimiliki dan jenjang pendidikan peserta didik. Dalam tahap awal, untuk merangsang pengembangan kognisi dan imajinasi peserta didik dapat menggunakan tugas menulis dengan rangsang tertentu seperti gambar, buku, atau yang lain. Selain itu, dijelaskan juga bahwa gambar sebagai rangsang tugas menulis, baik diberikan kepada siswa sekolah dasar. Gambar berfungsi sebagai pemancing kognisi dan imajinasi serta pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan. Gambar yang dipakai untuk tugas tersebut haruslah jelas sehingga tidak membingungkan siswa.

Gambar yang akan digunakan untuk instrumen tes keterampilan menulis narasi adalah gambar seri. Hal ini didasarkan dari pemikiran Burhan Nurgiyantoro (2012: 428) yang mengemukakan bahwa gambar yang memenuhi kriteria pragmatis untuk tugas menulis adalah gambar cerita, gambar susun yang tiap bagian menampilkan peristiwa atau keadaan tertentu yang secara keseluruhan membentuk sebuah cerita selanjutnya.

Menurut Azhar Arsyad (2004: 119) gambar seri adalah rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan mulai dari gambar pertama, kedua, dan seterusnya. Ide pokok dalam karangan narasi dikembangkan sesuai dengan urutan waktu dari peristiwa satu ke peristiwa berikutnya. Gambar seri yang dapat digunakan menurut Soeparno, dkk. (1980: 18) dapat berupa kertas atau karton lebar berisikan beberapa buah gambar. Gambar-gambar itu satu dengan yang lain saling berhubungan sehingga

merupakan suatu rangkaian gambar yang membentuk sebuah cerita. Biasanya setiap gambar diberi nomer sesuai dengan urutan jalan ceritanya.

Gambar atau foto yang baik dan dapat dijadikan media untuk tugas menulis menurut Sudirman (Dadan Djuana, 2006: 104) adalah gambar dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. dapat menyampaikan pesan dan ide tertentu,
- b. memberi kesan yang kuat dan menarik perhatian,
- c. merangsang orang yang melihat untuk mengungkapkan tentang objek-objek dalam gambar,
- d. berani dan dinamis, perbuatan gambar hendaknya menunjukkan geak atau perbuatan, dan
- e. bentuk gambar bagus, menarik dan disesuaikan dengan tujuan yang dirumuskan.

Beberapa langkah yang perlu dilakukan siswa dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan gambar seri adalah:

- a. Memperhatikan gambar seri.
- b. Siswa menuliskan kalimat utama pada tiap-tiap gambar.
- c. Mengembangkan kalimat utama tersebut ke dalam beberapa kalimat penjelas.
- d. Menyusun hasil karangannya menjadi sebuah paragraf.

C. Karakteristik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Dalam tahap perkembangannya, siswa sekolah dasar berada pada tahap periode perkembangan yang sangat pesat, dari segala aspek. Berikut ini disajikan perkembangan fisik, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa pada siswa kelas tinggi, termasuk siswa kelas IV SD yang dikutip dari Rita Eka Izzaty, dkk. (2008: 105-109).

1. Perkembangan fisik

Perkembangan fisik cenderung lebih stabil atau tenang sebelum memasuki masa remaja yang pertumbuhannya begitu cepat. Masa yang tenang ini diperlukan oleh anak untuk belajar berbagai kemampuan akademik. Anak menjadi lebih tinggi, lebih berat, lebih kuat, serta belajar berbagai keterampilan. Kenaikan tinggi badan dan berat badan bervariasi antara anak yang satu dengan anak yang lain. Peran kesehatan dan gizi sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Kegiatan fisik sangat perlu untuk mengembangkan kestabilan tubuh dan kestabilan gerak serta melatih koordinasi untuk menyempurnakan berbagai keterampilan.

2. Perkembangan kognitif

Menurut Piaget, masa kanak-kanak akhir berada dalam tahap operasional konkret dalam berfikir (usia 7-12 tahun). Dimana konsep yang pada awal masa kanak-kanak merupakan konsep samar-samar dan tidak jelas sekarang lebih konkret. Pada masa ini anak mulai berfikir konkret dan mulai bersikap sosial. Kemampuan berfikir ditandai dengan adanya aktivitas-aktivitas mental seperti mengingat, memahami, dan memecahkan masalah. Anak yang sudah lebih mampu berfikir, belajar, mengingat, dan berkomunikasi, karena proses yang kognitif tidak lagi egosentris dan lebih logis. Anak sudah mampu mengelompokkan dan mengurutkan suatu benda berdasarkan ciri-ciri suatu objek.

3. Perkembangan bahasa

Pada usia ini, kemampuan anak sudah lebih baik dalam memahami dan menginterpretasikan komunikasi lisan dan tulisan. Bersamaan dengan pertumbuhan kata selama sekolah, anak-anak semakin banyak menggunakan kata kerja yang tepat untuk menjelaskan suatu tindakan seperti memukul, melempar, menendang, atau menampar. Belajar membaca dan menulis membebaskan anak-anak dari keterbatasan untuk berkomunikasi langsung. Menulis merupakan tugas yang lebih sulit daripada membaca bagi anak. membaca memiliki peran penting dalam perkembangan bahasa.

Pada usia 10-12 tahun perhatian membaca mencapai puncaknya. Materi bacaan semakin luas. Anak laki-laki menyukai hal-hal yang sifatnya menggemparkan, misterius, dan kisah-kisah petualangan. Anak perempuan menyukai kisah kehidupan seputar rumah tangga. Dari kegiatan membaca inilah anak memperkaya perbendaharaan kata dan tata bahasa sebagai bekal untuk berbicara dan berkomunikasi dengan orang lain.

Menurut Rita Eka Izzati, dkk. (2008: 116-117) ciri-ciri anak masa kelas tinggi Sekolah Dasar adalah sebagai berikut.

- a. Perhatiannya tertuju pada kehidupan praktis sehari-hari.
- b. Ingin tahu, ingin belajar, dan realistis.
- c. Timbul mial terhadap pelajaran-pelajaran khusus.
- d. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah.
- e. Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau peer group untuk bermain bersama, mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Sedangkan perkembangan bahasa pada usia sekolah dasar menurut Syamsu Yusuf (2004: 179) merupakan masa berkembang pesatnya kemampuan mengenal dan menguasai perbendaharaan kata. Pada masa awal (usia 6-12 tahun) anak sudah menguasai sekitar 2.500 kata, dan pada masa akhir (usia 11-12 tahun) telah dapat menguasai sekitar 50.000 kata. Lebih lanjut dijelaskan, dengan dikuasainya keterampilan membaca dan berkomunikasi dengan orang lain, anak sudah gemar membaca dan menceritakan cerita yang bersifat kritis.

Selain penjelasan di atas, disebutkan pula bahwa pada usia sekolah dasar tingkat berfikir anak sudah lebih maju dan banyak menanyakan soal waktu dan sebab akibat. Menurut Syamsu Yusuf (2004: 179-180) terdapat dua faktor penting yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak, yaitu:

- a. Proses jadi matang, dengan perkataan lain anak itu menjadi matang (organ-organ suara/bicara sudah berfungsi) untuk berkata-kata.
- b. Proses belajar, yang berarti bahwa anak yang telah matang untuk berbicara lalu mempelajari bahasa orang lain dengan jalan mengimitasi atau meniru ucapan atau kata-kata yang didengarnya. Kedua proses ini berlangsung sejak masa bayi dan kanak-kanak, sehingga pada usia anak memasuki sekolah dasar, sudah sampai pada tingkat: 1) dapat membuat kalimat yang lebih sempurna, 2) dapat membuat kalimat majemuk, dan 3) dapat menyusun dan mengajukan pertanyaan.

Adapun Santrock (2002: 328) menjelaskan peningkatan kemampuan anak-anak sekolah dasar untuk menganalisis kata-kata, menolong mereka memahami kata-kata yang tidak berkaitan langsung dengan pengalaman pribadi mereka. peningkatan penalaran logis dan keterampilan analitis anak sekolah dasar menolong mereka dalam memahami konstruksi semacam

penggunaan komparatif/perbandingan yang sesuai dan kata-kata sifat. Anak-anak juga sudah mampu membedakan kata-kata yang mirip namun mempunyai makna yang berbeda.

D. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hardika Irawati, mahasiswa program studi PGSD UNY, pada tahun 2011 dengan judul “Hubungan Minat Membaca dengan Prestasi Ujian Tengah Semester Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Diponegoro Di Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga”. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu minat membaca dan prestasi ujian tengah semester bahasa Indonesia. Populasi yang diteliti adalah siswa kelas IV di SD Negeri yang terdapat di gugus Diponegoro Kecamatan Kertanegara, Kabupaten Purbalingga. hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca dengan prestasi ujian tengah semester bahasa indonesia. Sumbangan minat baca terhadap prestasi ujian tengah semester bahasa indonesia adalah sebesar 28,8 %.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Evi Rahmawati, mahasiswa jurusan bahasa dan sastra indonesia UNY, pada tahun 2012 dengan judul “Hubungan Kebiasaan Membaca Tajuk Rencana dengan Kemampuan Menulis Argumentasi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri kota Yogyakarta yang Berkategori Sedang”. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu kebiasaan membaca tajuk rencana dan kemampuan menulis argumentasi. .Populasi dalam penelitian ini adalah 5 sekolah dengan jumlah jumlah

kelas sebanyak 38. Sampel penelitian ini diambil 50 % sehingga didapatkan sampel sebesar 19 kelas dengan jumlah siswa 494 siswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca tajuk rencana dengan keterampilan menulis argumentasi siswa kelas IX SMA Negeri Yogyakarta. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa antara kebiasaan membaca tajuk rencana dengan menulis argumentasi mempunyai hubungan yang timbal balik.

E. Kerangka Berfikir

Menulis merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mengemukakan apa yang ada di pikirannya baik berupa ide, gagasan, maupun perasaan dalam bentuk tulisan. Tulisan tersebut bisa ditujukan untuk dirinya sendiri atau sebagai alat komunikasi dengan orang lain. Keterampilan menulis adalah keterampilan yang paling kompleks dan membutuhkan intelektual tinggi. Salah satu jenis keterampilan menulis ialah menulis narasi. Keterampilan menulis narasi adalah kecakapan seseorang dalam menceritakan suatu peristiwa yang terjadi pada kurun waktu tertentu melalui lambang-lambang tulisan dengan mengikuti kaidah penulisan yang berlaku sehingga pembaca seolah-olah terlibat ke dalam peristiwa tersebut. Untuk bisa terampil menulis narasi dengan baik sesuai kaidah yang berlaku diperlukan penguasaan gramatikal, struktur bahasa, penguasaan kosa kata, serta mengerti tata cara menulis sesuai kaidah yang berlaku. Selain itu, untuk memudahkan dalam menemukan dan mengembangkan ide dibutuhkan pengetahuan dan wawasan yang luas.

Pengetahuan dan wawasan tidak akan datang dengan sendirinya tanpa ada upaya untuk mendapatkannya. Salah satu cara untuk memperoleh pengetahuan adalah dengan membaca. Membaca bisa diartikan sebagai proses menyerap berbagai informasi dan pengalaman orang lain yang terkandung di dalam bahasa tulis. Membaca memberi pengaruh yang positif terhadap kemampuan intelektual pembaca. Dengan membaca, selain memperoleh informasi juga dapat memunculkan banyak inspirasi. Informasi dan inspirasi yang diperoleh kemudian diolah menjadi sebuah ide atau gagasan yang nantinya dikembangkan secara sistematis dan sesuai kaidah kepenulisan yang berlaku. Membaca juga penting dilakukan agar menghasilkan tulisan yang menarik dengan cara mempelajari estetika suatu tulisan, mempelajari bagaimana agar tulisan itu dapat dipahami baik oleh penulis itu sendiri maupun oranglain.

Kesediaan seseorang untuk membaca tidak muncul dengan sendirinya. Minat menjadi salah satu sebab seseorang bersedia menyediakan waktu untuk membaca. Minat merupakan dorongan kuat dalam diri seseorang terhadap suatu hal atau kegiatan yang memungkinkan seseorang mewujudkan apa yang diminatinya. Minat untuk membaca ditunjukkan dengan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk membaca atau adanya kebutuhan akan informasi yang didapat dari buku yang akan dibaca serta belajar menghargai waktu dengan menggunakannya untuk membaca buku.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, diduga terdapat hubungan yang positif antara minat membaca dengan keterampilan menulis

narasi. Artinya, semakin tinggi minat baca seseorang, maka semakin baik pula keterampilannya dalam menulis.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu kesimpulan yang sifatnya sementara dan membutuhkan suatu pengujian berdasarkan data yang akurat untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis tersebut. Suatu hipotesis akan diterima apabila data yang dikumpulkan mendukung pernyataan, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan kerangka berfikir yang telah dikemukakan di atas, dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini, sebagai berikut: "terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan keterampilan menulis narasi siswa kelas IVSD se-Gugus Kecamatan Kraton Yogyakarta."

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 75-77), jenis pendekatan dibedakan menjadi 4, yaitu menurut teknik sampling, menurut timbulnya variabel, menurut pola-pola atau sifat-sifat penelitian, menurut model pengembangan atau model pertumbuhannya, dan menurut rancangan penelitian.

Berdasarkan teknik samplingnya penelitian ini menggunakan pendekatan sampel, karena penelitiannya mengambil sampel dari suatu populasi, menurut timbulnya variabel termasuk pendekatan non eksperimen, sedangkan menurut pola-pola atau sifat penelitian termasuk penelitian korelasi karena untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel penelitian, yaitu hubungan antara minat membaca sebagai variabel bebas dengan keterampilan menulis narasi sebagai variabel terikat.

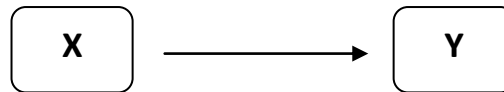
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Desember 2013 di SD se-Gugus Kecamatan Kraton Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 yang terdiri dari 5 SD, yaitu: SD N Panembahan, SD N Keputran I, SD N Keputran II, SD N Keputran A, dan SD N Kraton.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 61) yang dimaksud variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

ditarik kesimpulan. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu minat membaca dan keterampilan menulis narasi. Hubungan antara kedua variabel dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : minat membaca

Y : keterampilan menulis narasi

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sumanto (1995: 39) populasi adalah kelompok dimana seorang peneliti akan memperoleh hasil penelitian yang akan disamaratakan. Suatu populasi mempunyai sekurang-kurangnya satu karakteristik yang membedakan populasi itu dengan kelompok-kelompok lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD se-Gugus Kecamatan Kraton Yogyakarta. Berikut jumlah siswa kelas IV SD se-gugus Kecamatan Kraton Yogyakarta.

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas IV SD se-Gugus Kecamatan Kraton

| No | NAMA SEKOLAH | JUMLAH SISWA KELAS IV |
|--------|----------------|-----------------------|
| 1. | SD Keputren A | 90 |
| 2. | SD Keputren I | 78 |
| 3. | SD Keputren II | 71 |
| 4. | SD Kraton | 13 |
| 5. | SD Panembahan | 47 |
| Jumlah | | 299 |

Berdasarkan tingkat kecerdasan kognitif, karakteristik populasi dalam penelitian ini tidak homogen. Kecerdasan kognitif diukur berdasarkan hasil belajar siswa secara kuantitatif. Hasil belajar siswa dibedakan menjadi empat kategori, yaitu sangat baik (rentang nilai 91-100), baik (rentang nilai 81-90), cukup (rentang nilai 75-80), kurang (rentang nilai 0-74). Berikut rincian kondisi kognitif siswa berdasarkan nilai hasil belajar.

Tabel 2. Rincian Tingkat Kognitif Siswa Berdasarkan Hasil Belajar

| No. | Nama Sekolah | Kriteria | | | | Jumlah siswa |
|-------|---------------|----------------------|--------------|---------------|---------------|--------------|
| | | Sangat baik (91-100) | Baik (81-90) | Cukup (75-80) | Kurang (0-74) | |
| 1. | SD Keputran 1 | 14 | 29 | 17 | 18 | 78 |
| 2. | SD Keputran 2 | 2 | 38 | 16 | 15 | 71 |
| 3. | SD Keputran A | 6 | 25 | 26 | 33 | 90 |
| 4. | SD Panembahan | 6 | 19 | 14 | 8 | 47 |
| 5. | SD Kraton | 0 | 5 | 6 | 2 | 13 |
| Total | | 28 | 116 | 79 | 76 | 299 |

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dilakukan karena jumlah populasi yang sangat besar sementara peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi dikarenakan keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Pengambilan sampel dari populasi haruslah representatif (mewakili).

Berdasarkan tingkat kecerdasan kognitif siswa, populasi dalam penelitian ini tidak homogen. Menurut Sugiyono (2013: 120) bila populasi mempunyai anggota /unsur yang tidak homogen dan berstrata secara

proporsional, teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *proportionate stratified random sampling*.

Untuk mengetahui banyaknya anggota sampel yang akan digunakan, peneliti menggunakan rumus Slavin dalam Sevilla (1993: 161), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi 10%.

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka perhitungan banyaknya anggota sampel penelitian adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{299}{1 + 299 \cdot 0,1^2} \\ &= \frac{299}{1 + 299 \cdot 0,01} \\ &= \frac{299}{3,99} \\ &= 74,9 \text{ (dibulatkan menjadi 75)} \end{aligned}$$

Jadi, banyaknya anggota sampel dalam penelitian ini adalah 75 siswa.

Lebih lanjut, Sugiyono (2013: 130) menjelaskan bahwa jika populasi berstrata maka sampelnya juga berstrata. Strata dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan tingkatan nilai yang terdiri dari empat kategori. Dengan demikian, pengambilan sampel untuk tiap-tiap kategori harus proposional sesuai dengan

populasi. Berikut disajikan perhitungan untuk menentukan jumlah sampel tiap-tiap kategori:

Tabel 3. Tabel Perhitungan Proporsi Sampel Tiap Kategori

| Kategori | Perhitungan Proporsi | Jumlah sampel |
|-------------|----------------------|---------------|
| Sangat Baik | $28/299 \times 75$ | 7 |
| Baik | $116/299 \times 75$ | 29 |
| Cukup | $79/299 \times 75$ | 20 |
| Kurang | $76/299 \times 75$ | 19 |
| Jumlah | | 75 |

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (kuesioner)

Menurut Sugiyono (2013: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket sangat cocok digunakan dalam penelitian dengan jumlah responden yang cukup besar dan tersebar di beberapa tempat. Hal ini memudahkan peneliti untuk mengungkapkan kegiatan responden yang tidak dapat diamati. Angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket tertutup. Angket tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

2. Metode Tes

Tes dimaksudkan untuk memperoleh data tentang keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD. Data yang dimaksudkan disini adalah

data kuantitatif yang berbentuk angka-angka atau skor. Menurut Gronlund (Burhan Nurgiantoro, 2012: 7) tes merupakan sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku dimana jawabannya berupa angka.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2013: 148) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan angket tertutup.

1. Angket

Angket digunakan untuk mengukur minat membaca siswa. Dalam penyusunan angket ini peneliti menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pernyataan dalam angket memuat pernyataan negatif dan pernyataan positif. agar menjadi data kuantitatif, maka setiap skala diberi skor.

Tabel 4. Skor data kuantitatif

| Alternatif Pilihan | Skor Data Kuantitatif | |
|---------------------|-----------------------|--------------------|
| | Pernyataan Positif | Pernyataan Negatif |
| Sangat setuju | 4 | 1 |
| Setuju | 3 | 2 |
| Tidak setuju | 2 | 3 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 4 |

Berikut adalah kisi-kisi angket minat membaca siswa:

Tabel 5. Kisi-Kisi Angket Minat Membaca Siswa

| No | Indikator | Kisi-kisi | Nomor Item | | Jumlah |
|--------|--|---|------------|------------|--------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 1. | Perasaan senang dengan aktivitas membaca | Semangat dalam membaca | 3, 6 | 2, 5 | 8 |
| | | Perasaan senang dengan aktivitas membaca | 1, 4, | 7, 8 | |
| 2. | Kebutuhan membaca | Kesadaran akan manfaat membaca | 9, 12, 13 | 10, 11, 14 | 10 |
| | | Membaca lebih menarik dari aktivits yang lain | 15, 17 | 16, 18 | |
| 3. | Keinginan untuk membaca | Tindakan mendapatkan sumber bacaan | 24, 28 | 25, 26, 27 | 10 |
| | | Tindakan untuk menyediakan bacaan | 19, 21, 22 | 20, 23 | |
| 4. | Frekuensi membaca | Waktu untuk membaca buku. | 33, 35 | 34, 36, 37 | 9 |
| | | Tempat yang digunakan untuk membaca. | 31, 32 | 29, 30 | |
| Jumlah | | | | | 37 |

2. Tes

Bentuk tes yang digunakan yaitu dengan pemberian tugas kepada siswa untuk membuat karya tulis, dalam hal ini tulisan narasi berdasarkan rangsang gambar. Media yang akan digunakan dalam tugas menulis narasi berupa gambar seri yang diunduh dari <http://remajasampit.blogspot.com/2012/11/contoh-gambar-seri.html>.

Berikut kisi-kisi penilaian keterampilan menulis narasi.

Tabel 6. Kisi-Kisi Angket Minat Membaca Siswa

| No. | Aspek yang dinilai | Skor maksimal |
|-----|-------------------------|---------------|
| 1. | Ide/ Gagasan | 30 |
| 2. | Organisasi Isi | 20 |
| 3. | Struktur Tata Bahasa | 10 |
| 4. | Gaya: Pilihan Dan Diksi | 10 |
| 5. | Ejaan dan Tata Tulis | 10 |
| 6. | Alur | 10 |
| 7. | Penokohan | 10 |

Adapun kriteria penilaian keterampilan menulis narasi dalam penelitian ini dikembangkan dari Hartfield, dkk. (Burhan Nurgiyantoro, 2012: 441-442) sebagai berikut:

Tabel 7. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Narasi

| NO. | Aspek | Indikator | Skor | Kriteria |
|-----|-------------------------------|--|-------|-------------|
| 1. | Ide/ Gagasan | 1) Padat informasi, substantif, judul sesuai dengan tema, pengembangan tulisan lengkap, setting dikembangkan secara detail dan menarik, sesuai tema. | 27-30 | Sangat baik |
| | | 2) Informasi cukup, substansi cukup, pengembangan terbatas, judul sesuai tema, setting dikembangkan secara detail namun tidak menarik, relevansi dengan tema tetapi tidak lengkap. | 24-26 | Baik |
| | | 3) Informasi terbatas, substansi kurang, pengembangan tulisan kurang, pengembangan setting cukup lengkap, judul tidak sesuai dengan tema. | 21-23 | Sedang |
| | | 4) Tidak berisi, tak ada substansi, tidak ada pengembangan tulisan, setting tidak lengkap dan tidak menarik, tidak ada judul. | 0-20 | Kurang |
| | | | | |
| 2. | Organisasi Isi | 1) Gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, terorganisir dengan baik, urutan logis, kohensif. | 17-20 | Sangat baik |
| | | 2) Kurang terorganisir, tetapi ide utama terlihat, urutan logis, tetapi tidak lengkap. | 14-16 | Baik |
| | | 3) Gagasan kacau, kurang terorganisir, terpotong-terpotong, urutan dan pengembangan tidak logis. | 11-13 | Sedang |
| | | 4) Tidak terorganisir, tidak layak nilai. | 8-10 | Kurang |
| 3. | Struktur Tata Bahasa | 1) Konstruksi struktur tata bahasa pada kalimat kompleks, efektif, hanya terdapat sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan. | 7-10 | Sangat baik |
| | | 2) Konstruksi struktur tata bahasa pada kalimat sederhana, efektif, ada kesalahan pada konstruksi, makna tidak kabur. | 4-6 | Baik |
| | | 3) Terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat kalimat, terdapat banyak kesalahan, makna membingungkan atau kabur. | 2-3 | Sedang |
| | | 4) Konstruksi kalimat tidak beraturan, tidak menguasai aturan sintaksis, terdapat banyak sekali kesalahan, tidak komunikatif, tidak layak nilai. | 0-1 | Kurang |
| | | | | |
| 4. | Gaya: Pilihan Dan Diksi | 1) Pemanfaatan potensi kata canggih, pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata. | 7-10 | Sangat baik |
| | | 2) Pemanfaatan potensi kata agak canggih, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu | 4-6 | Baik |
| | | 3) Pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat mengaburkan makna. | 2-3 | Sedang |
| | | 4) Pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosa kata rendah, tidak layak nilai. | 0-1 | Kurang |

| | | | | |
|----|----------------------|---|------|-------------|
| 5. | Ejaan dan Tata Tulis | 1) Menguasai aturan penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan. | 7-10 | Sangat baik |
| | | 2) Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan namun tidak mengaburkan makna. | 4-6 | Baik |
| | | 3) Sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan. | 2-3 | Sedang |
| | | 4) Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca, tidak layak nilai. | 0-1 | Kurang |
| 6. | Alur | 1) Penyajian urutan cerita logis, runtut, sesuai gambar, menarik. | 7-10 | Sangat baik |
| | | 2) Penyajian urutan cerita logis, tidak runtut, sesuai gambar. | 4-6 | Baik |
| | | 3) Penyajian urutan cerita logis, tidak menarik, tidak sesuai gambar. | 2-3 | Sedang |
| | | 4) Penyajian urutan cerita tidak logis, tidak menarik, tidak sesuai gambar. | 0-1 | Kurang |
| 7. | Penokohan | 1) Kreatif dalam mengembangkan tokoh, karakter dijelaskan secara jelas dan detail, sesuai gambar. | 7-10 | Sangat baik |
| | | 2) Kurang kreatif dalam mengembangkan tokoh, karakter jelas dan detail, sesuai gambar. | 4-6 | Baik |
| | | 3) Kurang kreatif dalam mengembangkan tokoh, tidak ada penjelasan karakter tokoh. | 2-3 | Sedang |
| | | 4) Tokoh dikembangkan secara terbatas, tidak ada penjabaran karakter tokoh. | 0-1 | Kurang |

3. Uji coba instrumen

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2006: 168). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Validitas alat ukur menurut Suharsimi Arikunto (2006: 170) dibedakan menjadi validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis merupakan validitas yang diperoleh melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dapat dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki. Validitas empiris adalah validitas yang diperoleh dengan mencobakan instrumen pada sasaran yang dicapai. Oleh karena itu, pengujian validitas logis instrumen dalam penelitian ini diperoleh dengan jalan mengkonsultasikan butir-butir instrumen penelitian yang telah disusun kepada yang ahli (*experts judgment*). Instrumen minat membaca dalam penelitian ini telah divalidasi oleh Bapak Agung Hatomo, M.Pd.

Untuk pengujian validitas empiris dilakukan dengan mencobakan instrumen pada sampel, yaitu siswa kelas IV SD N Panembahan angkatan 2012/2013. Untuk mengetahui ketepatan data yang diperoleh, dilakukan teknik uji validitas butir. Untuk menguji validitas butir digunakan teknik atau rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Rumus korelasi *product moment* yang dimaksud adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dengan Y
 $\sum X$: Jumlah skor tiap butir
 $\sum Y$: Jumlah skor total
 $\sum XY$: Jumlah hasil kali skor X dengan skor Y
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai X
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y
 N : Banyaknya subjek. (Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya validitas variabel yang diukur. Sugiyono (2013: 179) menjelaskan bila harga koefisien korelasi di bawah 0,30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

Berdasarkan ketentuan tersebut, diperoleh hasil sebanyak 10 butir dari 37 butir soal yang diujicobakan dinyatakan tidak valid, dan yang 27 butir dinyatakan valid. Butir soal yang valid akan digunakan sebagai

alat pengambilan data dalam penelitian ini, sedangkan yang tidak valid akan dihilangkan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 178). Jadi suatu instrumen dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya jika alat ukur tersebut stabil dan dapat diandalkan. Artinya, jika alat ukur tersebut digunakan berkali-kali akan memberikan hasil yang serupa. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan formula Alpha (*Cronbach's*) dengan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 16.0 *for Windows*.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistik.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian menggunakan interpretasi skor. Interpretasi skor digunakan untuk mengkaji data minat membaca dan keterampilan menulis narasi siswa. Skor pada skala yang menghasilkan data berupa data interval, akan diinterpretasikan kedalam kategori skor yang merupakan data ordinal. Untuk membuat skala atau rentang skor pada masing-masing variabel, harus diketahui terlebih dahulu nilai maksimal, nilai minimal, mean, rentang, dan standar deviasi. Tujuan lebih

lanjut dari analisis deskriptif adalah untuk mendefinisikan kecenderungan sebaran data dari masing-masing variabel penelitian yaitu minat membaca (X) dan keterampilan menulis (Y).

Dalam penelitian ini, tingkatan minat membaca dan keterampilan menulis narasi siswa dibagi menjadi 4 kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik. Skala atau rentang skor untuk menentukan kategori masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Rumus Penentuan Kategori

| Skala | Kategori | |
|--|---------------|-----------------------------|
| | Minat Membaca | Keterampilan Menulis Narasi |
| $\text{Skor min} \leq X \leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$ | Kurang Baik | Kurang Baik |
| $\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean}$ | Cukup Baik | Cukup Baik |
| $\text{Mean} < X \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$ | Baik | Baik |
| $\text{Mean} + 1,5 \text{ SD} < X \leq \text{skor max}$ | Sangat Baik | Sangat Baik |

Sumber: Handoko Riwidikdo (2012: 43)

2. Analisis Statistik

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif adalah analisis korelasi. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Berikut urutan dalam melakukan analisis statistik.

a. Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan analisis korelasi, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi

normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan komputer program SPSS. Kaidah yang digunakan dalam uji normalitas adalah jika $p > 0.05$ sebarannya dinyatakan normal dan sebaliknya jika $p < 0,05$ sebarannya dinyatakan tidak normal. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian ini mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dikatakan linier jika kenaikan skor variabel independen diikuti kenaikan skor variabel dependen. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *test of linierity* pada taraf signifikansi 0,05 dengan bantuan komputer program SPSS. Kaidah yang digunakan dalam uji linieritas adalah jika $p > 0.05$ dinyatakan linier dan sebaliknya jika $p < 0,05$ dinyatakan tidak linier.

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidak hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis siswa kelas IV SD Se-Gugus Kecamatan Kraton Yogyakarta, berdasarkan nilai *Koefisien Korelasi* (r). Algifari (2004: 51) menjelaskan bahwa untuk mengetahui bagaimana keeratan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain dapat diketahui dengan menghitung nilai koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi selain digunakan untuk mengetahui

keamatan hubungan juga digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya nilai koefisien korelasi.

Koefisien korelasi (r) dapat ditentukan dengan menggunakan persamaan koefisien korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dengan Y
 $\sum X$: Jumlah skor tiap butir
 $\sum Y$: Jumlah skor total
 $\sum XY$: Jumlah hasil kali skor X dengan skor Y
 $\sum X^2$: Jumlah X
 $\sum Y^2$: Jumlah Y
 N : Banyaknya subjek
 (Algifari, 2004: 53)

Statistik Hipotesis :

H_0 : tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca dengan keterampilan menulis siswa kelas IV SD Se-Gugus Kecamatan Kraton Yogyakarta.

H_a : ada hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis siswa kelas IV SD Se-Gugus Kecamatan Kraton Yogyakarta

Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Sementara itu untuk menentukan tingkat hubungan antar variabel dapat menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai r . Interpretasi tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Indeks Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | rendah |
| 0,40 – 0,599 | sedang |
| 0,60 – 0,799 | kuat |
| 0,80 – 1,000 | sangat kuat |

Sumber: (Sugiyono, 2013: 184).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar se-Gugus Kecamatan Kraton, Kota Yogyakarta. Ada 5 sekolah yang berlokasi di Kecamatan Kraton, yaitu SD Negeri Keputran 1, SD Negeri Keputran 2, SD Negeri Keputran A, SD Negeri Kraton, dan SD Negeri Panembahan. Sekolah-sekolah tersebut berjarak saling dekat antara satu dengan lainnya. SD N Keputran 2 berlokasi di Jl. Kadipaten Kidul No. 17, SD N Keputran A berlokasi di Jl. Patehan Kidul No. 8, SD N Panembahan berlokasi di Jl. Mantrigawen Lor No. 8, SD N Keputran 1 berlokasi di Musikanan, alun-alun utara, SD N Kraton berlokasi di Jl. Ngasem No. 38.

Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SD. Dari hasil observasi diperoleh data siswa kelas IV seluruh Sekolah Dasar di Kecamatan Kraton berjumlah 299 siswa. Dari jumlah tersebut sebanyak 75 siswa dijadikan sampel dalam penelitian ini.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan korelasi antara minat membaca dan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD se-Gugus Kecamatan Kraton. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket dan tes. Angket dipakai untuk mengetahui minat membaca, dan tes digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis narasi. Tes dilakukan dengan pemberian tugas menulis narasi kepada siswa. Untuk mengetahui adanya

korelasi antara minat membaca dan keterampilan menulis narasi, data dianalisis dengan menggunakan korelasi *product moment*. Namun sebelumnya akan disajikan analisis deskriptif dari variabel-variabel penelitian yang telah diteliti.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar minat membaca dan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV di SD se-Gugus kecamatan Kraton Yogyakarta. Berikut analisis deskriptif dari kedua variabel.

a. Minat membaca

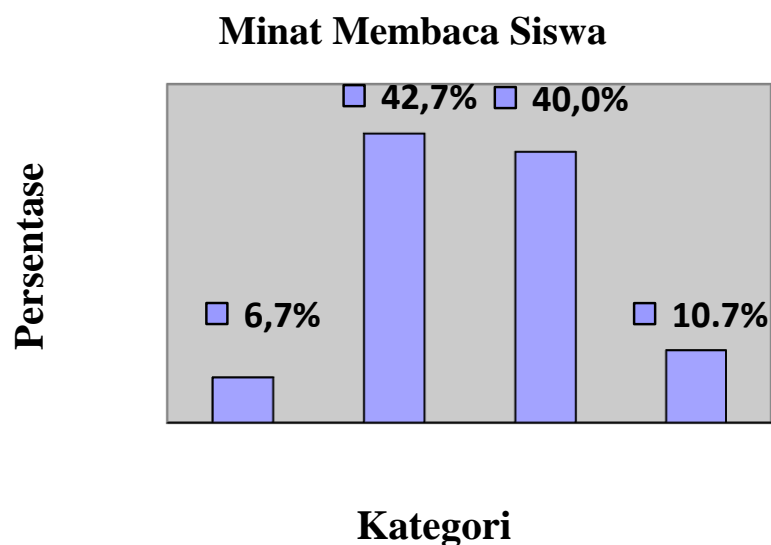
Data tentang minat membaca diperoleh dari angket yang bersifat tertutup. Angket disebar ke seluruh subjek penelitian yang berjumlah 75 siswa. Ada 27 butir pernyataan yang harus dipilih siswa. Rentang skor untuk tiap butir angket adalah 1 sampai 4, sehingga variabel minat membaca memiliki rentang jumlah skor angket untuk masing-masing siswa antara 27 sampai 108.

Berdasarkan data minat membaca yang telah diolah menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*, diperoleh nilai mean (rata-rata) sebesar 91,6, skor maksimal sebesar 107, skor minimal sebesar 75, dan standar deviasi sebesar 7,4. Dari rerata dan standar deviasi dapat dilakukan klasifikasi tentang variabel minat membaca sebagai berikut:

Tabel 10. Kategori Minat Membaca

| No | Kategori Minat membaca | Rentang skor | F | Persentase (%) |
|-------------|------------------------|--------------------------|----|----------------|
| 1. | Sangat baik | $102,7 \leq X \leq 107$ | 5 | 6,7 |
| 2. | Baik | $91,6 \leq X \leq 102,7$ | 32 | 42,7 |
| 3. | Cukup baik | $80,5 \leq X \leq 91,6$ | 30 | 40,0 |
| 4. | Kurang baik | $75 \leq X \leq 80,5$ | 8 | 10,7 |
| J u m l a h | | | 75 | 100 |

Distribusi frekuensi data minat membaca siswa pada tabel tersebut dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Persentase Minat membaca

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas IV di Sekolah Dasar se-Gugus Kecamatan Kraton Yogyakarta memiliki minat membaca yang baik.

Hal ini dilihat dari perolehan frekuensi terbanyak yang ada pada kategori baik yaitu sebesar 42,7 %.

b. Keterampilan menulis narasi

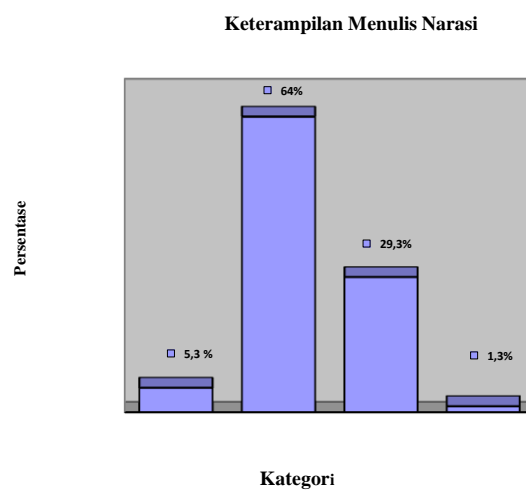
Data keterampilan menulis narasi siswa diperoleh dari hasil tes menulis narasi oleh siswa kelas IVSD se-Gugus Kecamatan Kraton Yogyakarta. Nilai keterampilan menulis narasi siswa dilihat dari beberapa aspek, yaitu ide/gagasan, organisasi isi, struktur tata bahasa, diksi, ejaan dan tata tulis, alur cerita dan penokohan. Masing-masing aspek mempunyai bobot skor penilaian yang berbeda disesuaikan dengan tingkat kesulitan masing-masing aspek. Nilai minimal untuk keterampilan menulis narasi sebesar 0 dan nilai maksimal yang bisa diperoleh sebesar 100. Nilai-nilai tersebut nantinya akan dikelompokkan berdasarkan empat kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang.

Berdasarkan skor penilaian tersebut diperoleh skor maksimal sebesar 100, skor minimal sebesar 0, mean sebesar 50, dan standar deviasi sebesar 16,7. Dari rerata dan standar deviasi dapat dilakukan klasifikasi mengenai keterampilan menulis narasi sebagai berikut:

Tabel 11. Kategori Keterampilan Menulis Narasi

| No. | Kategori | Rentang Skor | f | Persentase (%) |
|--------|-------------|---------------------|----|----------------|
| 1 | Sangat baik | $75 < X \leq 100$ | 4 | 5.3 |
| 2 | Baik | $50 < X \leq 75$ | 48 | 64.0 |
| 3 | Cukup baik | $25 \leq X \leq 50$ | 22 | 29.3 |
| 4 | Kurang | $0 < X \leq 25$ | 1 | 1.3 |
| Jumlah | | | 75 | 100 |

Distribusi frekuensi data keterampilan menulis narasi pada tabel di atas dapat pula disajikan dalam bentuk diagram batang, sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Presentase Keterampilan Menulis Narasi Siswa

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas IV SD se-Gugus Kecamatan Kraton Yogyakarta memiliki keterampilan menulis yang baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel frekuensi atau diagram batang dimana frekuensi perolehan tertinggi dimiliki oleh kategori baik, yaitu sebesar 64%.

2. Uji prasyarat analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* menggunakan taraf signifikansi 5%. Data penelitian dikatakan berdistribusi normal jika $p > 0.05$. Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas

| Tests of Normality | | | |
|--------------------|---------------------------------|----|-------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | |
| | Statistic | df | Sig. |
| Minatmembaca | .074 | 75 | .200* |
| Menulisharasi | .094 | 75 | .096 |

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil olah data primer 2013

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai *sig* pada kedua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa data pada kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Uji linieritas hubungan kedua variabel tersebut dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* dengan menggunakan *deviation from linearity* dari Uji F linier. Hubungan antara dua variabel atau lebih dikatakan linier jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%. Berikut hasil uji linieritas dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

Tabel 13. Hasil Uji Linieritas

ANOVA

| | | | F | Sig. |
|--|-------------|-----------|--------------|-------------|
| Between Groups | (Combined) | | 2.173 | .011 |
| Keterampilan menulis narasi * Minat membaca | Linear Term | Weighted | 36.461 | .000 |
| | | Deviation | 1.246 | .256 |

Sumber: hasil olah data primer 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai F_{hitung} , yaitu sebesar 1,246. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan $N = 75$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,98. Jika hasil uji F dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} , maka dapat diketahui bahwa F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa hubungan minat membaca dan keterampilan menulis narasi bersifat linier.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik *Korelasi Product Moment* dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Penggunaan teknik *Korelasi Product Moment* karena data kedua variabel berjenis interval.

Hipotesis yang diajukan dalam uji *Korelasi Product Moment* adalah sebagai berikut.

H_0 : tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca dan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV di SD se-Gugus Kecamatan Kraton Yogyakarta.

H_a : ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca dan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV di SD se-Gugus Kecamatan Kraton Yogyakarta.

Berikut hasil perhitungan dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

Tabel 14. Hasil Perhitungan *Korelasi Product Moment*

| | | Correlations | |
|---------------|---------------------|--------------|---------------|
| | | minatmembaca | menulisnarasi |
| minatmembaca | Pearson Correlation | 1 | .555** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 75 | 75 |
| menulisnarasi | Pearson Correlation | .555** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 75 | 75 |

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai *Koefisien Korelasi* (r) atau r_{hitung} sebesar 0,555. Hal ini menunjukkan adanya korelasi yang positif sebesar 0,555 antara minat membaca dan keterampilan menulis narasi siswa. Selanjutnya *dilakukan* uji signifikansi dengan membandingkan harga koefisien korelasi dengan harga r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Nilai r_{tabel} dengan $N = 75$ pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,227. Jika r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} maka dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} ($0,555 > 0,227$). Dengan demikian koefisien korelasi sebesar 0.555 dikatakan signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

C. Pembahasan

Hasil analisis data, sebagaimana yang telah diuraikan di atas, menunjukkan bahwa minat membaca siswa kelas IV SD se-Gugus Kecamatan Kraton Yogyakarta secara umum dikategorikan baik. Hal ini dilihat dari perolehan frekuensi terbanyak, yaitu sebesar 42,7 %, terdapat pada kategori baik. Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa siswa kelas IV SD se-Gugus Kecamatan Kraton Yogyakarta menyadari pentingnya membaca untuk memperluas wawasan dan pengetahuan. Dimana wawasan dan pengetahuan tersebut sangat berguna untuk menemukan ide dan mengembangkannya menjadi sebuah tulisan.

Sedangkan hasil analisis data mengenai keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD se-Gugus Kecamatan Kraton Yogyakarta dikatakan baik. Hal ini dilihat dari perolehan frekuensi terbanyak, yaitu sebesar 64%, terdapat pada kategori baik. Kategori cukup baik mengindikasikan siswa kelas IV SD se-Gugus Kecamatan Kraton Yogyakarta cukup terampil dalam mengembangkan cerita sesuai gambar yang diberikan.

Hasil perhitungan dengan teknik *Korelasi Product Moment* menunjukkan nilai *Koefisien Korelasi (r)* dari variabel minat membaca dan keterampilan menulis narasi sebesar 0,555. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif sebesar 0,555 antara minat membaca dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD se-Gugus Kecamatan Kraton Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Hubungan yang positif artinya semakin tinggi minat membaca siswa maka akan semakin terampil pula keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD se-Gugus kecamatan kraton Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014, dan semakin rendah minat membaca siswa maka akan semakin rendah pula keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD se-Gugus kecamatan kraton Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

Selanjutnya, untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan kedua variabel digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi. Dengan menggunakan pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi menurut Sugiyono (2013: 231) maka dapat diketahui tingkat hubungan antara variabel minat membaca dan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD se-Gugus Kecamatan Kraton Yogyakarta ada pada rentang

interval 0,400 – 0,599. Hal ini menunjukkan tingkat hubungan kedua variabel adalah sedang.

Hubungan tersebut hanya bisa berlaku untuk sampel dari populasi yang diambil. Untuk mengetahui apakah hubungan tersebut bisa digeneralisasikan pada populasi dimana sampel diambil perlu dilakukan uji signifikansi. Uji signifikansi dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Nilai r_{tabel} dengan $N=75$ pada taraf signifikansi 5% sebesar, yaitu sebesar 0,227. Dari kedua nilai tersebut dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini membenarkan hipotesis yang menyatakan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca dan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV di SD se-Gugus Kecamatan Kraton Yogyakarta. Adapun signifikansi disini artinya koefisien korelasi tersebut dapat digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi dimana sampel diambil.

Adanya arah hubungan yang positif bisa dijelaskan dengan mengingat kembali berbagai manfaat membaca. Salah satunya yang disampaikan oleh Sukino (2010: 12), bahwa membaca memberikan beberapa manfaat, yaitu: 1) memperoleh ide yang akan dituangkan dalam tulisannya, 2) memperoleh gambaran gaya penulisan atau penceritaan, 3) memperoleh kepekaan akan rasa bahasa, kekayaan kosa kata, dan kekayaan struktur bahasa.

Menulis membutuhkan bahan/materi tulisan dan membutuhkan penguasaan perbendaharaan kata yang banyak sehingga memudahkan bagi

penulis untuk menyampaikan apa yang dipikirkannya. Selain itu dalam menulis juga terdapat aturan yang berlaku agar tulisan layak untuk dibaca oleh orang lain. Ide tulisan tidak akan datang tiba-tiba tanpa adanya pengetahuan yang dimiliki oleh si penulis. Membaca menjadi salah satu jalan untuk seseorang menemukan dan bisa mengembangkan ide sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Membaca yang dimaksud disini tidak hanya melafalkan simbol-simbol tulisan. Namun siswa juga harus memahami apa yang dibacanya, mencermati bagaimana tulisan itu terbentuk, menghafalkan kosa kata baru sehingga menambah perbendaharaan kata.

Kesimpulan bahwa minat membaca memiliki hubungan positif dengan keterampilan menulis narasi juga dapat dijelaskan sebagai berikut. Tinggi-rendahnya minat membacaseseorang berpengaruh terhadap tinggi-rendahnya aktivitas membaca yang dilakukan. Semakin tinggi minat membaca seseorang, semakin sering pula kegiatan membaca yang dilakukannya. Semakin sering kegiatan membaca dilakukan, semakin banyak pengetahuan yang dimilikinya. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki akan semakin mudah menemukan ide dan mengembangkan ide tersebut yang pada akhirnya akan membantu penulis untuk semakin terampil dalam menulis, khususnya menulis narasi.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada bagian ini akan dikemukakan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian baik dalam hal pengetahuan, pengalaman, tenaga, waktu, biaya, dan kemampuan penelitian. Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain.

1. Pengukuran minat membaca dilakukan melalui angket. Dalam pelaksanaannya, penulis tidak bisa mengontrol pengisian angket secara ketat. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengisi angket tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Siswa dalam memberikan data minat membaca dan keterampilan menulis narasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, dikhawatirkan ketika dilakukan penilaian, siswa sedang tidak dalam kondisi yang bisa mencerminkan keadaan sebenarnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa, “1) minat membaca siswa berkategori baik, yaitu sebesar 42,7%, 2) keterampilan menulis narasi siswa berkategori baik, yaitu sebesar 64%, dan 3) ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca dan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV di SD se-Gugus Kecamatan Kraton Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014”. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,555 > 0,227$). Dengan demikian, dapat dikatakan semakin baik minat membaca siswa, akan semakin baik pula keterampilannya dalam menulis narasi, dan sebaliknya. Sementara itu, setelah nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi, dapat diketahui bahwa keeratan hubungan antara kedua variabel dikatakan sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru

Guru memberikan perhatian lebih dalam aktivitas membaca siswa, dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menulis narasi. Perhatian guru bisa diwujudkan dengan memberi hadiah bagi siswa yang

gemar membaca. Hal ini dilakukan agar siswa lebih termotivasi untuk membaca.

2. Bagi siswa

Siswa sebaiknya meningkatkan aktivitas membaca untuk menambah pengetahuan dan memperbanyak kosa kata, serta belajar mengenai bahasa tulis dari tulisan yang dibacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suriamiharja, dkk. (1996). *Petunjuk Praktis Menulis*. Depdikbud
- Algifari. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: BPFE.
- Al-Qarni, 'Aidh. (2005). *La Tahzan Jangan Bersedih!*. Jakarta: Qisthi Press
- Azhar Arsyad. (2004). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Burhan Nurgiyantoro. (2012). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE
- Daeng Nurjamal, dkk. (2011). *Terampil Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara (MC-Moderator), dan Menulis Surat*. Bandung: Alfabeta
- Dadan Djuana. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Depdikbud
- Dwi Hiryanto Endarwati. (2012). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri Langensari Yogyakarta. Skripsi*. FIP UNY
- Dwi S. Prasetyono. (2008). *Rahasia Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ersis W Abbas. (2007). *Menulis Sangat Mudah*. Jakarta: Mata Khatulistiwa
- Farida Rahim. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: BumiAksara
- Handoko riwidikdo. (2012). *Statistik penelitian Kesehatan dengan Aplikasi R dan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Rihama
- Henry G. Tarigan. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Hurlock, Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Keraf, G. (2007). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia
- Laha HS. (2006). *Menulisitu Segampang Ngomong*. Yogyakarta: Pinus

- Maya Rahmayanti. (2011). *Pengaruh Minat Membaca Buku di Perpustakaan Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD se-Gugus Purnama Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP UNY.
- Nur Mulyati. (2011). *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Media Edukatif pada Peserta Didik Kelas XE SMA Muhammadiyah IV Yogyakarta. Skripsi*. FIP UNY
- Nur Fitriana. (2012). *Hubungan Antara Minat Membaca dengan Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Kelas V SD se-Gugus II Kecamatan Gedong Tengen Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi*. FIP UNY
- Nurudin. (2010). *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Pangesti Wiedarti. (2005). *Menuju Budaya Menulis, Suatu Bunga Rampai*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Rita Eka Izzaty. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press
- Sabarti Akhadiah, dkk. (1996). *Menulis*. Depdikbud
- Saleh Abbas. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- Samsu Somadayo. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Samsyu Yusuf. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Santrock, John W. (2002). *Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga
- Sevilla, Consuelo G. (1993). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukino. (2010). *Menulis itu Mudah*. Yogyakarta: Pustaka Populer LKis
- Sumanto. (1995). *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset

- Tim Redaksi. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pusat bahasa Depdiknas
- Usul Wiyanto. (2006). *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo
- Warsidi, Edi dan Farika. (2008). *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas*. Jakarta: Depdikbud
- Wawan Junaidi. (2009). Aspek-aspek minat membaca. Diakses dari [Httpwawan-junaidi.blogspot.com/200910aspek-aspek-minat-membaca.html](http://wawan-junaidi.blogspot.com/2009/10/aspek-aspek-minat-membaca.html). pada tanggal 29 Mei 2013, jam 22.15 WIB
- Zainurrahman. (2011). *Menulis dari teori hingga praktik (penawar racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Angket Uji Instrumen Penelitian

Nama :
Kelas :
Sekolah:

Angket Minat Membaca

Petunjuk:

1. Tuliskan nama, kelas dan asal sekolah Anda.
2. Bacalah pernyataan dengan tenang dan seksama.
3. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda kemudian berilah tanda cek (V) pada kolom :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

| No | Pertanyaan | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1 | Saya senang membaca buku. | | | | |
| 2 | Membaca buku adalah kegiatan yang membosankan. | | | | |
| 3 | Saya sering membaca buku. | | | | |
| 4 | Membaca buku adalah hobi Saya. | | | | |
| 5 | Saya merasa malas untuk membaca buku. | | | | |
| 6 | Jika Bapak/Ibu guru memintaku untuk membacakan, saya akan melakukannya dengan sungguh-sungguh. | | | | |
| 7 | Saya tidak suka melihat orang-orang yang hobinya membaca buku. | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 8 | Saya tidak suka jika belajar di sekolah dituntut untuk membaca buku. | | | | |
| 9 | Pengetahuan yang saya dapatkan lebih banyak diperoleh dari membaca buku. | | | | |
| 10 | Sebagai siswa kelas IV, saya tidak perlu membaca. | | | | |
| 11 | Saya akan membaca buku jika Bapak/Ibu guru memintaku untuk melakukannya. | | | | |
| 12 | Saya harus banyak membaca supaya pintar. | | | | |
| 13 | Kegiatan membaca buku sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan. | | | | |
| 14 | Saya menganggap bahwa membaca buku merupakan kegiatan yang membuang-buang waktu. | | | | |
| 15 | Membaca buku lebih menarik dari pada menonton TV | | | | |
| 16 | Ketika jam pelajaran kosong, saya lebih memilih bermain dengan teman dari pada membaca buku . | | | | |
| 17 | Membaca buku lebih menyenangkan dibanding ngobrol dengan teman. | | | | |
| 18 | Saya lebih suka tidur daripada membaca buku . | | | | |
| 19 | Saya menggunakan uang tabunganku untuk membeli buku . | | | | |
| 20 | Membeli buku hanya membuang-buang uang saja. | | | | |
| 21 | Jika bepergian, saya sering membawa buku . | | | | |
| 22 | Saya sering meminjam buku di perpustakaan. | | | | |
| 23 | Saya tidak suka mengoleksi buku . | | | | |
| 24 | Jika ulang tahun, saya ingin orangtuaku memberi hadiah berupa buku . | | | | |
| 25 | Saya lebih senang jika uang tabungan saya dibelikan mainan baru dari pada untuk membeli buku . | | | | |
| 26 | Perpustakaan adalah tempat yang membosankan. | | | | |
| 27 | Jika diberi hadiah, saya lebih suka diberi mainan dari | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| | pada buku | | | | |
| 28 | Saya senang meminjam buku kepada teman-teman. | | | | |
| 29 | Membaca buku hanya cocok dilakukan di perpustakaan saja. | | | | |
| 30 | Membaca buku adalah kegiatan yang hanya dilakukan di sekolah saja. | | | | |
| 31 | Saya senang berlama-lama berada di perpustakaan | | | | |
| 32 | Saya bisa membaca buku dimana saja, seperti di taman, di bus, di kantin, dll. | | | | |
| 33 | Pada hari libur, Saya tetap meluangkan waktu untuk membaca buku | | | | |
| 34 | Saya membaca buku hanya ketika Bapak/Ibu guru memintaku untuk melakukannya. | | | | |
| 35 | Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca buku setiap hari. | | | | |
| 36 | Mempergunakan waktu senggang untuk membaca buku adalah perbuatan yang sia-sia. | | | | |
| 37 | Saya akan membaca buku jika ada ulangan atau UAS saja. | | | | |

Lampiran 1.2 Skor Hasil Uji Coba Instrumen

| No Res | Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | |
| 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | |
| 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | |
| 6 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | |
| 9 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | |
| 10 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | |
| 11 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | | |
| 12 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 18 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | |
| 20 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | |
| 21 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| 23 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | |
| 24 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | |
| 26 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | |

Lampiran 1.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat

Hasil Uji Validitas

| | | VAR00038 |
|----------|---------------------|----------|
| VAR00001 | Pearson Correlation | ,457 |
| | Sig. (2-tailed) | ,019 |
| | N | 26 |
| VAR00002 | Pearson Correlation | ,560 |
| | Sig. (2-tailed) | ,003 |
| | N | 26 |
| VAR00003 | Pearson Correlation | ,526 |
| | Sig. (2-tailed) | ,006 |
| | N | 26 |
| VAR00004 | Pearson Correlation | ,263 |
| | Sig. (2-tailed) | ,195 |
| | N | 26 |
| VAR00005 | Pearson Correlation | ,480 |
| | Sig. (2-tailed) | ,013 |
| | N | 26 |
| VAR00006 | Pearson Correlation | ,190 |
| | Sig. (2-tailed) | ,352 |
| | N | 26 |
| VAR00007 | Pearson Correlation | ,015 |
| | Sig. (2-tailed) | ,941 |
| | N | 26 |

| | | |
|----------|---------------------|------|
| VAR00008 | Pearson Correlation | ,221 |
| | Sig. (2-tailed) | ,278 |
| | N | 26 |
| VAR00009 | Pearson Correlation | ,181 |
| | Sig. (2-tailed) | ,375 |
| | N | 26 |
| VAR00010 | Pearson Correlation | ,374 |
| | Sig. (2-tailed) | ,060 |
| | N | 26 |
| VAR00011 | Pearson Correlation | ,415 |
| | Sig. (2-tailed) | ,035 |
| | N | 26 |
| VAR00012 | Pearson Correlation | ,428 |
| | Sig. (2-tailed) | ,029 |
| | N | 26 |
| VAR00013 | Pearson Correlation | ,445 |
| | Sig. (2-tailed) | ,023 |
| | N | 26 |
| VAR00014 | Pearson Correlation | ,542 |
| | Sig. (2-tailed) | ,004 |
| | N | 26 |
| VAR00015 | Pearson Correlation | ,444 |
| | Sig. (2-tailed) | ,023 |
| | N | 26 |

| | | |
|----------|---------------------|------|
| VAR00016 | Pearson Correlation | ,229 |
| | Sig. (2-tailed) | ,260 |
| | N | 26 |
| VAR00017 | Pearson Correlation | ,343 |
| | Sig. (2-tailed) | ,086 |
| | N | 26 |
| VAR00018 | Pearson Correlation | ,267 |
| | Sig. (2-tailed) | ,187 |
| | N | 26 |
| VAR00019 | Pearson Correlation | ,448 |
| | Sig. (2-tailed) | ,022 |
| | N | 26 |
| VAR00020 | Pearson Correlation | ,623 |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 |
| | N | 26 |
| VAR00021 | Pearson Correlation | ,451 |
| | Sig. (2-tailed) | ,021 |
| | N | 26 |
| VAR00022 | Pearson Correlation | ,027 |
| | Sig. (2-tailed) | ,896 |
| | N | 26 |
| VAR00023 | Pearson Correlation | ,514 |
| | Sig. (2-tailed) | ,007 |
| | N | 26 |

| | | |
|----------|---------------------|------|
| VAR00024 | Pearson Correlation | ,350 |
| | Sig. (2-tailed) | ,080 |
| | N | 26 |
| VAR00025 | Pearson Correlation | ,575 |
| | Sig. (2-tailed) | ,002 |
| | N | 26 |
| VAR00026 | Pearson Correlation | ,454 |
| | Sig. (2-tailed) | ,020 |
| | N | 26 |
| VAR00027 | Pearson Correlation | ,531 |
| | Sig. (2-tailed) | ,005 |
| | N | 26 |
| VAR00028 | Pearson Correlation | ,374 |
| | Sig. (2-tailed) | ,060 |
| | N | 26 |
| VAR00029 | Pearson Correlation | ,372 |
| | Sig. (2-tailed) | ,061 |
| | N | 26 |
| VAR00030 | Pearson Correlation | ,300 |
| | Sig. (2-tailed) | ,136 |
| | N | 26 |
| VAR00031 | Pearson Correlation | ,174 |
| | Sig. (2-tailed) | ,396 |
| | N | 26 |

| | | |
|----------|---------------------|------|
| VAR00032 | Pearson Correlation | ,565 |
| | Sig. (2-tailed) | ,003 |
| | N | 26 |
| VAR00033 | Pearson Correlation | ,528 |
| | Sig. (2-tailed) | ,006 |
| | N | 26 |
| VAR00034 | Pearson Correlation | ,605 |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 |
| | N | 26 |
| VAR00035 | Pearson Correlation | ,489 |
| | Sig. (2-tailed) | ,011 |
| | N | 26 |
| VAR00036 | Pearson Correlation | ,590 |
| | Sig. (2-tailed) | ,002 |
| | N | 26 |
| VAR00037 | Pearson Correlation | ,532 |
| | Sig. (2-tailed) | ,005 |
| | N | 26 |

Lampiran 1.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Membaca

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 27 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 27 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| | |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,864 | 27 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--|
| VAR00001 | 94,2308 | 81,625 | ,384 | ,861 |
| VAR00002 | 94,5769 | 79,214 | ,533 | ,857 |
| VAR00003 | 94,6923 | 79,102 | ,481 | ,858 |
| VAR00004 | 94,8077 | 80,802 | ,175 | ,867 |
| VAR00005 | 94,5769 | 80,094 | ,434 | ,859 |
| VAR00006 | 94,7692 | 79,145 | ,300 | ,863 |
| VAR00007 | 95,2692 | 77,085 | ,364 | ,862 |
| VAR00008 | 94,1538 | 81,255 | ,411 | ,861 |
| VAR00009 | 94,2308 | 81,305 | ,433 | ,861 |
| VAR00010 | 94,5000 | 79,780 | ,476 | ,859 |
| VAR00011 | 94,8462 | 77,975 | ,344 | ,862 |
| VAR00012 | 94,5769 | 80,414 | ,243 | ,864 |
| VAR00013 | 94,6154 | 78,006 | ,426 | ,859 |
| VAR00014 | 94,6154 | 78,646 | ,600 | ,856 |
| VAR00015 | 94,7308 | 79,085 | ,388 | ,860 |
| VAR00016 | 94,7692 | 77,865 | ,455 | ,858 |
| VAR00017 | 94,5385 | 80,178 | ,321 | ,862 |
| VAR00018 | 94,7308 | 79,005 | ,500 | ,858 |
| VAR00019 | 94,6923 | 78,942 | ,359 | ,861 |
| VAR00020 | 94,8077 | 77,202 | ,476 | ,857 |
| VAR00021 | 95,0385 | 78,918 | ,322 | ,862 |
| VAR00022 | 95,1538 | 78,135 | ,366 | ,861 |
| VAR00023 | 95,0769 | 80,074 | ,275 | ,863 |
| VAR00024 | 94,5385 | 78,658 | ,515 | ,857 |
| VAR00025 | 94,4615 | 78,978 | ,435 | ,859 |
| VAR00026 | 95,0769 | 76,474 | ,556 | ,855 |
| VAR00027 | 94,4615 | 78,898 | ,502 | ,858 |

Lampiran 1.5 Angket Penelitian

Nama:
Kelas :
Sekolah :
Hari/Tanggal :

Angket Minat Membaca

Petunjuk!

4. Tuliskan nama, kelas dan asal sekolah Anda.
5. Bacalah pernyataan dengan tenang dan seksama.
6. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda kemudian berilah tanda cek (V) pada kolom :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

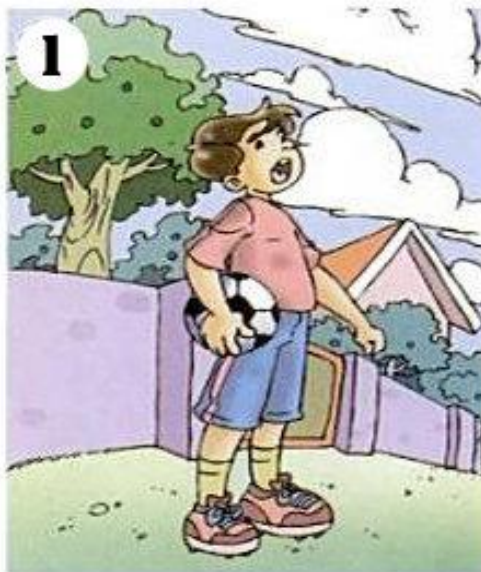
| No. | Pertanyaan | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1 | Saya senang membaca buku | | | | |
| 2 | Membaca buku adalah kegiatan yang membosankan. | | | | |
| 3 | Saya sering membaca buku | | | | |
| 4 | Saya merasa malas untuk membaca buku. | | | | |
| 5 | Sebagai siswa kelas IV, saya tidak perlu membaca buku. | | | | |
| 6 | Saya akan membaca buku jika Bapak/Ibu guru memintaku untuk melakukannya. | | | | |
| 7 | Saya harus banyak membaca buku supaya pintar. | | | | |
| 8 | Kegiatan membaca buku sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan. | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 9 | Saya menganggap bahwa membaca buku merupakan kegiatan yang membuang-buang waktu. | | | | |
| 10 | Membaca buku lebih menarik dari pada menonton TV | | | | |
| 11 | Membaca buku lebih menyenangkan dibanding mengobrol dengan teman. | | | | |
| 12 | Saya menggunakan uang tabunganku untuk membeli buku. | | | | |
| 13 | Membeli buku hanya membuang-buang uang saja. | | | | |
| 14 | Jika bepergian, Saya sering membawa buku. | | | | |
| 15 | Saya tidak suka mengoleksi buku. | | | | |
| 16 | Jika ulang tahun, Saya ingin orangtuaku memberi hadiah berupa buku. | | | | |
| 17 | Saya lebih senang jika uang tabungan saya dibelikan mainan baru dari pada untuk membeli buku. | | | | |
| 18 | Perpustakaan adalah tempat yang membosankan. | | | | |
| 19 | Jika diberi hadiah, saya lebih suka diberi mainan dari pada buku. | | | | |
| 20 | Saya senang meminjam buku kepada teman-teman. | | | | |
| 21 | Membaca buku hanya cocok dilakukan di perpustakaan saja. | | | | |
| 22 | Membaca buku adalah kegiatan yang hanya dilakukan di sekolah saja. | | | | |
| 23 | Saya bisa membaca buku dimana saja, seperti di taman, di bus, di kantin, dll. | | | | |
| 24 | Pada hari libur, saya tetap meluangkan waktu untuk membaca buku | | | | |
| 25 | Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca buku setiap hari. | | | | |
| 26 | Mempergunakan waktu senggang untuk membaca buku adalah perbuatan yang sia-sia. | | | | |
| 27 | Saya akan membaca buku jika ada ulangan atau UAS saja. | | | | |

Lampiran 1.6 Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis

Buatlah sebuah tulisan narasi berdasarkan gambar di bawah ini dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Perhatikan gambar seri di bawah ini.
2. Tuliskan kalimat utama pada tiap-tiap gambar
3. Kembangkan kalimat utama tersebut ke dalam beberapa kalimat penjelas.
4. Susunlah hasil tulisan tersebut menjadi sebuah paragraf



Sumber gambar: <http://remajasampit.blogspot.com/2012/11/contoh-gambar-seri.html>

Lampiran 2.1 Skor Hasil Penelitian Minat Membaca

| Kategori | No res | Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | |
|----------|-----------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | | 27 |
| 91-100 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 95 |
| | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 99 |
| | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 84 |
| | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 92 |
| | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 88 |
| | 6 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 90 |
| | 7 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 94 |
| 81-90 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 84 |
| | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 95 |
| | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 94 |
| | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 87 |
| | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 90 |
| | 6 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 90 |
| | 7 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 93 |
| | 8 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 96 |
| | 9 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 93 |
| | 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 86 |
| | 11 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 100 |
| | 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 106 |
| | 13 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 89 |
| | 14 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 92 |
| | 15 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 89 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| | 16 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 93 |
| | 17 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 86 |
| | 18 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 89 |
| | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 103 |
| | 20 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 96 |
| | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 101 |
| | 22 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 91 |
| | 23 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 89 |
| | 24 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 94 |
| | 25 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 89 |
| | 26 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 92 |
| | 27 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 86 |
| | 28 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 90 |
| | 29 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 93 |
| 75-80 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 104 |
| | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 100 |
| | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 105 |
| | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 90 |
| | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 78 |
| | 6 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 88 |
| | 7 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 96 |
| | 8 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 87 |
| | 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 87 |
| | 10 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 85 |
| | 11 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 96 |
| | 12 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 94 |
| | 13 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 81 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------|-----|-----|-----|----|
| | 14 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 106 | | | |
| | 15 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 97 | |
| | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 107 | | |
| | 17 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 94 | |
| | 18 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 91 | |
| | 19 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 97 | |
| | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 102 | |
| 0-74 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 98 | |
| | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 96 | |
| | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 85 | |
| | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 97 | |
| | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 84 | |
| | 6 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 94 | |
| | 7 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 76 | |
| | 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 85 | |
| | 9 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 95 | |
| | 10 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 92 |
| | 11 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 93 | |
| | 12 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 77 | |
| | 13 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 96 | |
| | 14 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 75 | |
| | 15 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 95 | |
| | 16 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 79 | |
| | 17 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 77 | |
| | 18 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 94 | |
| | 19 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 76 | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 6867 | | | | |

Lampiran 2.2 Skor Hasil Penelitian Keterampilan Menulis Narasi

| Kategori Berdasarkan Nilai | No res | Nilai | | | | | | | Jumlah |
|----------------------------|--------|-------|----|---|----|---|---|---|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | |
| 91-100 | 1 | 27 | 17 | 6 | 7 | 4 | 5 | 6 | 72 |
| | 2 | 24 | 15 | 6 | 6 | 5 | 5 | 3 | 64 |
| | 3 | 24 | 14 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 60 |
| | 4 | 25 | 15 | 6 | 5 | 5 | 5 | 3 | 64 |
| | 5 | 23 | 15 | 6 | 3 | 5 | 6 | 3 | 61 |
| | 6 | 20 | 14 | 4 | 6 | 3 | 6 | 3 | 56 |
| | 7 | 25 | 15 | 5 | 10 | 3 | 6 | 2 | 66 |
| 81-90 | 1 | 28 | 17 | 8 | 7 | 4 | 7 | 3 | 74 |
| | 2 | 29 | 19 | 8 | 7 | 5 | 7 | 9 | 84 |
| | 3 | 25 | 14 | 6 | 5 | 2 | 5 | 3 | 60 |
| | 4 | 20 | 13 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 56 |
| | 5 | 25 | 15 | 6 | 5 | 3 | 4 | 3 | 61 |
| | 6 | 27 | 17 | 8 | 8 | 7 | 5 | 7 | 79 |
| | 7 | 24 | 14 | 7 | 5 | 3 | 4 | 3 | 60 |
| | 8 | 26 | 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 64 |
| | 9 | 26 | 15 | 6 | 5 | 4 | 5 | 7 | 68 |
| | 10 | 25 | 13 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| | 11 | 27 | 16 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 66 |
| | 12 | 28 | 17 | 7 | 6 | 4 | 5 | 4 | 71 |
| | 13 | 28 | 18 | 8 | 7 | 5 | 5 | 4 | 75 |
| | 14 | 23 | 13 | 6 | 4 | 3 | 4 | 3 | 56 |
| | 15 | 21 | 13 | 5 | 4 | 6 | 4 | 4 | 57 |
| | 16 | 19 | 12 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 52 |
| | 17 | 17 | 9 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 45 |
| | 18 | 25 | 16 | 6 | 5 | 5 | 5 | 4 | 66 |
| | 19 | 28 | 16 | 6 | 7 | 4 | 6 | 7 | 74 |
| | 20 | 27 | 17 | 7 | 6 | 4 | 6 | 4 | 71 |
| | 21 | 21 | 14 | 6 | 4 | 3 | 4 | 4 | 56 |
| | 22 | 20 | 13 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 49 |
| | 23 | 25 | 15 | 4 | 5 | 3 | 5 | 7 | 64 |
| | 24 | 25 | 14 | 4 | 6 | 3 | 6 | 6 | 64 |
| | 25 | 23 | 13 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 52 |
| | 26 | 25 | 11 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 51 |
| | 27 | 15 | 8 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 40 |
| | 28 | 20 | 11 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 46 |
| | 29 | 20 | 11 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 47 |
| 75-80 | 1 | 28 | 16 | 6 | 7 | 4 | 6 | 7 | 74 |

| | | | | | | | | | |
|--------|----|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|
| | 2 | 28 | 17 | 6 | 7 | 3 | 7 | 3 | 71 |
| | 3 | 28 | 16 | 5 | 6 | 4 | 6 | 3 | 68 |
| | 4 | 23 | 13 | 5 | 4 | 2 | 5 | 3 | 55 |
| | 5 | 15 | 9 | 5 | 4 | 3 | 5 | 2 | 43 |
| | 6 | 15 | 9 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 45 |
| | 7 | 22 | 13 | 6 | 4 | 3 | 5 | 3 | 56 |
| | 8 | 22 | 14 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 57 |
| | 9 | 23 | 13 | 4 | 5 | 2 | 5 | 6 | 58 |
| | 10 | 23 | 13 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 53 |
| | 11 | 27 | 14 | 4 | 5 | 2 | 6 | 5 | 63 |
| | 12 | 26 | 16 | 6 | 5 | 2 | 6 | 5 | 66 |
| | 13 | 24 | 14 | 4 | 6 | 2 | 5 | 5 | 60 |
| | 14 | 26 | 15 | 6 | 6 | 5 | 6 | 4 | 68 |
| | 15 | 25 | 15 | 5 | 5 | 3 | 6 | 4 | 63 |
| | 16 | 29 | 18 | 7 | 7 | 3 | 6 | 6 | 76 |
| | 17 | 24 | 15 | 6 | 5 | 3 | 6 | 3 | 62 |
| | 18 | 24 | 15 | 6 | 7 | 3 | 6 | 4 | 65 |
| | 19 | 27 | 16 | 6 | 7 | 4 | 6 | 3 | 69 |
| | 20 | 27 | 18 | 6 | 7 | 6 | 6 | 6 | 76 |
| 0-74 | 1 | 13 | 10 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 37 |
| | 2 | 15 | 8 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 40 |
| | 3 | 7 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 24 |
| | 4 | 15 | 7 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 35 |
| | 5 | 10 | 5 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 29 |
| | 6 | 15 | 6 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 36 |
| | 7 | 10 | 7 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 30 |
| | 8 | 15 | 8 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 39 |
| | 9 | 15 | 8 | 4 | 3 | 2 | 3 | 6 | 41 |
| | 10 | 21 | 11 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 53 |
| | 11 | 21 | 13 | 4 | 4 | 2 | 5 | 6 | 55 |
| | 12 | 11 | 9 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 35 |
| | 13 | 20 | 10 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 46 |
| | 14 | 10 | 8 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 29 |
| | 15 | 15 | 8 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 42 |
| | 16 | 10 | 8 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 30 |
| | 17 | 20 | 12 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 50 |
| | 18 | 25 | 17 | 5 | 5 | 4 | 6 | 6 | 68 |
| | 19 | 15 | 9 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 39 |
| Jumlah | | 1630 | 974 | 370 | 352 | 246 | 370 | 301 | 4215 |

Lampiran 2.3 Hasil Perhitungan Deskriptif

| Descriptives | | | |
|---------------|----------------------------------|-----------|------------|
| | | Statistic | Std. Error |
| minatmembaca | Mean | 91.5600 | .85197 |
| | 95% Confidence Interval for Mean | | |
| | Lower Bound | 89.8624 | |
| | Upper Bound | 93.2576 | |
| | 5% Trimmed Mean | 91.6222 | |
| | Median | 92.0000 | |
| | Variance | 54.439 | |
| | Std. Deviation | 7.37827 | |
| | Minimum | 75.00 | |
| | Maximum | 107.00 | |
| | Range | 32.00 | |
| | Interquartile Range | 9.00 | |
| | Skewness | -.219 | .277 |
| | Kurtosis | -.002 | .548 |
| menulisnarasi | Mean | 56.2000 | 1.58938 |
| | 95% Confidence Interval for Mean | | |
| | Lower Bound | 53.0331 | |
| | Upper Bound | 59.3669 | |
| | 5% Trimmed Mean | 56.5111 | |
| | Median | 58.0000 | |
| | Variance | 189.459 | |
| | Std. Deviation | 1.37644E1 | |
| | Minimum | 24.00 | |
| | Maximum | 84.00 | |
| | Range | 60.00 | |
| | Interquartile Range | 20.00 | |
| | Skewness | -.400 | .277 |
| | Kurtosis | -.553 | .548 |

Frequencies Kategori

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| minatmembaca | 75 | 100.0% | 0 | .0% | 75 | 100.0% |
| Ketmenulisnarasi | 75 | 100.0% | 0 | .0% | 75 | 100.0% |

Tabel Perhitungan Kategori

| Keterampilan menulis | Minat membaca |
|-------------------------------|---------------------|
| Skor minimal = 0 | Skor minimal = 75 |
| Skor maksimal = 100 | Skor maksimal = 107 |
| Mean ideal = $(100+0)/2 = 50$ | Mean = 91,6 |
| SD ideal = $(100-0)/6 = 16,7$ | SD = 7,4 |

| Kategori | Kategori | | | | | |
|-------------|--------------------------|----|--------|-----------------------------|----|------|
| | Minat Membaca | f | % | Keterampilan Menulis Narasi | f | % |
| Sangat baik | $102,7 \leq X \leq 107$ | 4 | 5,3 % | $75 < X \leq 100$ | 4 | 5,3% |
| Baik | $91,6 \leq X \leq 102,7$ | 34 | 45,3 % | $50 < X \leq 75$ | 48 | 64% |
| Cukup | $80,5 \leq X \leq 91,6$ | 29 | 38,7 % | $25 \leq X \leq 50$ | 21 | 28% |
| Kurang | $75 \leq X \leq 80,5$ | 8 | 10,7 % | $0 < X \leq 25$ | 2 | 2,7% |

Menulis narasi

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid sangat baik | 4 | 5.3 | 5.3 | 5.3 |
| baik | 48 | 64.0 | 64.0 | 69.3 |
| cukup baik | 22 | 29.3 | 29.3 | 98.7 |
| sangat baik | 1 | 1.3 | 1.3 | 100.0 |

Frequencies Kategori

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|-------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| minatmembaca | 75 | 100.0% | 0 | .0% | 75 | 100.0% |
| Ketmenulisanarasi | 75 | 100.0% | 0 | .0% | 75 | 100.0% |

Tabel Perhitungan Kategori

| Keterampilan menulis | Minat membaca |
|-------------------------------|---------------------|
| Skor minimal = 0 | Skor minimal = 75 |
| Skor maksimal = 100 | Skor maksimal = 107 |
| Mean ideal = $(100+0)/2 = 50$ | Mean = 91,6 |
| SD ideal = $(100-0)/6 = 16,7$ | SD = 7,4 |

| Kategori | Kategori | | | | | |
|-------------|--------------------------|----|--------|-----------------------------|----|------|
| | Minat Membaca | f | % | Keterampilan Menulis Narasi | f | % |
| Sangat baik | $102,7 \leq X \leq 107$ | 4 | 5,3 % | $75 < X \leq 100$ | 4 | 5,3% |
| Baik | $91,6 \leq X \leq 102,7$ | 34 | 45,3 % | $50 < X \leq 75$ | 48 | 64% |
| Cukup | $80,5 \leq X \leq 91,6$ | 29 | 38,7 % | $25 \leq X \leq 50$ | 21 | 28% |
| Kurang | $75 \leq X \leq 80,5$ | 8 | 10,7 % | $0 < X \leq 25$ | 2 | 2,7% |

Menulis narasi

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid sangat baik | 4 | 5.3 | 5.3 | 5.3 |
| baik | 48 | 64.0 | 64.0 | 69.3 |
| cukup baik | 22 | 29.3 | 29.3 | 98.7 |
| sangat baik | 1 | 1.3 | 1.3 | 100.0 |
| Total | 75 | 100.0 | 100.0 | |

Minat membaca

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| Valid | sangat baik | 5 | 6.7 | 6.7 | 6.7 |
| | baik | 32 | 42.7 | 42.7 | 49.3 |
| | cukup baik | 30 | 40.0 | 40.0 | 89.3 |
| | kurang baik | 8 | 10.7 | 10.7 | 100.0 |
| | Total | 75 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 2.4 Hasil Uji Normalitas dan Reliabilitas Data Penelitian

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|---------------|---------------------------------|----|--------------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| minatmembaca | .074 | 75 | .200* | .976 | 75 | .165 |
| menulisnarasi | .094 | 75 | .096 | .972 | 75 | .093 |

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Linieritas

ANOVA

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------------|----------------|----|-------------|--------------|-------------|
| Between (Combined) | 2805.263 | 38 | 73.823 | 2.173 | .011 |
| Groups | | | | | |
| Linear | 1238.865 | 1 | 1238.865 | 36.461 | .000 |
| Weighted | | | | | |
| Term | 1566.398 | 37 | 42.335 | 1.246 | .256 |
| Deviation | | | | | |
| Within Groups | 1223.217 | 36 | 33.978 | | |
| Total | 4028.480 | 74 | | | |

Lampiran 2.5 Hasil Uji Korelasi

Hasil Uji Korelasi

Correlations

| | | minatmembaca | menulisnarasi |
|---------------|---------------------|---------------|---------------|
| minatmembaca | Pearson Correlation | 1 | .555** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 75 | 75 |
| menulisnarasi | Pearson Correlation | .555** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 75 | 75 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

UPT PENGELOLA TK/SD YOGYAKARTA WIL. SELATAN

TAHUN PELAJARAN 2013/2014

DIANGKUT SAMA

SDN KEPUTRAN 1

4

| No. | Nomor Peserta | Nama Peserta | NILAI TIAP BIDANG STUDI | | | Jml. Nilai | Nilai Rata-rata | Rank dari 78 |
|-----|---------------|-----------------------|-------------------------|------|------|------------|-----------------|--------------|
| | | | Bhs. Ind | Mtk | IPA | | | |
| 1 | 4-A-01 | ADITYA SURYA A | 9,00 | 7,75 | 6,00 | 22,75 | 7,58 | 25 |
| 2 | 4-A-02 | AISYA TUTI AZZAHRA | 8,40 | 9,25 | 6,75 | 24,40 | 8,13 | 19 |
| 3 | 4-A-03 | AMANAT AZIZAH | 8,80 | 7,50 | 7,00 | 23,30 | 7,77 | 22 |
| 4 | 4-A-04 | AMANDA RAHMA S | 9,20 | 9,00 | 6,75 | 24,95 | 8,32 | 16 |
| 5 | 4-A-05 | AZZAHRA PUTRIAN F | 8,80 | 8,75 | 7,75 | 25,30 | 8,43 | 14 |
| 6 | 4-A-06 | CALISTA LINTANG M | 8,60 | 7,75 | 7,50 | 23,85 | 7,95 | 21 |
| 7 | 4-A-07 | DINAR TOTI AINUR A | 9,60 | 8,25 | 8,50 | 26,35 | 8,78 | 10 |
| 8 | 4-A-08 | FIRINDI FILDZA M | 9,40 | 8,75 | 8,00 | 26,15 | 8,72 | 11 |
| 9 | 4-A-09 | HANIF RIZQI RAMADANI | 8,80 | 8,75 | 7,50 | 25,05 | 8,35 | 15 |
| 10 | 4-A-10 | HANIFAH YULIA K | 9,00 | 6,50 | 7,25 | 22,75 | 7,58 | 26 |
| 11 | 4-A-11 | HASTRI HERMALA YUKTI | 9,60 | 7,75 | 7,50 | 24,85 | 8,28 | 18 |
| 12 | 4-A-12 | HERA SYAHARANI | 9,60 | 8,25 | 7,75 | 25,60 | 8,53 | 13 |
| 13 | 4-A-13 | HERLINA PUTRI A | 8,80 | 8,50 | 5,75 | 23,05 | 7,68 | 23 |
| 14 | 4-A-14 | HIFZAN RADIFA KHAIRI | 9,40 | 8,50 | 8,75 | 26,65 | 8,88 | 8 |
| 15 | 4-A-15 | IVAN RAJENDRA A | 9,00 | 9,00 | 8,75 | 26,75 | 8,92 | 7 |
| 16 | 4-A-16 | MUHAMAD RAFFI MR | 9,40 | 8,75 | 8,75 | 26,90 | 8,97 | 5 |
| 17 | 4-A-17 | M ROFIIF SYAROF N A | 9,60 | 9,25 | 8,25 | 27,10 | 9,03 | 3 |
| 18 | 4-A-18 | NABILA SAFITRI | 9,20 | 9,00 | 7,75 | 25,95 | 8,65 | 12 |
| 19 | 4-A-19 | PUTRI RAMADHANTI | 9,20 | 9,50 | 8,50 | 27,20 | 9,07 | 2 |
| 20 | 4-A-20 | RATNA ISHA MARELLA | 9,20 | 9,25 | 8,50 | 26,95 | 8,98 | 4 |
| 21 | 4-A-21 | SALMA ANANDIA S | 8,60 | 8,75 | 5,50 | 22,85 | 7,62 | 24 |
| 22 | 4-A-22 | SALMA FAIRUZ ARIELLA | 8,40 | 7,50 | 5,75 | 21,65 | 7,22 | 28 |
| 23 | 4-A-23 | SHOFIYA HUSNA MADIHAH | 9,00 | 8,75 | 6,25 | 24,00 | 8,00 | 20 |
| 24 | 4-A-24 | SURYA NALENDRA | 9,00 | 9,75 | 7,75 | 26,50 | 8,83 | 9 |
| 25 | 4-A-25 | ZAHRA MAULIDIYA R | 9,40 | 9,75 | 8,75 | 27,90 | 9,30 | 1 |
| 26 | 4-A-26 | ZINEDIN ABIYYAN BP | 8,80 | 9,50 | 8,50 | 26,80 | 8,93 | 6 |
| 27 | 4-B-01 | ADITYA FERDIAN | 8,00 | 6,75 | 4,75 | 19,50 | 6,50 | 34 |
| 28 | 4-B-02 | ANASTASHA SASTRI A | 8,60 | 6,25 | 6,50 | 21,35 | 7,12 | 29 |
| 29 | 4-B-03 | ANINDYA PRAMESTI F | 8,40 | 5,25 | 6,25 | 19,90 | 6,63 | 32 |
| 30 | 4-B-04 | AUGUSTA BERTHY V L | 7,40 | 6,75 | 4,00 | 18,15 | 6,05 | 48 |
| 31 | 4-B-05 | AVINA YUSRA ABIDIN | 8,00 | 6,00 | 4,25 | 18,25 | 6,08 | 47 |
| 32 | 4-B-06 | AZKA NAJWA MAIA FARA | 8,80 | 5,75 | 4,00 | 18,55 | 6,18 | 43 |
| 33 | 4-B-07 | DEA AMANDA SAPUTRIE | 6,00 | 4,50 | 3,75 | 14,25 | 4,75 | 73 |
| 34 | 4-B-08 | DINDA MEILANA CB | 8,80 | 5,50 | 4,50 | 18,80 | 6,27 | 41 |
| 35 | 4-B-09 | FAHMI ARDYANSYAH | 7,40 | 5,25 | 5,75 | 18,40 | 6,13 | 45 |
| 36 | 4-B-10 | FAUZAN HANAN R | 8,00 | 6,00 | 5,25 | 19,25 | 6,42 | 36 |
| 37 | 4-B-11 | FEBBY ANA SALSA G S | 7,60 | 4,25 | 4,00 | 15,85 | 5,28 | 65 |
| 38 | 4-B-12 | GEO VANI NAJIWO SN | 8,60 | 5,75 | 5,50 | 19,85 | 6,62 | 33 |
| 39 | 4-B-13 | HER NINDA PUTRI W | 8,40 | 6,50 | 5,75 | 20,65 | 6,88 | 31 |
| 40 | 4-B-14 | JASMINE CAHYA KUSUMA | 5,20 | 4,25 | 3,00 | 12,45 | 4,15 | 77 |
| 41 | 4-B-15 | MUH AL IKHSAN K H | 7,40 | 6,00 | 5,00 | 18,40 | 6,13 | 44 |
| 42 | 4-B-16 | MUHAMMAD RIZKY N | 7,60 | 7,00 | 4,50 | 19,10 | 6,37 | 37 |
| 43 | 4-B-17 | NADYA AYU SUKMAWATI | 7,80 | 3,75 | 4,00 | 15,55 | 5,18 | 68 |
| 44 | 4-B-18 | NELVIANI APRILIA M | 7,40 | 4,25 | 3,75 | 15,40 | 5,13 | 69 |
| 45 | 4-B-19 | RAHMASITTA ANANDA | 8,60 | 3,75 | 3,75 | 16,10 | 5,37 | 61 |
| 46 | 4-B-20 | SHIFA KAYLA PASHA | 8,60 | 4,25 | 5,00 | 17,85 | 5,95 | 50 |
| 47 | 4-B-21 | SHOFI AULIA R | 8,60 | 3,25 | 4,50 | 16,35 | 5,45 | 58 |
| 48 | 4-B-22 | SURYA NURRIZKY P | 7,80 | 6,50 | 4,75 | 19,05 | 6,35 | 39 |
| 49 | 4-B-23 | VANYA SRI SELSYA N A | 8,80 | 4,00 | 6,25 | 19,05 | 6,35 | 38 |
| 50 | 4-B-24 | WIMBA IBNU NARUTAMA | 8,00 | 7,00 | 3,25 | 18,25 | 6,08 | 46 |
| 51 | 4-B-25 | ZAHIDILLA JULIANI P | 7,60 | 5,25 | 2,75 | 15,60 | 5,20 | 67 |
| 52 | 4-B-26 | ZAKYAJISATRIYA | 7,80 | 3,00 | 4,50 | 15,30 | 5,10 | 70 |
| 53 | 4-B-27 | ZELMONEVIAMARISTA S | 5,80 | 3,50 | 4,25 | 13,55 | 4,52 | 76 |
| 54 | 4-B-28 | ZULIANRIZ YWIJAYA | 7,60 | 5,00 | 5,25 | 17,85 | 5,95 | 51 |
| 55 | 4-B-29 | AIZZIL RIHAN SYAMSAA | 5,80 | 4,00 | 2,25 | 12,05 | 4,02 | 78 |
| 56 | 4-C-01 | ADI NUGROHO S T H | 8,20 | 5,75 | 5,00 | 18,95 | 6,32 | 40 |
| 57 | 4-C-02 | AJ DITO RIGAILL | 7,40 | 3,50 | 3,25 | 14,15 | 4,72 | 74 |
| 58 | 4-C-03 | DIAN ANGGRAINI | 7,40 | 4,50 | 4,00 | 15,90 | 5,30 | 64 |
| 59 | 4-C-04 | DICKY FRANDITO | 7,80 | 3,25 | 5,00 | 16,05 | 5,35 | 62 |
| 60 | 4-C-05 | ERISCA CANDRA AFTITA | 7,40 | 5,50 | 3,50 | 16,40 | 5,47 | 57 |
| 61 | 4-C-06 | FAHRI ARBYANSAH | 7,60 | 3,25 | 6,00 | 16,85 | 5,62 | 55 |



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
 UPT PENGELOLA TK/SD YOGYAKARTA WIL. SELATAN
 TAHUN PELAJARAN 2013/2014

ULANGAN UMUM BERSAMA

SDN KEPUTRAN 1

4

| No. | Nomor Peserta | Nama Peserta | NILAI TIAP BIDANG STUDI | | | Jml. Nilai | Nilai Rata-rata | Rank dari 78 |
|-----|---------------|----------------------|-------------------------|------|------|------------|-----------------|--------------|
| | | | Bhs. Ind | Mtk | IPA | | | |
| 62 | 4-C-07 | FIKRI SAKARIZKY S | 9,20 | 5,00 | 6,50 | 20,70 | 6,90 | 130 |
| 63 | 4-C-09 | KEISYA AYU AZ ZAHRA | 7,80 | 5,75 | 4,00 | 17,55 | 5,85 | 53 |
| 64 | 4-C-10 | KRISTIANI | 8,40 | 4,25 | 3,50 | 16,15 | 5,38 | 59 |
| 65 | 4-C-11 | MUHAMAD IKSAN RIFKI | 7,60 | 3,50 | 5,75 | 16,85 | 5,62 | 54 |
| 66 | 4-C-12 | MUHAMADANDRIPRADANA | 7,40 | 3,75 | 5,00 | 16,15 | 5,38 | 60 |
| 67 | 4-C-13 | MUHAMADNURALFIANSYAH | 7,40 | 3,50 | 4,00 | 14,90 | 4,97 | 72 |
| 68 | 4-C-14 | NABIL ALY MUZHAFAR | 9,60 | 8,25 | 7,00 | 24,85 | 8,28 | 17 |
| 69 | 4-C-15 | NABILLA NUR HALIMAH | 7,60 | 6,25 | 5,50 | 19,35 | 6,45 | 35 |
| 70 | 4-C-16 | NOVAL SUKRI HAMDANI | 7,20 | 4,50 | 4,00 | 15,70 | 5,23 | 66 |
| 71 | 4-C-17 | NURHIDAYATHENDRIAWAN | 7,20 | 4,00 | 3,75 | 14,95 | 4,98 | 71 |
| 72 | 4-C-18 | RA AURELLIA ARELSA C | 7,00 | 3,50 | 3,25 | 13,75 | 4,58 | 75 |
| 73 | 4-C-19 | REYZA HARTAWAN | 8,80 | 6,75 | 6,50 | 22,05 | 7,35 | 27 |
| 74 | 4-C-20 | RYMA AGHFIRA NI DYA | 8,20 | 5,50 | 4,00 | 17,70 | 5,90 | 52 |
| 75 | 4-C-21 | SALSABILA DESY A | 7,00 | 3,50 | 5,50 | 16,00 | 5,33 | 63 |
| 76 | 4-C-22 | STK INIESTA KAKA SA | 7,20 | 6,00 | 4,75 | 17,95 | 5,98 | 49 |
| 77 | 4-C-23 | WISNU DWI ARI S | 8,40 | 5,75 | 4,50 | 18,65 | 6,22 | 42 |
| 78 | 4-C-24 | YEFTA BAGUSPERMANA P | 7,60 | 3,25 | 5,75 | 16,60 | 5,53 | 56 |

| | | | | | |
|-----------------|------|------|------|-------|------|
| Nilai Tertinggi | 9,60 | 9,75 | 8,75 | 27,10 | 9,50 |
| Nilai Terendah | 5,20 | 3,00 | 2,25 | 10,45 | 4,02 |
| Nilai Rata-rata | 8,20 | 6,18 | 5,60 | 19,98 | 6,66 |
| Simpangan Baku | 0,95 | 2,07 | 1,73 | 2,64 | 1,75 |
| Modus | 8,80 | 8,75 | 4,00 | 22,75 | 7,65 |

| Sebaran Nilai | Bhs. Ind | Mtk | IPA | Nilai Rata rata | % Nilai rata-rata |
|---------------|-----------|-----------|-----------|-----------------|-------------------|
| 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00% |
| 0,01 - 0,99 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00% |
| 1,00 - 1,99 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00% |
| 2,00 - 2,99 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0,00% |
| 3,00 - 3,99 | 0 | 14 | 10 | 0 | 0,00% |
| 4,00 - 4,99 | 0 | 11 | 19 | 8 | 10,26% |
| 5,00 - 5,99 | 3 | 13 | 17 | 22 | 28,21% |
| 6,00 - 6,99 | 1 | 12 | 10 | 19 | 24,36% |
| 7,00 - 7,99 | 27 | 7 | 10 | 9 | 11,54% |
| 8,00 - 8,99 | 28 | 11 | 10 | 17 | 21,79% |
| 9,00 - 9,99 | 19 | 10 | 0 | 3 | 3,85% |
| 10,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00% |
| Jumlah | 78 | 78 | 78 | 78 | 100% |



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

UPT PENGELOLA TK/SD YOGYAKARTA WIL. SELATAN

TAHUN PELAJARAN 2013/2014

ULANGAN UMUM BERSAMA

SDN KEPUTRAN 2

4

| No. | Nomor Peserta | Nama Peserta | NILAI TIAP BIDANG STUDI | | | Jml. Nilai | Nilai Rata-rata | Rank dari 71 |
|-----|---------------|----------------------|-------------------------|------|------|------------|-----------------|--------------|
| | | | Bhs. Ind | Mtk | IPA | | | |
| 1 | 4-A-01 | ARYO PUTRO WEJO SENO | 8,00 | 4,25 | 5,50 | 17,75 | 5,92 | 51 |
| 2 | 4-A-02 | NURZULAIKHARAHMAWATI | 6,60 | 4,75 | 3,75 | 15,10 | 5,03 | 67 |
| 3 | 4-A-03 | AZALIA SHEYKA A | 8,40 | 7,50 | 5,75 | 21,65 | 7,22 | 21 |
| 4 | 4-A-04 | ARIQOH AMIR RAMADHAN | 8,20 | 5,50 | 6,00 | 19,70 | 6,57 | 36 |
| 5 | 4-A-05 | ARTIKA NURHAYATI S | 8,40 | 6,00 | 5,50 | 19,90 | 6,63 | 32 |
| 6 | 4-A-06 | ARDIANA DWINWAHYUNI | 8,80 | 4,50 | 5,50 | 18,80 | 6,27 | 43 |
| 7 | 4-A-07 | BONDANFAISAL ASNAN | 8,60 | 8,25 | 5,25 | 22,10 | 7,37 | 14 |
| 8 | 4-A-08 | BUNGA RAHMAWATI | 7,60 | 5,50 | 5,00 | 18,10 | 6,03 | 47 |
| 9 | 4-A-09 | BARON RAFA RISKULA S | 7,60 | 5,00 | 3,00 | 15,60 | 5,20 | 64 |
| 10 | 4-A-10 | DINDA WITA ROSWITA | 9,00 | 7,50 | 7,50 | 24,00 | 8,00 | 5 |
| 11 | 4-A-11 | DARA AFIFAH RTF | 8,60 | 4,50 | 6,25 | 19,35 | 6,45 | 39 |
| 12 | 4-A-12 | DESKA AKBAR PUTRA H | 7,60 | 4,25 | 4,00 | 15,85 | 5,28 | 63 |
| 13 | 4-A-13 | EFGAR GILANG P | 9,00 | 5,50 | 5,25 | 19,75 | 6,58 | 34 |
| 14 | 4-A-14 | FAIRUZ ZYAHNANDA PH | 9,00 | 7,25 | 6,50 | 22,75 | 7,58 | 11 |
| 15 | 4-A-15 | HERJUNOOHARYO SW | 9,00 | 8,00 | 8,25 | 25,25 | 8,42 | 1 |
| 16 | 4-A-16 | HIDAYATULAH RAMADHAN | 7,40 | 4,75 | 5,75 | 17,90 | 5,97 | 50 |
| 17 | 4-A-17 | ILHAM HENDRA P | 8,00 | 5,50 | 3,75 | 17,25 | 5,75 | 55 |
| 18 | 4-A-18 | MUH FASANARIASETADT | 8,80 | 7,50 | 5,50 | 21,80 | 7,27 | 17 |
| 19 | 4-A-19 | MUHAMMAD DAVA A | 8,40 | 5,75 | 5,00 | 19,15 | 6,38 | 41 |
| 20 | 4-A-20 | NURMALIA RAHMA JATI | 8,80 | 6,00 | 5,00 | 19,80 | 6,60 | 33 |
| 21 | 4-A-21 | PUTRI ADELLYA M | 8,80 | 7,00 | 5,50 | 21,30 | 7,10 | 24 |
| 22 | 4-A-22 | RAIHAN ABDURRAHMAN N | 9,00 | 6,75 | 6,25 | 22,00 | 7,33 | 16 |
| 23 | 4-A-23 | RIZKA ADIFA ARYANI | 8,80 | 7,25 | 7,50 | 23,55 | 7,85 | 8 |
| 24 | 4-A-24 | TYASITNAINIBUDIUTAMA | 7,00 | 4,50 | 5,50 | 17,00 | 5,67 | 58 |
| 25 | 4-A-25 | REVANEZ FEBRIA S | 7,20 | 4,50 | 6,50 | 18,20 | 6,07 | 46 |
| 26 | 4-B-26 | ABRA YUDHISTIRA R | 9,00 | 6,50 | 5,25 | 20,75 | 6,92 | 28 |
| 27 | 4-B-27 | ALFIRA KHAIRINA I | 8,40 | 5,50 | 7,75 | 21,65 | 7,22 | 23 |
| 28 | 4-B-28 | ANINDITA PUTRI P W | 8,60 | 7,50 | 7,75 | 23,85 | 7,95 | 6 |
| 29 | 4-B-29 | ARDATI RAIHANNISABA | 8,40 | 6,50 | 6,75 | 21,65 | 7,22 | 22 |
| 30 | 4-B-30 | DWITIA NIARKANYA W | 9,20 | 8,75 | 6,75 | 24,70 | 8,23 | 2 |
| 31 | 4-B-31 | ERIKA NURSANTI | 8,80 | 6,75 | 6,50 | 22,05 | 7,35 | 15 |
| 32 | 4-B-32 | FAJAR RAHMANRN H | 8,40 | 7,25 | 7,00 | 22,65 | 7,55 | 12 |
| 33 | 4-B-33 | FARHANZPUTRA R | 8,20 | 7,50 | 6,00 | 21,70 | 7,23 | 20 |
| 34 | 4-B-34 | ILMA CHANTIKA A | 8,40 | 7,75 | 7,00 | 23,15 | 7,72 | 9 |
| 35 | 4-B-35 | MAHENDRA TEGAR PP C | 8,00 | 4,75 | 5,25 | 18,00 | 6,00 | 49 |
| 36 | 4-B-36 | MUHAMAD FAHRI AKBAR | 8,40 | 5,75 | 6,75 | 20,90 | 6,97 | 27 |
| 37 | 4-B-37 | MUHAMMAD RAHID A D | 8,80 | 7,00 | 6,00 | 21,80 | 7,27 | 18 |
| 38 | 4-B-38 | MUHAMMAD RASYID | 9,20 | 8,00 | 7,50 | 24,70 | 8,23 | 3 |
| 39 | 4-B-39 | NABILAZZAHRA P CC | 9,00 | 6,50 | 6,25 | 21,75 | 7,25 | 19 |
| 40 | 4-B-40 | NADIA SYAHLA WARDANI | 7,00 | 5,25 | 5,25 | 17,50 | 5,83 | 52 |
| 41 | 4-B-41 | NAYA ZALFA HELRINACR | 8,20 | 6,75 | 4,75 | 19,70 | 6,57 | 35 |
| 42 | 4-B-42 | RAJENDRA SENO H | 8,20 | 7,50 | 6,50 | 22,20 | 7,40 | 13 |
| 43 | 4-B-43 | RAZAAN IIMANU IHSAN | 7,20 | 6,75 | 6,75 | 20,70 | 6,90 | 29 |
| 44 | 4-B-44 | ROMANXPITCHO SAMBORA | 7,80 | 5,50 | 6,00 | 19,30 | 6,43 | 40 |
| 45 | 4-B-45 | SYAKIRA VIONILA D | 8,80 | 8,75 | 6,25 | 23,80 | 7,93 | 7 |
| 46 | 4-B-46 | SYAHRAY FIKAL B | 8,40 | 5,25 | 5,00 | 18,65 | 6,22 | 44 |
| 47 | 4-B-47 | WISNU RIZKI BAHARI | 8,80 | 7,00 | 7,25 | 23,05 | 7,68 | 10 |
| 48 | 4-B-48 | RIZKIA ANISA PUTRI A | 8,60 | 3,75 | 5,00 | 17,35 | 5,78 | 53 |
| 49 | 4-C-49 | ADHIMAS YANTO TIMUR | 6,40 | 5,25 | 5,25 | 16,90 | 5,63 | 61 |
| 50 | 4-C-50 | ALYA SHOFHIA JASMINE | 8,40 | 4,75 | 7,00 | 20,15 | 6,72 | 30 |
| 51 | 4-C-51 | AMALIA ASWIN FANNISA | 6,00 | 4,25 | 2,00 | 12,25 | 4,08 | 70 |
| 52 | 4-C-52 | ARRISTRAND N R | 7,60 | 5,00 | 5,50 | 18,10 | 6,03 | 48 |
| 53 | 4-C-53 | AXCELLYTOVIETRAY | 5,00 | 2,75 | 2,25 | 10,00 | 3,33 | 71 |
| 54 | 4-C-54 | HAFIZH ADYATMA | 8,60 | 7,75 | 8,00 | 24,35 | 8,12 | 4 |
| 55 | 4-C-55 | IFNA NUR AINI FITRIA | 7,60 | 5,00 | 4,75 | 17,35 | 5,78 | 54 |
| 56 | 4-C-56 | KHANZA RIZKI SAPUTRI | 8,00 | 6,25 | 5,75 | 20,00 | 6,67 | 31 |
| 57 | 4-C-57 | LANG LANG JAGAD S | 8,40 | 6,50 | 6,25 | 21,15 | 7,05 | 26 |
| 58 | 4-C-58 | M RAFI AF | 6,80 | 5,75 | 7,00 | 19,55 | 6,52 | 38 |
| 59 | 4-C-59 | NADHIFA NURRAHMI H | 8,00 | 5,25 | 5,25 | 18,50 | 6,17 | 45 |
| 60 | 4-C-60 | NADYA KUSUMA DEWI | 6,80 | 2,50 | 4,00 | 13,30 | 4,43 | 69 |
| 61 | 4-C-61 | NENI PUJI ASTUTI | 8,60 | 4,75 | 5,50 | 18,85 | 6,28 | 42 |



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

UPT PENGELOLA TK/SD YOGYAKARTA WIL. SELATAN

TAHUN PELAJARAN 2013/2014

ULANGAN UMUM BERSAMA

SDN KEPUTRAN 2

4

| No. | Nomor Peserta | Nama Peserta | NILAI TIAP BIDANG STUDI | | | Jml. Nilai | Nilai Rata-rata | Rank dari 71 |
|-----|---------------|---------------------|-------------------------|------|------|------------|-----------------|--------------|
| | | | Bhs. Ind | Mtk | IPA | | | |
| 62 | 4-C-62 | NUR AINI NAFIAH | 7,80 | 4,00 | 2,25 | 14,05 | 4,68 | 68 |
| 63 | 4-C-63 | RADITYA RAMA IRAMA | 6,60 | 5,25 | 4,75 | 16,60 | 5,53 | 62 |
| 64 | 4-C-64 | RIZKY FAJAR ILHAMI | 7,40 | 4,50 | 5,25 | 17,15 | 5,72 | 56 |
| 65 | 4-C-65 | RENGGA SATYA DWI A | 8,00 | 3,25 | 5,75 | 17,00 | 5,67 | 57 |
| 66 | 4-C-66 | SHYFA ADELIA PUTRI | 8,00 | 4,50 | 3,00 | 15,50 | 5,17 | 65 |
| 67 | 4-C-67 | SISI KINANTHI SEKAR | 8,00 | 4,50 | 3,00 | 15,50 | 5,17 | 66 |
| 68 | 4-C-68 | YAN DIMAS HADI | 8,00 | 5,75 | 7,50 | 21,25 | 7,08 | 25 |
| 69 | 4-C-69 | YUSRIA FAHMIANA | 7,40 | 5,00 | 4,50 | 16,90 | 5,63 | 60 |
| 70 | 4-C-70 | MUHAMAD TSANI PUTRA | 7,20 | 6,00 | 3,75 | 16,95 | 5,65 | 59 |
| 71 | 4-C-71 | ZHAZHA ARTIKA SARI | 8,20 | 5,25 | 6,25 | 19,70 | 6,57 | 37 |

| | | | | | |
|-----------------|------|------|------|-------|------|
| Nilai Tertinggi | 9,20 | 8,75 | 8,25 | 25,25 | 8,42 |
| Nilai Terendah | 5,00 | 2,50 | 2,00 | 10,00 | 3,33 |
| Nilai Rata-rata | 8,07 | 5,83 | 5,62 | 19,52 | 6,51 |
| Simpangan Baku | 0,82 | 1,40 | 1,39 | 3,12 | 1,04 |
| Modus | 8,40 | 4,50 | 5,50 | 21,65 | 7,22 |

| Sebaran Nilai | Bhs. Ind | Mtk | IPA | Nilai Rata rata | % Nilai rata-rata |
|---------------|----------|-----|-----|-----------------|-------------------|
| 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00% |
| 0,01 - 0,99 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00% |
| 1,00 - 1,99 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00% |
| 2,00 - 2,99 | 0 | 2 | 3 | 0 | 0,00% |
| 3,00 - 3,99 | 0 | 2 | 6 | 1 | 1,41% |
| 4,00 - 4,99 | 0 | 16 | 6 | 3 | 4,23% |
| 5,00 - 5,99 | 1 | 20 | 25 | 18 | 25,35% |
| 6,00 - 6,99 | 6 | 12 | 18 | 23 | 32,39% |
| 7,00 - 7,99 | 15 | 14 | 11 | 21 | 29,58% |
| 8,00 - 8,99 | 40 | 5 | 2 | 5 | 7,04% |
| 9,00 - 9,99 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0,00% |
| 10,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00% |
| Jumlah | 71 | 71 | 71 | 71 | 100% |



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

UPT PENGELOLA TK/SD YOGYAKARTA WIL. SELATAN

TAHUN PELAJARAN 2013/2014

ULANGAN UMUM BERSAMA

SDN KEPUTRAN "A"

4

| No. | Nomor Peserta | Nama Peserta | NILAI TIAP BIDANG STUDI | | | Jml. Nilai | Nilai Rata-rata | Rank dari 90 |
|-----|---------------|----------------------|-------------------------|------|------|------------|-----------------|--------------|
| | | | Bhs. Ind | Mtk | IPA | | | |
| 1 | 4-A-01 | ALFIAN FITRI R | 8,60 | 7,00 | 7,75 | 23,35 | 7,78 | 7 |
| 2 | 4-A-02 | AKIF MUHAMAD ROZAN | 8,40 | 5,75 | 4,75 | 18,90 | 6,30 | 41 |
| 3 | 4-A-03 | BAGAS PRAKOSO | 7,60 | 6,50 | 4,00 | 18,10 | 6,03 | 48 |
| 4 | 4-A-04 | DENA RIVANA | 7,60 | 4,00 | 4,00 | 15,60 | 5,20 | 66 |
| 5 | 4-A-05 | ANGGRAINI PANDAM S A | 7,20 | 4,25 | 3,75 | 15,20 | 5,07 | 72 |
| 6 | 4-A-06 | DWIZA SURYANI R | 8,00 | 6,75 | 5,50 | 20,25 | 6,75 | 31 |
| 7 | 4-A-07 | FADHIL BAGUS PUTRA P | 8,60 | 6,00 | 6,00 | 20,60 | 6,87 | 26 |
| 8 | 4-A-08 | FANISA RAHMA H | 8,60 | 3,75 | 4,50 | 16,85 | 5,62 | 58 |
| 9 | 4-A-09 | FATTATILA DHARMACD | 7,60 | 4,25 | 4,75 | 16,60 | 5,53 | 60 |
| 10 | 4-A-10 | GIAN MUFID F | 7,60 | 4,50 | 5,75 | 17,85 | 5,95 | 50 |
| 11 | 4-A-11 | INTAN AULIA K | 8,80 | 7,00 | 5,00 | 20,80 | 6,93 | 24 |
| 12 | 4-A-12 | MUHAMAD RAEYVA S | 7,40 | 3,50 | 4,50 | 15,40 | 5,13 | 69 |
| 13 | 4-A-13 | MOH YUSUF PRATAMA | 8,00 | 5,00 | 5,75 | 18,75 | 6,25 | 44 |
| 14 | 4-A-14 | NAUFAL ALGANI | 6,80 | 4,50 | 5,00 | 16,30 | 5,43 | 63 |
| 15 | 4-A-15 | NAURA QONITA F | 8,80 | 8,50 | 7,00 | 24,30 | 8,10 | 4 |
| 16 | 4-A-16 | OSA JULIO PUTRA | 8,80 | 4,25 | 6,50 | 19,55 | 6,52 | 35 |
| 17 | 4-A-17 | OSI JULIA PUTRI | 9,00 | 5,25 | 5,25 | 19,50 | 6,50 | 36 |
| 18 | 4-A-18 | PUTRI CANTIKAWW | 8,80 | 6,00 | 6,75 | 21,55 | 7,18 | 18 |
| 19 | 4-A-19 | PUTU RIO ADITIYA S | 7,80 | 6,75 | 6,75 | 21,30 | 7,10 | 20 |
| 20 | 4-A-20 | RADEN PUTRA EKA P H | 7,40 | 4,00 | 5,75 | 17,15 | 5,72 | 55 |
| 21 | 4-A-21 | RACHMA AYU PURMAMA S | 6,80 | 2,75 | 4,25 | 13,80 | 4,60 | 79 |
| 22 | 4-A-22 | RIZKI WICAKSONO | 8,40 | 7,00 | 6,25 | 21,65 | 7,22 | 16 |
| 23 | 4-A-23 | RM TEJA ADITYA P | 7,60 | 4,00 | 5,75 | 17,35 | 5,78 | 54 |
| 24 | 4-A-24 | RM-TEJA ARKAAN M | 9,20 | 9,75 | 7,75 | 26,70 | 8,90 | 1 |
| 25 | 4-A-25 | ROFI ADY PUTRA | 8,40 | 5,50 | 6,00 | 19,90 | 6,63 | 34 |
| 26 | 4-A-26 | SALMA MARISA | 6,80 | 4,00 | 2,50 | 13,30 | 4,43 | 82 |
| 27 | 4-A-27 | SHINTA MAYANG P | 8,00 | 4,50 | 4,00 | 16,50 | 5,50 | 62 |
| 28 | 4-A-28 | SYAFAATUL KHUSNA | 8,80 | 7,00 | 6,25 | 22,05 | 7,35 | 14 |
| 29 | 4-A-29 | TAUFIQZALFA R | 6,00 | 3,25 | 4,25 | 13,50 | 4,50 | 81 |
| 30 | 4-A-30 | VEGA RESTU AJI S | 8,20 | 4,75 | 3,75 | 16,70 | 5,57 | 59 |
| 31 | 4-A-31 | MAHESAYUDHAADIKUSUMA | 5,60 | 1,75 | 3,50 | 10,85 | 3,62 | 88 |
| 32 | 4-B-01 | ADIRA MF | 6,80 | 3,00 | 2,50 | 12,30 | 4,10 | 87 |
| 33 | 4-B-02 | AJENG SURYANING T | 7,60 | 4,75 | 2,00 | 14,35 | 4,78 | 76 |
| 34 | 4-B-03 | AMRULLAH PRADONO | 9,60 | 8,75 | 4,50 | 22,85 | 7,62 | 12 |
| 35 | 4-B-04 | ARNETHA PRASETYA C P | 6,80 | 7,00 | 7,25 | 21,05 | 7,02 | 22 |
| 36 | 4-B-05 | BAGAS RIZKYP | 9,20 | 7,25 | 7,00 | 23,45 | 7,82 | 5 |
| 37 | 4-B-06 | DAFINNA NABILA S | 7,80 | 5,50 | 5,50 | 18,80 | 6,27 | 43 |
| 38 | 4-B-07 | DAVINANDRA A | 7,60 | 5,75 | 5,25 | 18,60 | 6,20 | 46 |
| 39 | 4-B-08 | DENDY S | 9,20 | 8,50 | 5,25 | 22,95 | 7,65 | 11 |
| 40 | 4-B-09 | DESTHA TSABITA A | 9,00 | 7,00 | 7,00 | 23,00 | 7,67 | 10 |
| 41 | 4-B-10 | DIANDRA PUTRI S | 9,00 | 8,50 | 7,00 | 24,50 | 8,17 | 3 |
| 42 | 4-B-11 | DITO ARDIANTO | 9,60 | 8,75 | 6,50 | 24,85 | 8,28 | 2 |
| 43 | 4-B-12 | DI A SALVARI P | 7,00 | 3,00 | 3,75 | 13,75 | 4,58 | 80 |
| 44 | 4-B-13 | EKA DEWI ANGGRAINI | 7,80 | 4,50 | 3,50 | 15,80 | 5,27 | 65 |
| 45 | 4-B-14 | FABIAN ARSEN M | 7,80 | 6,50 | 6,25 | 20,55 | 6,85 | 28 |
| 46 | 4-B-15 | FIRDENY SYAH PUTRA | 8,20 | 5,00 | 6,00 | 19,20 | 6,40 | 39 |
| 47 | 4-B-16 | BIRU LANGIT | 9,00 | 5,00 | 6,50 | 20,50 | 6,83 | 29 |
| 48 | 4-B-17 | MUHAMAD FARISA NANDA | 6,60 | 4,75 | 6,50 | 17,85 | 5,95 | 51 |
| 49 | 4-B-18 | NOVITA INDAH SARI | 7,20 | 2,25 | 6,00 | 15,45 | 5,15 | 68 |
| 50 | 4-B-19 | OKTAVIAN BUDI | 8,00 | 6,00 | 5,00 | 19,00 | 6,33 | 40 |
| 51 | 4-B-20 | JEDDY HANGGARA M | 9,00 | 7,75 | 4,75 | 21,50 | 7,17 | 19 |
| 52 | 4-B-21 | RIDWAN RAHADIAN W | 9,20 | 7,50 | 6,50 | 23,20 | 7,73 | 8 |
| 53 | 4-B-22 | RIZKANA ANDIKA R | 7,40 | 7,25 | 5,50 | 20,15 | 6,72 | 32 |
| 54 | 4-B-23 | SALMAN ALFARISI | 7,00 | 4,25 | 7,50 | 18,75 | 6,25 | 45 |
| 55 | 4-B-24 | SATRIA GALUH P | 8,80 | 6,50 | 5,50 | 20,80 | 6,93 | 25 |
| 56 | 4-B-25 | WIDYA KUSUMA W | 8,60 | 7,25 | 5,75 | 21,60 | 7,20 | 17 |
| 57 | 4-B-26 | YANUSA NANDO N | 6,20 | 3,25 | 3,75 | 13,20 | 4,40 | 84 |
| 58 | 4-B-27 | ZAHRAN NUR W | 7,40 | 5,00 | 5,50 | 17,90 | 5,97 | 49 |
| 59 | 4-B-28 | ZULFIKAR USMAN M | 8,60 | 8,25 | 5,50 | 22,35 | 7,45 | 13 |
| 60 | 4-B-29 | SAKCA GARDA P | 8,00 | 7,25 | 6,50 | 21,75 | 7,25 | 15 |
| 61 | 4-B-30 | AFFAN HUKAMA K R | 7,60 | 4,25 | 7,00 | 18,85 | 6,28 | 42 |



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

UPT PENGELOLA TK/SD YOGYAKARTA WIL. SELATAN

TAHUN PELAJARAN 2013/2014

ULANGAN UMUM BERSAMA

SDN KEPUTRAN "A"

4

| No. | Nomor Peserta | Nama Peserta | NILAI TIAP BIDANG STUDI | | | Jml. Nilai | Nilai Rata-rata | Rank dari 90 |
|-----|---------------|-----------------------|-------------------------|------|------|------------|-----------------|--------------|
| | | | Bhs. Ind | Mtk | IPA | | | |
| 62 | 4-C-01 | AG SENDYO A MWP | 5,40 | 2,75 | 4,50 | 12,65 | 4,22 | 86 |
| 63 | 4-C-02 | ALDINDORENDITAPUTRA | 7,00 | 4,00 | 4,00 | 15,00 | 5,00 | 75 |
| 64 | 4-C-03 | ANISA INDAH KUSUMA | 8,00 | 7,00 | 4,50 | 19,50 | 6,50 | 37 |
| 65 | 4-C-04 | ASTRID AYU RAHMA P | 7,60 | 3,75 | 2,75 | 14,10 | 4,70 | 78 |
| 66 | 4-C-05 | ASYA MAHDANIA PUTRIH | 6,80 | 3,00 | 3,50 | 13,30 | 4,43 | 83 |
| 67 | 4-C-06 | AZKA ZAKARIA R | 8,00 | 5,25 | 6,00 | 19,25 | 6,42 | 38 |
| 68 | 4-C-07 | FADHIL NAUFAL R | 6,80 | 4,25 | 4,00 | 15,05 | 5,02 | 73 |
| 69 | 4-C-08 | FADHLURRAHMAN ARDY A | 8,60 | 8,00 | 6,75 | 23,35 | 7,78 | 6 |
| 70 | 4-C-09 | FADHLURRAHMANNARGA A | 7,60 | 7,50 | 5,75 | 20,85 | 6,95 | 23 |
| 71 | 4-C-10 | FRADNYA PARAMITA CD | 7,60 | 4,75 | 4,75 | 17,10 | 5,70 | 56 |
| 72 | 4-C-11 | GABRIELIAN A H P | 7,80 | 5,75 | 6,75 | 20,30 | 6,77 | 30 |
| 73 | 4-C-12 | HAFIZD RANGGA A | 4,80 | 7,50 | 3,00 | 15,30 | 5,10 | 70 |
| 74 | 4-C-13 | HARYADI TRI NUGROHO | 6,00 | 4,00 | 5,25 | 15,25 | 5,08 | 71 |
| 75 | 4-C-14 | HELMY PRASETYA | 7,00 | 4,50 | 4,00 | 15,50 | 5,17 | 67 |
| 76 | 4-C-15 | KELIK SUNU WIJAYANTO | 6,80 | 3,50 | 5,75 | 16,05 | 5,35 | 64 |
| 77 | 4-C-16 | LUCKI TRIANTO Z | 6,60 | 4,00 | 6,00 | 16,60 | 5,53 | 61 |
| 78 | 4-C-17 | MIGUEL DIO CONCECICAO | 6,40 | 2,00 | 4,50 | 12,90 | 4,30 | 85 |
| 79 | 4-C-18 | MUHAMAD FARIS SY | 6,80 | 3,25 | 5,00 | 15,05 | 5,02 | 74 |
| 80 | 4-C-19 | MUHAMAD GAIZKA DP | 4,20 | 1,50 | 2,50 | 8,20 | 2,73 | 89 |
| 81 | 4-C-20 | MUHAMMAD RAIHAN NF | 7,80 | 8,25 | 7,00 | 23,05 | 7,68 | 9 |
| 82 | 4-C-21 | NICO ALFARO PRATAMA | 8,60 | 6,75 | 4,75 | 20,10 | 6,70 | 33 |
| 83 | 4-C-22 | NOVA HESTI RAMADHANI | 7,60 | 6,25 | 4,50 | 18,35 | 6,12 | 47 |
| 84 | 4-C-23 | RAMADHAN AGUNG P | 2,40 | 3,25 | 2,50 | 8,15 | 2,72 | 90 |
| 85 | 4-C-24 | RAYA MANON BASKARA | 5,80 | 3,75 | 4,75 | 14,30 | 4,77 | 77 |
| 86 | 4-C-25 | RENOFF DESTASONA | 8,00 | 5,00 | 4,75 | 17,75 | 5,92 | 52 |
| 87 | 4-C-26 | RIZKA LATIFAH | 7,80 | 7,75 | 5,00 | 20,55 | 6,85 | 27 |
| 88 | 4-C-27 | SANDRA DEWI AYU S | 8,40 | 6,00 | 6,75 | 21,15 | 7,05 | 21 |
| 89 | 4-C-28 | SHELLYA AMAYRA W | 7,00 | 4,75 | 5,75 | 17,50 | 5,83 | 53 |
| 90 | 4-C-29 | AMALIA SHAFFANA ADHI | 7,00 | 4,75 | 5,25 | 17,00 | 5,67 | 57 |

| | | | | | |
|-----------------|------|------|------|-------|------|
| Nilai Tertinggi | 9,60 | 9,75 | 7,75 | 26,70 | 8,90 |
| Nilai Terendah | 2,40 | 1,50 | 2,00 | 8,15 | 2,72 |
| Nilai Rata-rata | 7,63 | 5,39 | 5,23 | 18,25 | 6,08 |
| Simpangan Baku | 1,19 | 1,85 | 1,33 | 3,71 | 1,24 |
| Modus | 7,60 | 7,00 | 5,75 | 23,35 | 7,78 |

| Sebaran Nilai | Bhs. Ind | Mtk | IPA | Nilai Rata rata | % Nilai rata-rata |
|---------------|----------|-----|-----|-----------------|-------------------|
| 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00% |
| 0,01 - 0,99 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00% |
| 1,00 - 1,99 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0,00% |
| 2,00 - 2,99 | 1 | 4 | 6 | 2 | 2,22% |
| 3,00 - 3,99 | 0 | 12 | 8 | 1 | 1,11% |
| 4,00 - 4,99 | 2 | 24 | 22 | 12 | 13,33% |
| 5,00 - 5,99 | 3 | 12 | 24 | 27 | 30,00% |
| 6,00 - 6,99 | 15 | 11 | 20 | 26 | 28,89% |
| 7,00 - 7,99 | 31 | 16 | 10 | 18 | 20,00% |
| 8,00 - 8,99 | 27 | 8 | 0 | 4 | 4,44% |
| 9,00 - 9,99 | 11 | 1 | 0 | 0 | 0,00% |
| 10,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00% |
| Jumlah | 90 | 90 | 90 | 90 | 100% |



| No. | Nomor Peserta | Nama Peserta | NILAI TIAP BIDANG STUDI | | | Jml. Nilai | Nilai Rata-rata | Rang. dari 47 |
|-----|---------------|----------------------|-------------------------|-------|------|------------|-----------------|---------------|
| | | | Bhs. Ind | Mtk | IPA | | | |
| 1 | 4-A-01 | ARUL FAHRUDIN ALI I | 9,20 | 5,75 | 5,25 | 20,20 | 6,73 | 14 |
| 2 | 4-A-02 | SETYO ATTAR PANGESTU | 8,20 | 6,25 | 5,25 | 19,70 | 6,57 | 21 |
| 3 | 4-A-03 | AISYAH NUR AINI | 8,20 | 7,00 | 6,25 | 21,45 | 7,15 | 8 |
| 4 | 4-A-04 | AJENG HIDAYAH P. | 8,80 | 6,25 | 4,75 | 19,80 | 6,60 | 19 |
| 5 | 4-A-05 | ALIF NURUL FALAH | 9,00 | 7,50 | 5,75 | 22,25 | 7,42 | 6 |
| 6 | 4-A-06 | ALIFA ZALMA JANUARTA | 8,80 | 7,00 | 6,75 | 22,55 | 7,52 | 2 |
| 7 | 4-A-07 | ANANDA IBNU FADIEL | 8,60 | 7,75 | 6,00 | 22,35 | 7,45 | 5 |
| 8 | 4-A-08 | ANDIKA EDWIN N R | 9,40 | 5,75 | 4,25 | 19,40 | 6,47 | 23 |
| 9 | 4-A-09 | ARIEL FAKHARI | 8,80 | 6,00 | 5,50 | 20,30 | 6,77 | 13 |
| 10 | 4-A-10 | DESI FITRIANI Y | 9,40 | 10,00 | 7,00 | 26,40 | 8,90 | 1 |
| 11 | 4-A-11 | DIMAS TOTI PASHA | 8,40 | 6,75 | 5,25 | 20,40 | 6,80 | 12 |
| 12 | 4-A-12 | DIYAH AYU QURROTA A | 8,40 | 4,25 | 3,75 | 16,40 | 5,47 | 36 |
| 13 | 4-A-13 | FARDA KUSUMA ANGGI A | 8,00 | 5,00 | 5,25 | 18,25 | 6,08 | 28 |
| 14 | 4-A-14 | IKHTIAR SHOLIKHAH | 8,40 | 4,00 | 6,00 | 18,40 | 6,13 | 26 |
| 15 | 4-A-15 | INDIRA NAYA RAHESTYA | 9,00 | 4,75 | 5,75 | 19,50 | 6,50 | 22 |
| 16 | 4-A-16 | KINANTI DWI PRATIWI | 9,40 | 6,00 | 5,00 | 20,40 | 6,80 | 11 |
| 17 | 4-A-17 | NOURMALITA ALYA P | 8,80 | 5,00 | 6,25 | 20,05 | 6,68 | 16 |
| 18 | 4-A-18 | PRATISARA DIVIA CITA | 9,20 | 6,25 | 6,25 | 21,70 | 7,23 | 7 |
| 19 | 4-A-19 | TEGAR WICAKSANA | 8,40 | 4,75 | 2,25 | 15,40 | 5,13 | 41 |
| 20 | 4-A-20 | MAHESA DAVIN ANTONI* | 7,20 | 4,25 | 5,00 | 16,45 | 5,48 | 35 |
| 21 | 4-A-21 | DAFFA NAUFAL YUDIFA | 7,00 | 3,00 | 3,25 | 13,25 | 4,42 | 46 |
| 22 | 4-A-22 | MUHAMMAD AJI DEVANDA | 7,60 | 5,50 | 5,25 | 18,35 | 6,12 | 27 |
| 23 | 4-A-23 | ERLANGGA ADE PUTRA | 8,40 | 3,50 | 4,50 | 16,40 | 5,47 | 37 |
| 24 | 4-B-01 | HERMAWAN CS | 7,60 | 4,50 | 4,50 | 16,60 | 5,53 | 34 |
| 25 | 4-B-02 | AHMAT ULIN NUHA | 6,00 | 5,25 | 3,50 | 14,75 | 4,92 | 44 |
| 26 | 4-B-03 | IDA AYU PUTU ASMINI | 7,60 | 5,25 | 5,25 | 18,10 | 6,03 | 29 |
| 27 | 4-B-04 | DONI IRAWAN | 6,20 | 2,50 | 3,00 | 11,70 | 3,90 | 47 |
| 28 | 4-B-05 | ADETEYA NAUFAL PUTRA | 6,80 | 5,50 | 5,25 | 17,55 | 5,85 | 31 |
| 29 | 4-B-06 | AIDIL FITRA | 8,00 | 3,25 | 4,25 | 15,50 | 5,17 | 39 |
| 30 | 4-B-07 | ANANDA NUR ANISA F | 7,60 | 4,25 | 3,00 | 14,85 | 4,95 | 43 |
| 31 | 4-B-08 | BINTANG RAMADHAN | 7,60 | 4,75 | 5,25 | 17,60 | 5,87 | 30 |
| 32 | 4-B-09 | CANAYA ERIN KANZA C | 8,80 | 6,25 | 4,75 | 19,80 | 6,60 | 20 |
| 33 | 4-B-10 | DESVITA DEWI MULYANA | 6,80 | 3,50 | 3,50 | 13,80 | 4,60 | 45 |
| 34 | 4-B-11 | DHEA RIZKI AMANDA | 7,80 | 4,00 | 3,75 | 15,55 | 5,18 | 38 |
| 35 | 4-B-12 | MARGARATA TRISTHA Y | 7,80 | 6,75 | 6,00 | 20,55 | 6,85 | 10 |
| 36 | 4-B-13 | MARHENI TRI CAHYANTI | 8,80 | 5,75 | 5,50 | 20,05 | 6,68 | 15 |
| 37 | 4-B-14 | NOVITA INTAN P | 9,00 | 4,75 | 6,25 | 20,00 | 6,67 | 17 |
| 38 | 4-B-15 | RAHMAD DWI HIDAYAT | 7,60 | 5,75 | 4,00 | 17,35 | 5,78 | 33 |
| 39 | 4-B-16 | RICO WAHYU SETIAWAN | 8,60 | 8,00 | 5,75 | 22,35 | 7,45 | 4 |
| 40 | 4-B-17 | RIZQIA EKA WIDYANI | 9,20 | 7,50 | 5,75 | 22,45 | 7,48 | 3 |
| 41 | 4-B-18 | TEGAR ARDHANA | 7,20 | 4,00 | 4,25 | 15,45 | 5,15 | 40 |
| 42 | 4-B-19 | TEGAR FADILAH ILHAM | 7,00 | 5,00 | 5,50 | 17,50 | 5,83 | 32 |
| 43 | 4-B-20 | TIARA CAHYA F | 7,80 | 5,50 | 5,50 | 18,80 | 6,27 | 24 |
| 44 | 4-B-21 | E VINCENT STRADEIVA | 7,60 | 6,25 | 6,00 | 19,85 | 6,62 | 18 |
| 45 | 4-B-22 | WAHIDA UN HUSNA NISA | 8,40 | 6,00 | 6,50 | 20,90 | 6,97 | 9 |
| 46 | 4-B-23 | KRISNA KUSNADI | 8,00 | 2,50 | 4,75 | 15,25 | 5,08 | 42 |
| 47 | 4-B-24 | NICOLAS FAREL S W | 7,80 | 4,50 | 6,25 | 18,55 | 6,18 | 25 |

| | | | | | |
|-----------------|------|-------|------|-------|------|
| Nilai Tertinggi | 9,40 | 10,00 | 7,00 | 26,40 | 8,90 |
| Nilai Terendah | 6,00 | 2,50 | 2,25 | 11,70 | 3,90 |
| Nilai Rata-rata | 8,13 | 5,39 | 5,07 | 18,60 | 6,20 |
| Simpangan Baku | 0,84 | 1,51 | 1,09 | 2,90 | 0,97 |
| Modus | 7,60 | 6,25 | 5,25 | 19,80 | 6,60 |



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

UPT PENGELOLA TK/SD YOGYAKARTA WIL. SELATAN

TAHUN PELAJARAN 2013/2014

ULANGAN UMUM BERSAMA

SDN PANEMBAHAN

4

| No. | Nomor Peserta | Nama Peserta | NILAI TIAP BIDANG STUDI | | | Jml. Nilai | Nilai Rata-rata | Rank dari 47 |
|-----|---------------|---------------|-------------------------|-----|-----|-----------------|-------------------|--------------|
| | | | Bhs. Ind | Mtk | IPA | | | |
| | | Sebaran Nilai | Bhs. Ind | Mtk | IPA | Nilai Rata rata | % Nilai rata-rata | |
| | | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00% | |
| | | 0,01 - 0,99 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00% | |
| | | 1,00 - 1,99 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00% | |
| | | 2,00 - 2,99 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0,00% | |
| | | 3,00 - 3,99 | 0 | 4 | 7 | 1 | 2,13% | |
| | | 4,00 - 4,99 | 0 | 12 | 9 | 4 | 8,51% | |
| | | 5,00 - 5,99 | 0 | 12 | 18 | 13 | 27,66% | |
| | | 6,00 - 6,99 | 4 | 10 | 11 | 21 | 41,68% | |
| | | 7,00 - 7,99 | 15 | 5 | 1 | 7 | 14,89 % | |
| | | 8,00 - 8,99 | 19 | 1 | 0 | 1 | 2,13% | |
| | | 9,00 - 9,99 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0,00% | |
| | | 10,00 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0,00% | |
| | | Jumlah | 47 | 47 | 47 | 47 | 100% | |



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TK/SD YOGYAKARTA WIL. SELATAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

ULANGAN UMUM BERSAMA

SDN KRATON

4

| No. | Nomor Peserta | Nama Peserta | NILAI TIAP BIDANG STUDI | | | Jml. Nilai | Nilai Rata- rata | Rank dari 13 |
|-----|---------------|----------------------|-------------------------|------|------|---------------|------------------------|-----------------|
| | | | Bhs. Ind | Mtk | IPA | | | |
| 1 | 4-A-01 | ALICIA AYU PITORESMI | 8,40 | 7,00 | 6,25 | 21,65 | 7,22 | 3 |
| 2 | 4-A-02 | ANGGUN RAHMAWATI | 8,00 | 5,50 | 5,50 | 19,00 | 6,33 | 8 |
| 3 | 4-A-03 | ELVINAZAGUSTINI | 7,60 | 6,00 | 5,75 | 19,35 | 6,45 | 6 |
| 4 | 4-A-04 | FIRDA AMALIA A | 8,60 | 6,25 | 6,00 | 20,85 | 6,95 | 4 |
| 5 | 4-A-05 | INDRA KURNIAWAN P | 7,40 | 4,75 | 4,00 | 16,15 | 5,38 | 12 |
| 6 | 4-A-06 | MUHAMMAD ILHAM M | 8,40 | 3,00 | 5,00 | 16,40 | 5,47 | 11 |
| 7 | 4-A-07 | MUHAMMAD NAYOTTAMA R | 8,40 | 7,50 | 6,25 | 22,15 | 7,38 | 1 |
| 8 | 4-A-08 | NUR IKHSAN ROMADHONI | 8,00 | 3,75 | 6,75 | 18,50 | 6,17 | 9 |
| 9 | 4-A-09 | RIZKYKURNIAWAN | 8,00 | 7,25 | 6,50 | 21,75 | 7,25 | 2 |
| 10 | 4-A-10 | TASHA ANDRIA | 8,20 | 7,75 | 4,25 | 20,20 | 6,73 | 5 |
| 11 | 4-A-11 | TEGAR WILLY PUTRA P | 7,60 | 4,75 | 4,25 | 16,60 | 5,53 | 10 |
| 12 | 4-A-13 | M ALIESTA LINTANG M | 7,80 | 4,50 | 6,75 | 19,05 | 6,35 | 7 |
| 13 | 4-A-14 | VIKY KUSUMA S WW | 5,60 | 3,75 | 2,25 | 11,60 | 3,87 | 13 |

| | | | | | |
|-----------------|------|------|------|-------|------|
| Nilai Tertinggi | 8,60 | 7,75 | 6,75 | 22,15 | 7,38 |
| Nilai Terendah | 5,60 | 3,00 | 2,25 | 11,60 | 3,87 |
| Nilai Rata-rata | 7,85 | 5,52 | 5,35 | 18,71 | 6,24 |
| Simpangan Baku | 0,77 | 1,57 | 1,34 | 2,94 | 0,98 |
| Modus | 8,40 | 4,75 | 6,25 | | |

| Sebaran Nilai | Bhs. Ind | Mtk | IPA | Nilai Rata rata | % Nilai rata-rata |
|---------------|-------------|-----|-----|--------------------|-------------------|
| 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00% |
| 0,01 - 0,99 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00% |
| 1,00 - 1,99 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00% |
| 2,00 - 2,99 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0,00% |
| 3,00 - 3,99 | 0 | 3 | 0 | 1 | 7,69% |
| 4,00 - 4,99 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0,00% |
| 5,00 - 5,99 | 1 | 1 | 3 | 3 | 23,08% |
| 6,00 - 6,99 | 0 | 2 | 6 | 6 | 46,15% |
| 7,00 - 7,99 | 4 | 4 | 0 | 3 | 23,08% |
| 8,00 - 8,99 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0,00% |
| 9,00 - 9,99 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00% |
| 10,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00% |
| Jumlah | 13 | 13 | 13 | 13 | 100% |



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 5619 /UN34.11/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

30 September 2013

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Maryuningsih
NIM : 09108241082
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Jl.Gowongan Kidul No.40,Yogyakarta

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : Sekolah dasar Se- Gugus Kecamatan Kraton
Subyek : Siswa Kelas IV
Obyek : Minat Membaca dan Keterampilan menulis Narasi
Waktu : September-Desember 2013
Judul : Hubungan Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa kelas IV di Sekolah Dasar Se- Gugus Kecamatan Kraton Yogyakarta Tahun Ajaran 2013-2014

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Haryanto, M.Pd.

NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:

- 1.Rektor (sebagai laporan)
 - 2.Wakil Dekan I FIP
 - 3.Ketua Jurusan PPSD FIP
 - 4.Kabag TU
 - 5.Kasubbag Pendidikan FIP
 - 6.Mahasiswa yang bersangkutan
- Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / VI / 7162 / 9 /2013

Membaca Surat : DEKAN FAK ILMU PENDIDIKAN UNY

Nomor : 5619/UN.34.11/PL/2013

Tanggal : 30 SEPTEMBER 2013

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/opengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : MARYUNINGSIH.

NIP/NIM : 09108241082

Alamat : KARANGMALANG YOGYAKARTA

Judul : HUBUNGAN MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA KELAS IV DI

Lokasi : KAB.BANTUL, KAB,SLEMAN, KAB.GUNUNG KIDUL, KAB.KULON PROGO, KOTA YOGYAKARTA

Waktu : 02 OKTOBER 2013 s/d 02 JANUARI 2014

Dengan Ketentuan

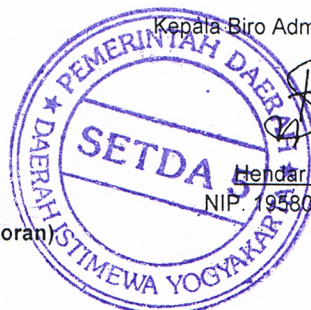
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggguh (*upload*) melalui website: adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 2 OKTOBER 2013

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pengembangan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH.

NIP. 19560120 198503 2 003

Tembusan:

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 WALIKOTA YOGYAKARTA CQ KA DINAS PERIZINAN
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
- 4 DEKAN FAK ILMU PENDIDIKAN UNY
- 5 Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2739
6381/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/7162/V/10/2013 Tanggal : 02/10/2013
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : MARYUNINGSIH NO MHS / NIM : 09108241082
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dwi Yunairifi, M.Si.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : HUBUNGAN MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR SE-GUGUS KECAMATAN KRATON YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014

- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 02/10/2013 Sampai 02/01/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

MARYUNINGSIH

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 3-10-2013

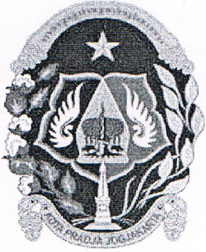
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH

NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SD Negeri Panembahan Yogyakarta
5. Kepala SD Negeri Keputran I Yogyakarta
6. Kepala SD Negeri Keputran II Yogyakarta
7. Kepala SD Negeri Keputran A Yogyakarta
8. Kepala SD Negeri Kraton Yogyakarta
9. Ybs.



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEPUTRAN I
TERAKREDITASI "B"**



Alamat : Jl. Musikanan Alun-alun Utara Yogyakarta 55131 Telpn (0274) 380273 /382200/370383

SURAT KETERANGAN

No. 421 / 279 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

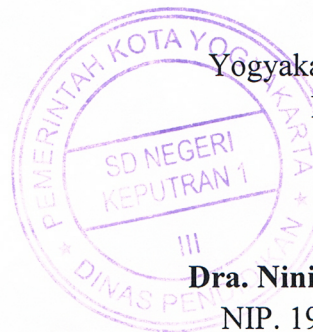
Nama : Dra. Ninik Wusqo Murni, M. Pd
NIP : 19631103 198304 2 009
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahawa :

Nama : Maryuningsih
NIM : 09108241082

Telah melaksanakan penelitian di SDN Keputran 1 Yogyakarta dengan judul “HUBUNGAN MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR SE-GUGUS KECAMATAN KRATON YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014”.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar digunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 11 Desember 2013

Kepala Sekolah

Dra. Ninik Wusqo Murni, M. Pd

NIP. 19631103 198304 2 009



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEPUTRAN 2
TERAKREDITASI “ A “

Jl. Kadipaten Kidul No.17 Yogyakarta ✉ 55133 ☎ (0274) 381840
Email: keputran2jogja@telkom.net.id, Website : www.sdnkeputran2.sch.id

SURAT KETERANGAN

No : 424 / 47
Hal : Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Keputran 2 :

Nama : Sigit Muryanto,S.Pd
NIP : 19650908 198604 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Keputran 2 Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : Maryuningsih
No.MHS / NIM : 09108241082
Pekerjaan : Mahasiswa Ilmu Pendidikan , Universitas Negeri Yogyakarta
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Keterangan : Nama yang tertulis diatas benar - benar telah melakukan
Penelitian di SD Keputran 2 Yogyakarta pada hari / tanggal :
Rabu / 16 Oktober 2013, dengan judul penelitian skripsi :
“ HUBUNGAN MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN
MENULIS NARASI SISWA KELAS IV SD SE – GUGUS
KECAMATAN KRATON YOGYAKARTA TAHUN AJARAN
2013/2014”

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta , 9 Desember 2013

Kepala Sekolah



Sigit Muryanto,S.Pd
NIP : 19650908 198604 1 003





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEPUTRAN “A”

Jl. Patehan Kidul No. 8 Yogyakarta ✉ 55133 ☎ (0274) 379397, 417292

Email : sdkeputran @gmail.com Website : www.sdnkeputran

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421 / 281

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Keputran “A” UPT Pengelola SD
Dinas Pendidikan Wilayah Selatan :

Nama : MARSONO, S.Pd
NIP : 19630418 198703 1 018
Pangkat / Gol : Pembina / IVA
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : MARYUNINGSIH
NIM : 09108241082
Jurusan : Ilmu Pendidikan UNY
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melaksanakan penelitian pada Tanggal 05 Oktober 2013 di SD Negeri Keputran “A”, dalam
rangka penulisan skripsi dengan judul **“HUBUNGAN MINAT MEMBACA DENGAN
KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA KELAS IV SD SE – GUGUS KECAMATAN
KRATON YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013 / 2014”**

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 09 Desember 2013

Kepala Sekolah
MARSONO S.Pd
NIP. 19630418 198703 1 018



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
SEKOLAH DASAR NEGERI PANEMBAHAN
UPT PENGELOLA SD KOTA YOGYAKARTA WILAYAH SELATAN**

Alamat : Jl. Mantrigawen Lor No 8 Yogyakarta Telp. (0274) , 412039

Website : www.sdpanembahan.sch.id, www.sd-panembahan.blogspot.com

E-mail : admin@sdpanembahan.sch.id, sdpanem_yogyakarta@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 424/178

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah Negeri Panembahan, menerangkan bahwa :

Nama : MARYUNINGSIH
NIM : 09108241082
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah benar-benar melakukan penelitian di SDN Panembahan Yogyakarta yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2013 guna memperoleh data-data yang diperlukan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“HUBUNGAN MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA KELAS IV SD SE – GURUS 2013/2014”**

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Desember 2013

Kepala Sekolah,

ENY ENDARYATI, S.Pd
NIP. 19600121 197803 2 002





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
SEKOLAH DASAR NEGERI KRATON**

UPT PENGELOLA SD KOTA YOGYAKARTA WILAYAH SELATAN

Alamat : Jl. Ngasem 38 Yogyakarta Telp 0274 – 417479 Yogyakarta Kode Pos 55132

E-mail : sd.kraton@yahoo.com

Hot Line SMS : 08122780001 Hot Line E-Mail : upik@jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423/067/SDN/KTM/XII/2013

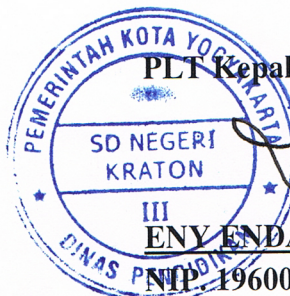
Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah Negeri Panembahan, menerangkan bahwa
:

Nama : MARYUNINGSIH
NIM : 09108241082
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah benar-benar melakukan penelitian di SDN Kraton Yogyakarta yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2013 guna memperoleh data-data yang diperlukan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“HUBUNGAN MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA KELAS IV SD SE – GURUS 2013/2014”**

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Desember 2013


PLT Kepala Sekolah,

ENY ENDARYATI, S.Pd
NIP. 19600121 197803 2 002